PANDUAN PENULISAN

KARYA TULIS ILMIAH

PASCASARJANA
UIN WALISONGO
TAHUN 2022

TIM PENYUSUN EDISI 2022

Penanggung Jawab:
Prof. Dr. Abdul Ghofur, M.Ag. (Direktur)

Penasihat:
Dr. Muhyar Fanani, M.Ag. (Wakil Direktur)

Ketua:
Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag. (Kaprodi S.3 Studi Islam)

Anggota:
1. Dr. Muhammad Sulthon, M.Ag. (Sekprodi S.3 Studi Islam)
2. Dr. Nasihun Amin, M.A.. (Kaprodi S.2 IAI)
3. Dr. Rokhmadi, M.Ag. (Sekprodi S2 IAI)
4. Dr. Moh. Nor Ichwan, M.Ag. (Kaprodi S2 IAT)
5. Dr. Ahmad Tajuddin Arafat, M.S.I. (Sekprodi S2 IAT)
6. Dr. Ikhrom, M.Ag. (Kaprodi S2 PAI)
7. Dr. Agus Sutiyono, M. Ag. (Sekprodi S2 PAI)
8. Dr. Mahsun, M.Ag. (Kaprodi S2 Ilmu Falak)
9. Dr. Adib Rofi'uddin, M.S.I. (Sekprodi S2 Ilmu Falak)
10. Dr. Farurrozi, M.Ag. (Kaprodi S2 MPI)
11. Dr. Dwi Istiyani, M.Ag. (Sekprodi S2 MPI)
12. Dr. Yuyun Affandi, Lc. MA. (Kaprodi S2 KPI)
13. Ibnu Fikri, Ph.D. (Sekprodi S2 KPI)
14. Dr. Ali Murtadho, M.Ag. (Kaprodi S2 ES)
15. Dr. Ahmad Furqon, Lc. M.A. (Sekprodi S2 ES)

Edisi 2021:
Cetakan ke-1: September 2021
Cetakan ke-2: April 2022

Diterbitkan oleh:
Pascasarjana UIN Walisongo
Jl. Walisongo 3-5, Semarang, Indonesia
Telp.- Fax: +62 24 7614454
Email: pasca@walisongo.ac.id
Website: http://pasca.walisongo.ac.id

TIM PENYUSUN
EDISI 2016-2020

Penanggung Jawab:
Prof. Dr. Ahmad Rofiq, M.A. (Direktur)

Penasihat:
Dr. A. Hasan Asy'ari Ulama'i, M.Ag. (Wakil Direktur)

Ketua:
Dr. Musthofa, M.Ag. (Kaprodi S.2 Studi Islam)

Anggota:
1. Prof. Dr. Muslich, M.A. (Kaprodi S.3 Studi Islam)
2. Dr. Abdul Ghofur, M.Ag. (Sekprodi S.3 Studi Islam)
3. Dr. Ali Murtadho, M.Pd. (Sekprodi S.2 Studi Islam)
4. Dr. Ahmad Izzudin, M.Ag. (Kaprodi S.2 Ilmu Falak)
5. Dr. Mahfud Junaidi, M.Ag. (Kaprodi S.2 Pend. Agama Islam)
6. Dr. Muslih, M.A. (Kaprodi S.2 Manajemen Pend. Islam)
7. Dr. Safii, M.Ag. (Kaprodi S.2 Ilmu al-Qur'an dan Tafsir)
8. Dr. Ilyas Supena, M.Ag. (Kaprodi S.2 Bimbg. dan Penylh. Islam)
9. Prof. Dr. Mujibatun, M.Ag. (Kaprodi S.2 Ekonomi Islam)

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

VISI

Menjadi Pusat Humanisasi Ilmu Keislaman Berbasis pada Kesatuan Ilmu untuk Kemanusiaan dan Peradaban pada tahun 2038.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran S2 dan S3 Berbasis Unity of Sciences.
2. Meningkatkan Kualitas penelitian yang berorientasi pada pengembangan Ilmu-ilmu Keislaman yang humanis.
3. Menyelenggarakan pengabdian berbasis riset untuk pengembangan masyarakat yang humanis.
4. Menggali, mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal dalam pengembangan Ilmu-ilmu Keislaman.
5. Mengembangkan kerjasama Regional, Nasional dan Internasional untuk pengembangan Pascasarjana.
6. Menyelenggarakan sistem tata kelola Pascasarjana yang profesional berstandard internasional.

TUJUAN

1. Melahirkan Magister dan Doktor yang memiliki kapasitas akademik, profesional dan berakhlaqul karimah yang mampu menerapkan dan mengembangkan Unity of Sciences.
2. Menghasilkan Karya penelitian pengembangan Ilmu-ilmu Keislaman yang humanis.
3. Menghasilkan karya pengabdian berbasis riset untuk pengembangan masyarakat yang humanis.
4. Mewujudkan internalisasi nilai-nilai kearifan lokal dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi Pada Pascasarjana untuk pengembangan Ilmu-ilmu Keislaman.
5. Memperoleh hasil yang positif dan produktif dari kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala Regional, Nasional dan Internasional untuk pengembangan Pascasarjana.
6. Lahirnya tata kelola Pascasarjana yang profesional berstandard internasional.

SASARAN

1. Peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran IPTEKS di Pascasarjana yang humanis berbasis kesatuan ilmu.
2. Peningkatan kualitas penelitian Dosen dan mahasiswa Pascasarjana untuk pengembangan ilmu-ilmu keislaman yang humanis.
3. Peningkatan kualitas pengabdian Pascasarjana untuk pengembangan masyarakat berbasis riset.
4. Penerapan nilai-nilai kearifan lokal dalam pengembangan ilmu-ilmu keislaman pada Pascasarjana.
5. Perluasan kerjasama Pascasarjana dalam skala regional, nasional dan internasional.
6. Peningkatan mutu tata kelola Pascasarjana yang profesional berstandard internasional.

PEJABAT DAN STAF
PASCASARJANA UIN WALISONGO
PERIODE 2019-2023

Direktur
Prof. Dr. H. Abdul Ghofur, M. Ag

Wakil Direktur
Dr. H. A. Muhyar Fanani, M. Ag

Ka. Prodi S3
Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag

Sek. Prodi S3
Dr. H. Muhammad Sulthon, M.Ag

Ka. Prodi S2 IAI
Dr. H. Nasihun Amin, M.Ag

Sek. Prodi S2 IAI
Dr. H. Rokhmadi, M.Ag

Kasubag. TU
Abdul Aziz, S.Pd.I., M.S.I.

Staf Ahli
1. Dian Ika Aryani, MT.
2. Elysa Najachah, M.A.
3. Moch Maola Nasty Gansehawa S.Psi., M.A.
4. Nur Hamid, M.Sc.
5. Wenny Dwi Kurniati, M.Si.

PEJABAT PROGRAM STUDI S2 MONODISIPLIN
DI MASING-MASING FAKULTAS
UIN WALISONGO SEMARANG
Periode 2019-2023

1. **Kaprodi Ilmu Falak Fak. Syariah dan Hukum**
   Dr. Mahsun, M.Ag.
2. **Sekprodi Ilmu Falak Fak. Syariah dan Hukum**
   Dr. Adib Rofi'uddin, M.S.I.
3. **Kaprodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fak. Ushuluddin dan Humaniora**
   Dr. Moh. Nor Ichwan, M.Ag.
4. **Sekprodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fak. Ushuluddin dan Humaniora**
   Dr. Ahmad Tajuddin Arafat, M.S.I.
5. **Kaprodi Ekonomi Syariah Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam**
   Dr. Ali Murtadho, M.Ag.
6. **Sekprodi Ekonomi Syariah Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam**
   Dr. Ahmad Furqon, Lc. M.A.
7. **Kaprodi Pendidikan Agama Islam Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**
   Dr.Ikhrom, M.Ag.
8. **Sekprodi Pendidikan Agama Islam Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**
   Dr.Agus Sutiyono, M.A.
9. **Kaprodi Menejemen Pendidikan Islam Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**
   Dr. Fahrurrozi, M.Ag.
10. **Sekprodi Menejemen Pendidikan Islam Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**
    Dr. Mustopa, M.Ag.
11. **Kaprodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fak. Dakwah dan Komunikasi**
    Dr. Yuyun Affandi, M.Ag.

12. **Sekprodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fak. Dakwah dan Komunikasi**
    Ibnu Fikri, Ph.D.

SUBBAGIAN TATA USAHA
PASCASARJANA UIN WALISONGO
PERIODE 2019-2023

Kasubag Tata Usaha	**Abdul Aziz, M.S.I.**
Staf Administrasi dan Akademik	**1. Bahtiar Firdaus, S.Akt** **2. Umi Sulistiyatun, S.Pd.I**
Adminstrasi Umum dan Rumah Tangga BPP	**1. Ari Wuragil** **2. Wisnu Agil** **Henik Nurul Aini, S.E.**
Staf Perpustakaan.	**1. Arofah Nafiati, AMd.** **2. Achmad Fitri Dharmawan**

SAMBUTAN
Direktur Pascasarjana UIN Walisongo Semarang

Dengan rahmat Allah SWT, akhirnya Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (PPKTI) Pascasarjana UIN Walisongo edisi 2021 dapat diselesaikan. Panduan ini merupakan revisi atas panduan serupa yang disusun oleh tim sebelumnya yang telah digunakan selama 4 tahun (2016-2020). Dengan adanya panduan hasil revisi ini diharapkan mahasiswa dan dosen dapat lebih mudah menyamakan persepsi dalam proses penulisan dan pembimbingannya guna menghasilkan karya yang istimewa.

Panduan ini meliputi penulisan makalah perkuliahan di kelas, makalah ujian komprehensif, tesis, dan disertasi. Perbaikan panduan ini didasari pertimbangan agar penulisan karya tulis itu dapat memenuhi standar penulisan karya ilmiah. Namun demikian, sebagai sebuah panduan, panduan ini juga diharapkan memenuhi fungsi dasarnya sebagai pemandu yang menggugah kreativitas mahasiswa bukan pemandu yang memberikan rasa takut untuk berkarya. Untuk itu, walaupun panduan ini telah diterbitkan, proses pembimbingan yang mencerahkan dan menginspirasi mahasiswa tetap harus dilaksanakan oleh semua pembimbing, promotor, dan ko-promotor.

Saya memberikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh tim penyusun edisi 2021 dan juga tim penyusun edisi sebelumnya. Semoga kerja keras seluruh tim dalam mewujudkan panduan ini ditatat oleh Allah sebagai sebuah amal yang baik.

Tak lupa, saran dan masukan dari seluruh pengguna PPKTI ini sangat diperlukan untuk perbaikan edisi berikutnya. Semoga Allah senantiasa memberikan kemudahan bagi kita untuk menghasilkan karya yang terbaik. Amin.

Semarang, 25 September 2021

Direktur,

KEMENTERIAN AGAMA PASCASARJANA UIN WALISONGO SEMARANG REPUBLIK INDONESIA

ABDUL GHOFUR

DAFTAR ISI

Halaman

PANDUAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH (PPKTI) i

TIM PENYUSUN EDISI 2021 ii

TIM PENYUSUN EDISI 2016-2020 iii

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO iv

VISI iv

MISI iv

TUJUAN v

SASARAN v

PEJABAT PROGRAM STUDI S2 MONODISIPLIN vii

SUBBAGIAN TATA USAHA.....ix

SAMBUTAN Direktur Pascasarjana UIN Walisongo Semarang x

DAFTAR ISI xi

KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA 1

BAB I PENDAHULUAN 6

A. Karya Tulis Ilmiah di Perguruan Tinggi..... 6

B. Urgensi Panduan KTI 7

BAB II MAKALAH MATA KULIAH..... 8

A. Ketentuan Umum..... 8

B. Ketentuan Isi dan Teknis 8

BAB III MAKALAH UJIAN KOMPREHENSIF (PROGRAM STUDI S3) 10

A. Isi Makalah..... 10

B. Sistematika Makalah..... 11

C. Ujian Komprehensif..... 11

BAB IV ARTIKEL JURNAL ILMIAH 12

A. Sistematika Artikel Model IMRAD..... 12

B. Ketentuan penulisan artikel non-IMRAD..... 14

BAB V SUBSTANSI TESIS DAN DISERTASI..... 15

A. Pengantar..... 15

B. Arah Penulisan Tesis dan Disertasi..... 16

C. Bidang, Jenis Kajian Tesis dan Disertasi..... 17

D. Obyek dan Model Penelitian Tesis dan disertasi 18

E. Isi Usulan Judul Tesis atau disertasi 20

F. Prosedur Pengajuan Judul dan Penulisan Tesis atau Disertasi 22

BAB VI ISI PROPOSAL TESIS ATAU DISERTASI 24

A. Latar Belakang Masalah 25

B. Rumusan Masalah..... 26

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 27

D. Spesifikasi Produk (khusus R & D)..... 28

E. Asumsi Pengembangan (khusus R & D) 28

F. Kajian Pustaka 29
G. Kerangka/Kajian Teori (khusus penelitian lapangan) ... 30
H. Kerangka Berpikir/Alur Pikir/Rumusan Hipotesis 31
I. Metode Penelitian 32
J. Sistematika Pembahasan (kalau perlu) 45
K. Bagian Akhir 46
BAB VII ISI TESIS ATAU DISERTASI 48
A. Bagian Awal 49
B. Bagian Utama 52
C. Bagian Akhir 54
BAB VIII KETENTUAN PENULISAN NASKAH 58
A. Ketentuan Umum 58
B. Format dan Ketebalan Naskah 58
C. Format Tulisan 60
D. Penggunaan Bahasa 64
E. Teks Arab, Terjemah dan Transliterasi 65
F. Huruf, Singkatan dan Tanda Baca 68
G. Penomoran 70
H. Format Kelengkapan Tesis atau Disertasi 71
BAB IX TEKNIK NOTASI ILMIAH 75
A. Penulisan Kutipan 75
B. Penulisan Catatan Kaki dan Kepustakaan 76
C. Contoh Penulisan Catatan Kaki dan Kepustakaan 77

LAMPIRAN-LAMPIRAN 86
Lampiran 1a.: Halaman Judul Komprehensif S3 87
Lampiran 1b.1: Pengesahan Makalah Komprehensif 88
Lampiran 1b.2: Persetujuan Revisi Makalah Komprehensif 89
Lampiran 1c: Nota Dinas Ujian Komprehensif 91
Lampiran 1d: Pernyataan Keaslian Makalah Komprehensif 91
Lampiran 2: Karakteristik Penelitian 94
Lampiran 3: Usulan Judul Tesis/Disertasi 97
Lampiran 3a: Halaman Judul Proposal Tesis 100
Lampiran 3b: Pengesahan Proposal Tesis 100
Lampiran 3c: Persetujuan Revisi Proposal Tesis 102
Lampiran 3d: Nota Pembimbing Proposal Tesis 104
Lampiran 3e: Pernyataan Keaslian Proposal Tesis 105
Lampiran 4a: Halaman Judul Proposal Disertasi 105
Lampiran 4b: Pengesahan Proposal Disertasi 107
Lampiran 4c: Persetujuan Revisi Proposal Disertasi 109
Lampiran 4d : Nota Promotor Proposal Disertasi 111
Lampiran 4e: Pernyataan Keaslian Proposal Disertasi 111
Lampiran 5a : Sistematika Proposal Penelitian Kepustakaan 112
Lampiran 5b: Sistematika Proposal Penelitian Kualitatif Lapangan 114
Lampiran 5c: Format Proposal Penelitian Kuantitatif 115
Lampiran 5d: Format Proposal Penelitian Pengembangan 116

Lampiran 6a: Sampul Depan/Judul Tesis 117
Lampiran 6b: Sampul Samping Tesis 118
Lampiran 6c: Pengesahan Sinopsis Tesis 118
Lampiran 6d: Pengesahan Tesis..... 120
Lampiran 6e: Persetujuan Ujian Ulang Tesis 121
Lampiran 6f: Nota Pembimbing Tesis 122
Lampiran 6g: Pernyataan Keaslian Tesis 123
Lampiran 7a : Sampul Depan/Judul Disertasi 124
Lampiran 7b: Cover Samping Disertasi..... 125
Lampiran 7c: Pengesahan Disertasi Ujian Promosi Doktor 126
Lampiran 7d: Pengesahan Sinopsis Disertasi 128
Lampiran 7e: Persetujuan Disertasi (Ujian Tertutup)..... 130
Lampiran 7f: Persetujuan Revisi Disertasi Ujian Ulang Tertutup..... 132
Lampiran 7g: Persetujuan Seminar Hasil Penelitian Disertasi 134
Lampiran 7h: Persetujuan Seminar Ulang Hasil Penelitian Disertasi..... 136
Lampiran 7i: Nota Promotor Disertasi 138
Lampiran 7j: Pernyataan Keaslian Disertasi..... 139
Lampiran 8: Contoh Abstrak 140
Lampiran 9a: Pedoman Transliterasi..... 142
Lampiran 9b: Cara Menulis Lambang dalam Transliterasi 144
Lampiran 10a: Daftar Isi Tesis atau Disertasi Penelitian Kepustakaan 148

Lampiran 10b: Daftar Isi Tesis atau Disertasi Penelitian Kualitatif Lapangan 151

Lampiran 10c: Daftar Isi Tesis atau Disertasi Penelitian Kuantitatif .. 154

Lampiran 10d: Daftar Isi Tesis atau Disertasi Penelitian Pengembangan 155

Lampiran 11: Daftar Tabel 158

Lampiran 12: Daftar Gambar 159

Lampiran 13: Daftar Singkatan 160

Lampiran 14: Format Penulisan Naskah 161

Lampiran 15: Penulisan Kutipan dan *Footnote* 164

Lampiran 16: Daftar Kepustakaan 166

Lampiran 17: Riwayat Hidup 168

Lampiran 18: Pengaturan Naskah Format Buku 169

Lampiran 19: Cara Memperbaiki Kesalahan Ejaan 172

Salinan

KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA
UIN WALISONGO SEMARANG

NOMOR : 1030/Un.10.9/D/DA.00/9/2021
TENTANG
PANDUAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH

DIREKTUR PASCASARJANA UIN WALISONGO SEMARANG

Menimbang :

a. bahwa untuk meningkatkan kualitas dan standar penulisan karya tulis ilmiah (KTI) melalui penerapan kaidah penulisan ilmiah sesuai ketentuan yang berlaku perlu ada panduan penyusunan KTI bagi mahasiswa dalam memenuhi tugas kuliah dan menyelesaikan studi serta bagi dosen dalam menulis makalah dan laporan penelitian.
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagai-mana dimaksud dalam huruf a perlu ditetapkan Keputusan Direktur Pascasarjana UIN Walisongo Semarang tentang Panduan KTI.

Mengingat :

a. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
b. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
c. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

d. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
e. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
f. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi
h. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
i. Peraturan Menteri Agama Nomor 36 Tahun 2009 tentang Pembidangan Ilmu;
j. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2009 tentang Panduan Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan;
k. Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/ 1987 tentang Panduan Transliterasi Arab-Latin;

l. Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Nomor 04/E/2011 tentang Panduan Akreditasi Majalah Ilmiah;

m. Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Nomor 04/E/2012 tentang Pedoman Karya Tulis Ilmiah;

n. Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 152/E/T/2012 tentang Publikasi Karya Ilmiah.

o. Keputusan Rektor UIN Walisongo Nomor 5 Tahun 2015 tentang Panduan Akademik UIN Walisongo.

p. Keputusan Rektor UIN Walisongo Un.10.0/R/PP.00.9/1006A/2016 tentang Pedoman Akademik Pascasarjana UIN Walisongo Semarang.

Memperhatikan : Rumusan Workshop Penyusunan Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Pascasarjana UIN Walisongo Semarang tanggal 21 April 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA UIN WALISONGO SEMARANG TENTANG PANDUAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH

PERTAMA : Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah yang selanjutnya PPKTI, dimaksudkan sebagai

acuan dalam penyusunan suatu karya tulis ilmiah pada Pascasarjana UIN Walisongo Semarang;

KEDUA : Karya Tulis Ilmiah yang dimaksud pada butir pertama meliputi: makalah diskusi dosen, makalah diskusi mahasiswa dalam perkuliahan kelas, makalah ujian komprehensif, proposal tesis dan naskah tesis, serta proposal disertasi dan naskah disertasi;

KETIGA : Makalah ujian komprehensif harus disusun sesuai format dan sistematika jurnal ilmiah dan setelah disahkan oleh dewan penguji harus diserahkan ke pascasarjana dalam bentuk cetak dan elektronik (*soft file*) untuk diterbitkan;

KEEMPAT : Mahasiswa harus menulis ringkasan tesis atau disertasi sesuai ketentuan dalam keputusan ini dan diserahkan ke pascasarjana dalam bentuk cetak dan elektronik (*soft file*);

KELIMA : Makalah ujian komprehensif, ringkasan tesis dan disertasi yang diserahkan menjadi hak untuk dipilih dan diterbitkan pada jurnal ilmiah Pascasarjana UIN Walisongo Semarang atau ditukarkan ke jurnal lain;

KEENAM : Mahasiswa tidak boleh menerbitkan naskah/ makalah komprehensif, ringkasan tesis dan disertasi di jurnal lain, kecuali mendapat izin dari Pascasarjana UIN Walisongo Semarang;

KETUJUH : PPKTI sebagaimana tercantum dalam lampiran merupakan bagian yang tidak

terpisahkan dari Keputusan Direktur Pascasarjana UIN Walisongo Semarang ini;

KEDELAPAN : Hal-hal yang belum diatur dalam Keputusan ini akan diatur lebih lanjut dalam ketentuan tersendiri

KESEMBILAN : Keputusan Direktur Pascasarjana UIN Walisongo Semarang ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di: Semarang
Pada tanggal:
29 September 2021

Direktur,

KEMENTERIAN AGAMA PASCASARJANA UIN WALISONGO SEMARANG REPUBLIK INDONESIA

ABDUL GHOFUR

Lampiran
KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA UIN WALISONGO SEMARANG
Nomor : 1030/Un.10.9/D/DA.00/9/2021
Tanggal: 29 September 2021
TENTANG
PANDUAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH (PPKTI)

BAB I
PENDAHULUAN

A. Karya Tulis Ilmiah di Perguruan Tinggi

Karya tulis ilmiah (KTI) merupakan naskah yang disusun penulis yang diperkuat dengan data dan teori-teori yang disebutkan sumbernya. KTI adalah karya penelitian mandiri yang dilakukan secara sistematis dan metodologis sesuai standar ilmiah yang menjadi nilai dasar kajian keilmuan di perguruan tinggi.

KTI menjadi tuntutan produk yang harus dihasilkan dilaksanakan mahasiswa dalam rangka penyelesaian dan pemenuhan berbagai tugas setiap tahapan proses pembelajaran/perkuliahan. Oleh Karena itu, mahasiswa harus memahami konsep dan teknik penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah. Dengan demikian, karya tulis ilmiah yang dilakukan mahasiswa diharapkan memiliki kualitas, ketajaman dan kedalaman keilmiahan.

KTI merupakan satu kesatuan penjelasan atau pemaparan dalam membahas tema yang difokuskan dalam pertanyaan penelitian dan ditulis dalam laporan atau makalah. Karena itu, KTI harus ditulis dengan lugas. semua kata, kalimat, alinea, sub-bab, bab yang "tidak mendukung langsung pembahasan tema/pertanyaan penelitian tidak perlu ditulis" dalam KTI. Kualitas KTI sangat ditentukan oleh validitas data.

B. Urgensi Panduan KTI

Pascasarjana UIN Walisongo memandang perlu mengatur model penulisan KTI untuk memudahkan mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah. Ketentuan penulisan dalam panduan ini menjadi ciri khusus (*trade mark*) produk KTI di lembaga pendidikan tinggi ini. Tanpa penyeragaman, teknik penulisan dapat menimbulkan kesulitan dalam komunikasi ilmiah antar pihak-pihak yang terkait, karena banyaknya ragam teknik penulisan yang telah dibuat oleh berbagai lembaga maupun organisasi keilmuan. Karena sifatnya yang arbitrer, masing-masing model teknik penulisan memiliki logikanya sendiri, yang bisa jadi saling menyalahkan atau, setidaknya, dapat menimbulkan pemahaman dan penafsiran yang berbeda.

Secara garis besar, isi panduan penulisan ini dibagi menjadi dua yaitu struktur isi dan teknik penulisan. Struktur isi ,berkenaan dengan bagaimana materi tulisan diorganisasikan berdasarkan logika tertentu agar memudahkan pembaca mengikuti alur pikir penulis. Sedangkan teknik penulisan dimaksudkan untuk membuat kerangka yang sama agar memudahkan komunikasi ilmiah antar anggota komunitas Pascasarjana, terutama mahasiswa dan dosen. Panduan ini diharapkan menjadi acuan bersama bagi seluruh anggota komunitas Pascasarjana, dalam menyusun KTI baik pada jenjang magister maupun doktor. Dengan adanya panduan ini diharapkan tidak akan ada perbedaan pemahaman dan penafsiran antar pihak-pihak terkait, terutama yang berkenaan dengan teknis penulisan.

BAB II
MAKALAH MATA KULIAH

A. Ketentuan Umum

Makalah mata kuliah merupakan salah satu bentuk KTI yang dibuat untuk memenuhi tugas mata kuliah yang diikuti oleh mahasiswa. Makalah ini digunakan sebagai bahan seminar atau diskusi di kelas dan sekaligus sebagai bahan evaluasi yang digunakan oleh dosen untuk menentukan kelulusan dan tingkat pencapaian hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah tersebut.

Tujuan penulisan makalah ini penugasan menulis makalah mata kuliah agar mahasiswa menguasai materi perkuliahan yang sedang diikuti. Makalah dapat berfungsi sebagai bagian dari proses pembelajaran maupun sebagai alat untuk mengevaluasi hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah yang bersangkutan.

Makalah mata kuliah dapat dibuat dalam beberapa format, seperti makalah seminar, resume buku atau artikel, laporan tugas khusus, dan sebagainya. Bentuk atau format yang digunakan untuk mata kuliah tertentu tergantung kebijakan yang ditetapkan oleh dosen pengampu, sesuai dengan yang direncanakan dalam rencana pembelajaran semester. Mahasiswa diberi kebebasan melakukan eksplorasi sendiri untuk menunjukkan kemandiriannya.

B. Ketentuan Isi dan Teknis

Makalah mata kuliah ini diharapkan bisa diterbitkan di jurnal ilmiah.

Adapun Ketentuan umum penulisannya adalah sbb:

1. Makalah ditulis dalam **format** A4

2. Tulisan menggunakan Font **Times New Roman**, ukuran 12pt, **spasi 1,5** (untuk teks Latin) dan **Traditional Arabic**, ukuran **12pt**, **spasi 1** (untuk teks Arab).
   Catatan: ukuran font dalam table bisa diperkecil sesuai kebutuhan.
3. Catatan/penjelasan tambahan ditulis menggunakan model *footnote* versi **The Chicago Manual of Style (*full note*).**

BAB III
MAKALAH UJIAN KOMPREHENSIF
(PROGRAM STUDI S3)

A. Isi Makalah

Makalah komprehensif merupakan karya tulis yang berstandar ilmiah. Makalah komprehensif ada 2 (dua) pilihan:

1. Kajian teori yang mendukung penguatan teori dalam disertasi. Makalah ini ditulis oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing/promotor penulisan disertasi.
2. Artikel jurnal yang siap untuk disubmit ke jurnal berstandar minimal shinta 2.

Makalah komprehensif ini dibuat setelah mahasiswa lulus semua mata kuliah. Makalah ini dipresentasikan oleh mahasiswa untuk menunjukkan keahliannya di hadapan majelis penguji. Makalah komprehensif ini untuk mengetahui dan menguji kompetensi/keahlian mahasiswa dalam bidang spesialisasi keahliannya dan menentukan apakah mahasiswa yang bersangkutan sudah layak menjadi seorang yang bergelar doktor.

Tema/kajian makalah harus sesuai dengan konsentrasi/program studi yang menunjukkan penguasaan secara menyeluruh dalam bidang keahlian khusus atau spesialisasi keilmuan yang menjadi minat mahasiswa.

Makalah ini diharapkan dapat menunjukkan orisinalitas penalaran mahasiswa dalam mengemukakan permasalahan akademik dan pemecahannya melalui studi pustaka/penelitian lapangan yang relevan.

Hasil akhir tulisan makalah yang telah disahkan oleh dewan penguji ujian komprehensif adalah berupa artikel yang "siap diterbitkan" di jurnal minimal sinta 2 atau jurnal international bereputasi (terindeks scopus atau *web of sciences*).

B. Sistematika Makalah

Sistematika penulisan makalah komprehensif sebagaimana dijelaskan pada Bab IV tentang Artikel Jurnal Ilmiah pada panduan ini. Sedangkan makalah yang berbentuk artikel siap submit, sistematikanya mengikuti gaya selingkung jurnal yang akan dituju.

C. Ujian Komprehensif

Ujian komprehensif dilaksanakan di hadapan majelis yang berjumlah 5 penguji, terdiri dari; ketua/penguji, sekretaris/penguji, promotor/co-promotor/penguji, penguji utama I dan penguji utama II. Ujian dilaksanakan selama maksimal 120 menit.

BAB IV
ARTIKEL JURNAL ILMIAH

Berdasarkan Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 152/E/T/2012 tentang Publikasi Karya Ilmiah, maka semua mahasiswa diharuskan menulis karya ilmiah yang harus diterbitkan di jurnal ilmiah, **minimal sinta 2 (dua)** atau jurnal international bereputasi (terindeks scopus atau *web of sciences*). Oleh karena itu, semua artikel yang ditulis oleh mahasiswa Program Doktor Pascasarjana UIN Walisongo Semarang, dituntut sesuai dengan struktur isi dan teknis artikel ilmiah yang siap diterbitkan dalam jurnal bereputasi nasional maupun internasional. Sebagian jurnal mensyaratkan sistematika artikel menggunakan sistematika IMRAD (*Introduction, Method, Result, and Discussion)*. Namun, sebagian jurnal yang lain tidak mensyaratkan sistematika IMRAD. Jika jurnal mensyaratkan sistem IMRAD penulis harus menaatinya. Adapun sistematika IMRAD adalah sebagai berikut:

A. Sistematika Artikel Model IMRAD

Sistematika penulisan artikel model IMRAD memuat unsur-unsur sebagai berikut:

1. *Introduction* (Pendahuluan);
2. *Literature Review* (Kajian dan Telaah Pustaka);
3. *Methods* (Metode);
4. *Results* (Data);
5. *Discussion* (Analisis data);
6. *Conclusion* (Kesimpulan).

Adapun penjelasan rinci dari masing-masing unsur diatas, adalah sebagai berikut:

1. INTRODUCTION (4 paragraf = 500-600 kata);
   a. FAKTA SOSIAL/ISU;

b. FAKTA LITERATUR;
c. TUJUAN TULISAN; (1) tujuan umum, (2) tujuan khusus, (3) penutup
d. ARGUMEN/HIPOTESIS; (1) argument pokok, (2) argument perincian, (3) penutup.

2. LITERATURE REVIEW (6 paragraf);
3. METHOD (apa yang sudah ditempuh untuk melahirkan artikel) (5 paragraf);
   a. OBJEK MATERIAL PENELITIAN.
   b. Jenis data: penelitian ini didasarkan pada data primer dan data sekunder. Data primer berupa: pendapat, sejarah, asal usul, proses, sikap, perilaku (tulis secara rinci).
   c. Partisipan: siapa yang terlibat dalam penelitian (apakah ada responden atau informan?). Bagaimana mereka diseleksi atas alasan apa dan untuk tujuan apa. (Teks/manuskrip apa yang dipakai dan bagaimana manuskrip itu dipilih).
   d. Proses penelitian: Penelitian ini dimulai dari studi literatur untuk mendapatkan gambaran umum tentang objek penelitian, kemudian dilanjutkan dengan observasi lapangan dan wawancara. (tahapan-tahapan yang dilalui untuk sampai pada hasil).
   e. Analisis data (tahapan analisis dan metode analisis). Penelitian ini mengikuti tahapan Hubermann, reduksi data, display data, dan verifikasi data. Analisis menggunakan analisis isi undang-undang, analisis semantik, analisis structural, analisis simbolik, analisis wacana, analisis sistem.
4. RESULTS (WHAT?) (9 paragraf)
5. DISCUSSION (WHY?), menganalisis data berdasarkan literature review yang ada. (6 paragraf)
6. CONCLUSION (3 paragraf)
   a. Temuan terpenting (yang tidak terduga, mengagetkan)

b. Sumbangan keilmuan dari tulisan (apakah mempertajam konsep yang ada atau mengusulkan suatu pendekatan/metode baru)
c. Keterbatasan penelitian

REFERENCES: minimal memuat 30 artikel jurnal , selain sumber primer.

B. Ketentuan penulisan artikel non-IMRAD

Jika jurnal yang dituju tidak mensyaratkan sistem IMRAD maka sistematika artikel biasanya hanya terdiri dari 3 (tiga) bagian utama, yaitu Pendahuluan, Isi, dan Kesimpulan. Namun demikian artikel tersebut tetap dilengkapi dengan sistematika jurnal pada umumnya, yaitu:

1. Judul maksimal 20 kata;
2. Penulis; wajib mencantumkan promotor dan co-promotor sebagai penulis 2 dan 3;
3. Abstrak maksimal 200 kata;
4. Keywords minimal 3 kata dari tema utama;
5. Abstrak berisi:
   a) Fakta sosial atau isu yang dikaji (objek material);
   b) Konteks "pentingnya" isu itu;
   c) Tujuan (khusus) penelitian;
   d) Metode yang digunakan;
   e) Temuan/hasil penelitian;
   f) Kesimpulan dan saran.

BAB V
SUBSTANSI TESIS DAN DISERTASI

A. Pengantar

Tesis atau disertasi merupakan laporan hasil penelitian yang berfungsi sebagai syarat meraih gelar magister (S.2) dan doktor (S.3). Semua komponen laporan penelitian (judul, latar belakang, pertanyaan, tujuan dan manfaat, teori, metode, deskripsi data, analisis/ pembahasan, kesimpulan dan kepustakaan) merupakan satu kesatuan narasi yang membahas tema menuju pada temuan penelitian. Semua komponen itu dinarasikan oleh rangkaian kata yang membentuk kalimat untuk menjelaskan tema penelitian. Untuk itu, semua kata, kalimat, alinea, subbab dan bab yang menjelaskan komponen penelitian itu harus mendukung dan menjawab pertanyaan penelitian (Rumusan Masalah) menuju kesimpulan sebagai temuan penelitian. Kata, kalimat, alinea, subbab bahkan bab yang tidak terkait dengan tema penelitian menjadi data yang tidak boleh dimasukkan dalam laporan penelitian.

Tesis dan disertasi yang ditulis melalui bimbingan dosen pembimbing atau promotor berfungsi sebagai tugas akhir dalam jenjang pendidikannya. Tesis dan disertasi merupakan karya monumental mahasiswa yang akan didokumentasikan di perpustakaan perguruan tinggi (dalam bentuk *hard copy* maupun *soft copy*) dan akan menjadi sumber bacaan ilmiah Hal ini karena kedua macam karya ilmiah tersebut merupakan karya yang dihasilkan oleh mahasiswa dan dipertanggungjawabkan.

Sejak penulisan proposal penelitian tesis atau disertasi, mahasiswa harus sudah melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing atau promotor/ko-promotor dan harus mendapat persetujuan mereka untuk dapat diajukan ke setiap tahapan ujian di hadapan panel penguji yang dibentuk khusus untuk masing-masing mahasiswa. Proposal merupakan karya ilmiah yang berisi rencana penelitian tesis atau disertasi.

B. Arah Penulisan Tesis dan Disertasi

Tesis dan disertasi merupakan salah satu tugas akhir untuk meraih gelar akademik di perguruan tinggi. Sesuai Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, perguruan tinggi memiliki tiga jenjang, yaitu: (1) Program Sarjana (Strata Satu/S.1) adalah pendidikan akademik yang lulusannya mampu mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penalaran ilmiah; (2) Program Magister (Strata Dua/S.2) adalah pendidikan akademik yang lulusannya mampu mengamalkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah; (3) Program Doktor (Strata Tiga/S.3) adalah pendidikan akademik yang lulusannya mampu menemukan, menciptakan, dan atau memberikan kontribusi kepada pengembangan, serta pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah. Setiap jenjang tersebut mensyaratkan mahasiswa menulis karya tulis ilmiah (KTI) sebagai persyaratan penyelesaian studi.

Selanjutnya merujuk pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) sebagai penjenjangan capaian pembelajaran yang menyetarakan. Arah dan kemampuan lulusan perguruan tinggi setiap jenjang digambarkan seperti tabel berikut:

Jenjang	Gelar	Produk	Arah dan Kemampuan
S.1	Sarjana	skripsi	a. Penalaran ilmiah atau penelitian dengan pendekatan monodisiplin dengan tujuan membuktikan kebenaran ilmu pengetahuan, teknologi dan seni b. memanfaatkan dan membuktikan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
S.2	Magister	tesis	a. Penalaran ilmiah atau penelitian dengan pendekatan multidisiplin

			dengan tujuan membuktikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang mendapat pengakuan nasional dan internasional. b. membuktikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
S.3	Doktor	disertasi	a. Penalaran ilmiah atau penelitian dengan pendekatan inter, multi, dan transdisiplin dengan tujuan menemukan dan mencipta ilmu pengetahuan, teknologi dan seni baru yang orisinal dan teruji yang mendapat pengakuan nasional dan internasional. b. menemukan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang orisinal dan baru

Berdasarkan Peraturan Presiden sebagaimana tersebut di atas, Pascasarjana UIN Walisongo membuat panduan penyusunan proposal penelitian dan laporan penelitian dalam bentuk tesis atau disertasi agar dipedomani. Model tulisan berdasarkan panduan ini menjadi ciri/kekhususan karya tulis ilmiah di di pascasarjana UIN Walisongo Semarang.

C. Bidang, Jenis Kajian Tesis dan Disertasi

1. Bidang kajian tesis dan disertasi Pascasarjana UIN Walisongo Semarang meliputi semua cabang keilmuan dalam bidang studi Islam yang disesuaikan dengan jenis program studi dan konsentrasinya.

   Ruang lingkup kajian tesis dan disertasi ini masih bersifat

umum sehingga masih harus dikhususkan sesuai dengan bidang kajian dalam masing-masing program studi yang ada.

2. Jenis penelitian tesis dan disertasi terbagi menjadi dua jenis, yaitu:
   a. Penelitian kualitatif yang problem kajiannya berpijak dari nalar induktif tentang sebuah realitas atau fakta yang holistik, kompleks, dinamis.
   b. Penelitian kuantitatif yang problem kajiannya bertolak dari realitas tunggal sehingga permasalahan sudah jelas dan teramati yang didasarkan pada nalar deduktif.

   Gambaran tentang karakteristik penelitian ini dapat dilihat pada **Lampiran 2.**

D. Obyek dan Model Penelitian Tesis dan disertasi

1. Obyek penelitian tesis dan disertasi bisa berupa:
   a. Penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang menggunakan penelusuran bahan kepustakaan (literarur) sebagai bahan utama. Jenis penelitian ini menggunakan dokumen, buku atau yang sejenisnya.
   b. Penelitian lapangan dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian yang dilakukan di lokasi yang sebenarnya. Biasanya penelitian ini digunakan untuk melihat fenomena, perilaku yang terjadi di lapangan.
   c. Penelitian laboratorium merupakan kegiatan penelitian yang menggunakan peralatan laboratorium. Penelitian ini biasanya menggunakan sampel (contoh) untuk dilakukan pengujian.

2. Model Penelitian Tesis dan Disertasi
   a. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) termasuk jenis penelitian kualitatif yang kajiannya menitikberatkan pada analisis atau interpretasi bahan tertulis berdasarkan

konteksnya. Untuk memperoleh validitas yang tinggi peneliti harus yakin bahwa naskah-naskah itu autentik. Penelitian jenis ini bisa juga untuk menggali pikiran seseorang yang tertuang di dalam buku atau naskah-naskah yang dipublikasikan. Penelitian ini setidaknya meliputi: (a) Kitab Suci (Al-Qur'an atau al-Hadis); (b) Buku ilmiah, (c) Pemikiran Tokoh, dan (d) Peraturan Perundang-undangan. Dalam penjelasan penyusunan proposal maupun tesis atau disertasi berupa tesis atau disertasi ini difokuskan pada jenis penelitian kepustakaan.

b. Penelitian kualitatif merupakan kajian yang menitikberatkan pada analisis atau interpretasi data/bahan penelitian yang bersifat kualitatif (berupa kualitas, nilai/mutu). Penelitian ini bertolak dari pola pikir induktif tentang realitas yang holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna. Obyek penelitian ini bisa berupa fakta lapangan (*field research*) dan bisa kepustakaan (*library research*).

c. Penelitian kuantitatif merupakan kajian yang menekankan analisis atau interpretasi data yang bersifat kuantitatif (berupa angka-angka). Penelitian ini bertolak dari realitas tunggal sehingga permasalahan sudah jelas dan teramati yang didasarkan pada pola pikir deduktif. Jenis penelitian ini dilaksanakan ~~di~~ dalam bentun penelitian lapangan (*field research*).

d. Penelitian Pengembangan (*Research and Development/R & D*). Dalam bidang pendidikan dan pembelajaran, penelitian ini ditujukan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan dan pembelajaran yang efektif dan adaptabel. Produk dari model penelitian ini diharapkan dapat dipakai untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan dan pembelajaran. Penelitian ini juga dapat digunakan dalam pengembangan dan pengujian produk karya teknologi kreatif.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tidak boleh dikaji untuk

tesis atau disertasi di Pascasarjana UIN Walisongo, karena status penelitian masih diperdebatkan kelayakannya untuk keperluan penyelesaian studi di pascasarjana. Alasan utama penolakan ini adalah karena PTK dilakukan oleh pegawai bukan mahasiswa untuk perbaikan proses kerja, bukan pengembangan ilmu, apalagi pengembangan ilmu sebagaimana tuntutan KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) level 8 dan 9. Selain itu, lingkup kajian PTK hanya terbatas pada tindakan di kelas.

E. Isi Usulan Judul Tesis atau disertasi

Judul tesis harus lebih luas dan mendalam dari judul skripsi, sedangkan judul disertasi harus lebih luas dan mendalam daripada judul tesis dan skripsi. Dalam **penelitian kualitatif** kedalaman dan keluasan kajian tesis atau disertasi lebih ditentukan oleh pertanyaan dan pendekatan penelitiannya serta berimplikasi pada tuntutan teori penelitian yang lebih kompleks. Sedangkan dalam **penelitian kuantitatif**, judulnya sudah menggambarkan kedalaman dan keluasan kajian. Judul tesis kuantitatif minimal bersifat komparatif dengan variabel dan sampel yang lebih luas dan penelitian asosiatif dengan minimal tiga variabel independen atau penelitian komparatif asosiatif. Adapun kedalaman disertasi tidak hanya ditentukan jumlah variabel independen dan dependen, tapi juga terdapat variabel penyela (*intervening*) sehingga membentuk hubungan struktural.

Usulan judul tesis atau disertasi merupakan penjelasan mengenai rencana penelitian sebelum menulis proposal. Usulan ini sangat singkat yang hanya berfungsi sebagai acuan berdiskusi membahasnya dengan ketua atau sekretaris program studi. Meskipun singkat, isi usulan judul ini harus memuat:

1. Rencana Judul, dengan ketentuan:
   a. Dinyatakan dengan kalimat pernyataan atau pertanyaan.

b. Redaksi judul harus spesifik dan jelas yang mencakup obyek penelitian yang akan dilakukan.
c. Rumusan judul harus dinyatakan dengan bahasa yang singkat, maksimal 20 kata/lafal
d. Rumusan judul terhindar dari pengulangan kata atau lafal yang sama.
e. Judul utama ditulis dengan huruf besar dan judul kecil ditulis dengan *Capitalize Each Word.*
f. Ditulis menggunakan Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.

2. Latar belakang masalah, dengan ketentuan:
   a. Ditulis secara ringkas, maksimal setengah halaman kertas folio,
   b. Harus menjelaskan kesenjangan antara fenomena yang terjadi dengan kondisi ideal yang seharusnya yang merupakan inti problem atau permasalahan.
3. Pertanyaan Penelitian, dengan ketentuan:
   a. Dinyatakan dengan kalimat pertanyaan yang diakhiri dengan tanda tanya (?).
   b. Hanya pertanyaan yang menjadi fokus kajian yang dituliskan dalam rumusan masalah.
   c. Redaksi pertanyaan harus jelas yang mencakup obyek penelitian yang akan dilakukan.
   d. Pertanyaan harus dinyatakan dengan bahasa yang singkat dan diupayakan terhindar dari pengulangan kata atau lafal yang sama.
4. Sumber Rujukan/Referensi Kepustakaan, dengan ketentuan:
   a. Minimal tiga sumber buku/artikel jurnal; Satu buku/artikel jurnal sebagai sumber utama dan dua buku lainnya sebagai sumber sekunder.
   b. Sumber buku/artikel jurnal yang ditulis lengkap seperti daftar kepustakaan.
5. Usulan judul cukup satu lembar dengan jarak baris penulisannya satu spasi. Gunakan form seperti **Lampiran 3**.

F. Prosedur Pengajuan Judul dan Penulisan Tesis atau Disertasi

Penulisan tesis atau disertasi dari pengajuan judul pelaksanaan ujian diatur seperti alur berikut:

BAGAN PROSEDUR PENULISAN TESIS ATAU DISERTASI

Tahap I
Mahasiswa menyiapkan topik, alternatif masalah dan judul dengan mengisi lembar usulan judul tesis atau disertasi

Tahap II
Diskusi dengan sekretaris program studi tentang rencana penelitian tesis atau disertasi

Tahap III
Diskusi dengan ketua program studi tentang rencana penelitian tesis atau disertasi

Tahap IV
Mahasiswa menerima penetapan pembimbing/ promotor dan co-promotor dari kaprodi atas persetujuan direktur. Dalam penunjukan pembimbing/ promotor dan co-promotor, kaprodi mempertimbangkan keahlian dan pemerataan beban tugas pembimbing/ promotor dan co-promotor.

Tahap V
Mahasiswa menyerahkan form usulan judul yang telah disetujui direktur kepada staf Subbagian Tata Usaha untuk pembuatan surat penunjukan pembimbing/ promotor dan ko-promotor

Tahap VI
Mahasiswa menulis proposal dan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing/ promotor dan ko-promotor. Setelah disetujui pembimbimbing/promotor, diajukan ke seminar proposal.

Tahap VII
Mahasiswa mengajukan surat ijin penelitian kepada Direktur Pascasarjana (khusus penelitian lapangan)

Tahap VIII
Mahasiswa melaksanakan penelitian

Tahap IX
Mahasiswa menulis laporan penelitian/tesis atau disertasi dan makalah ujian komprehensif dan melakukan pembimbingan dengan pembimbing atau promotor dan ko-promotor

Tahap X
Mahasiswa mendaftarkan naskah tesis atau disertasi untuk diujikan hasilnya setelah disetujui pembimbing atau promotor dan ko-promotor

BAB VI
ISI PROPOSAL TESIS ATAU DISERTASI

Secara umum, isi proposal dan laporan penelitian, tesis atau disertasi banyak persamaan namun pada aspek tertentu terdapat perbedaan. Aspek yang membedakan itu ditentukan oleh jenis penelitian yang bisa dikelompokkan menjadi penelitian kepustakaan, lapangan, dan research and development.

Ketentuan lengkap bagian awal, isi dan akhir proposal adalah sbb:

A. Bagian Awal, berisi:

1. Halaman Judul, seperti contoh pada **Lampiran 3a**atau **4a**.
2. Halaman Pengesahan (setelah diujikan), seperti contoh pada **Lampiran 3b/3c**atau **4b/4c**
3. Halaman Nota Pembimbing Proposal Tesis/Disertasi seperti contoh pada **Lampiran 3d** atau **4d.**
4. Halaman Pernyataan Keaslian dibubuhi meterai Rp 10.000,- dan ditandatangani oleh penulis, seperti contoh pada **Lampiran 3e**atau **4e**.

Catatan:

Pengesahan, nota pembimbing dan pernyataan keaslian harus menggunakan *template* yang tersedia di website pascasarjana yang ukuran dan format sudah diatur sesuai format dan ukuran buku sehingga tampak indah.

B. Bagian Isi, berisi:

JUDUL PROPOSAL SINGKAT DAN PADAT

Nama Penulis Lengkap, Tanpa Gelar

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang ini hendaklah menjelaskan beberapa pokok penting yang terkait dengan beberapa sebagai berikut:

1. Urgensi dan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Artinya, secara akademis penelitian ini harus memiliki konstribusi pemikiran yang berkaitan dengan hal-hal yang bersifat teoritik atau praktis, termasuk yang berkaitan dengan kebijakan. Urgensi dan tujuan yang bersifat akademis ini hendaklah dituangkan pada awal-awal alinea dan dijelaskan dengan alinea-alinea berikutnya.
2. Realitas yang merupakan objek utama penelitian. Dalam latar belakang ini, hendaklah digambarkan secara sekilas realitas atau fenomena yang akan dikaji. Realitas atau fenomena yang dimaksud bisa merupakan objek kajian yang akan diteliti, bisa berupa objek lapangan yang diteliti seperti; lembaga, tokoh, naskah, perilaku sosial, keyakinan masyarakat dan lain sebagainya. Dalam realitas ini, peneliti bisa menyampaikan sekilas data awal penelitian.
3. Teori yang terkait. Dalam penelitian, untuk mengkaji realitas atau fenomena tertentu, secara akademis diperlukan teori-teori tertentu sebagai landasan pijakan untuk menganalisis realitas atau fenomena yang dimaksud. Hal ini penting, sebab untuk membangun atau merekonstruksi sebuah teori tertentu, tentu harus menghadirkan teori-teori terkait.
4. Problem penelitian .yang berifat akademis yang berkaitan langsung dengan masalah/tema yang akan diteliti. Problem penelitian setidaknya merupakan penyimpangan/gap/perbedaan antara teori yang terkait (*das sollen*) dengan kondisi realitas yang senyatanya (*das sein*) yang akan menjadi fokus penelitian. Problem penelitian ini memuat teoritical gap dan fenomena gap atau sosial gap.

Catatan:

1. Latar belakang harus dipaparkan secara cermat, tajam, sistematis, argumentatif dan ringkas.
2. Isinya tidak hanya menceritakan rentetan peristiwa/tema penelitian.
3. Deskripsi latar belakang harus betul-betul diorientasikan dan difokuskan pada penyebab yang melatarbelakangi munculnya pertanyaan penelitian.
4. Penegasan istilah tidak perlu diberikan pembahasan tersendiri menjadi satu subbab. "Istilah yang memerlukan penjelasan" karena kekhususan dan atau kebaruannya bisa dijelaskan dalam latar belakang masalah sehingga menarik untuk dibahas. Hal ini juga bisa dijelaskan lebih detail dalam kajian/landasan teori.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dapat dituangkan dalam bentuk pertanyaan penelitian (*research question*) yang didasarkan pada latar belakang penelitian, hasil studi pendahuluan, pengalaman, referensi dan saran pembimbing/promotor atau orang lain yang ahli dalam bidangnya. Pada bagian ini harus disebutkan sejumlah pertanyaan supaya kajiannya terarah dan fokus. Berdasar pada rumusan masalah ini, sebuah penelitian ditentukan kedalaman, keluasan dan kerumitan kajian yang menentukan kualitas tesis atau disertasi yang akan ditulis.

Rumusan masalah ini, menggambarkan secara cermat dan teliti tentang "problem akademik" yang merupakan penggambaran kesenjangan atau *gap* antara relaitas dan teori yang terkait. Rumusan masalah ini direpresentasikan dengan pertanyaan-pertanyaan mengenai sesuatu yang mau dibahas dan dicari jawabannya sebagai kesimpulan dan temuan/hasil penelitian. Dalam satu pertanyaan hanya memuat satu ide kajian/pembahasan. Pertanyaan penelitian ini harus dinyatakan dengan kalimat pertanyaan yang ditandai dengan tanda tanya (?).

Ada perbedaan karakteristik rumusan masalah sesuai jenis penelitiannya.

1. Dalam penelitian kepustakaan dan kualitatif lapangan, rumusan masalah ini memungkinkan berubah pada saat pengkajian sumber data penelitian.
2. Dalam penelitian lapangan (kuantitatif atau R&D, rumusan masalah ini bersifat baku (tidak berubah-ubah) yang harus dijadikan dasar pada saat penelitian.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian mengetengahkan indikator-indikator akademik tentang sesuatu yang hendak dicapai/ditemukan dalam penelitian. Tujuan ini harus sesuai dengan rumusan masalah yang direpresentasikan dalam wujud pertanyaan penelitian yang menjadi fokus kajian yang akan diteliti. Tujuan penelitian yang dipilih harus sesuai dengan jenis dan karakteristik penelitian. Pilihlah arah rumusan tujuan sesuai model penelitiannya.

1. Penelitian Kepustakaan. Tujuannya adalah: (1) memperoleh pemahaman makna, atau (2) menemukan teori, bukan menguji teori.
2. Penelitian Kualitatif Lapangan. Tujuannya antara lain: (1) menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif, (2) menggambarkan realitas yang kompleks.
3. Penelitian Kuantitatif. Penelitian ini ditujukan untuk: (1) menunjukkan/menentukan hubungan, pengaruh, atau perbandingan antarvariabel, (2) menguji teori (3) mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif.
4. Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development/R & D*). Tujuannya adalah untuk mengembangkan dan memvalidasi produk untuk meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan secara efektif dan adaptabel.

Isi dan jumlah tujuan penelitian harus selaras dan sesuai

dengan jumlah dan isi/maksud pertanyaan penelitiannya. Ungkapan/ pernyataan untuk syarat kelulusan "tidak boleh dikemukakan" pada bagian ini karena hal itu bukan merupakan tujuan penelitian yang dimaksud pada bagian ini). Rumusan tujuan penelitian ini menjadi dasar dalam merumuskan manfaat/kegunaan penelitian.

Adapun manfaat/kegunaan penelitian menjelaskan arti penting penelitian bagi perkembangan ilmu keislaman di masa depan. Manfaat yang perlu dijelaskan pada bagian ini meliputi: manfaat langsung maupun tidak langsung, baik yang bersifat teoretis (keilmuan) maupun praktis (aplikatif). Kegunaan penelitian ini harus sinkron dengan tujuan penelitian. Kegunaan/signifikansi penelitian yang sudah pasti, seperti untuk menambah khazanah kepustakaan, "tidak perlu dinyatakan" pada bagian ini.

D. **Spesifikasi Produk** (khusus R & D)

Dalam bagian ini harus dijelaskan gambaran konkret tentang karakteristik produk yang diharapkan dari kegiatan pengembangan. Karakteristik produk mencakup semua identitas penting yang dapat digunakan untuk membedakan satu produk dengan produk lainnya.

Produk ini harus dijelaskan sesuai obyek yang akan diteliti yang dapat digunakan untuk memecahkan problem penelitian. Setiap produk memiliki spesifikasi yang berbeda dengan produk lain dan jenis obyeknya meskipun di dalamnya dapat ditemukan komponen yang sama.

E. Asumsi Pengembangan (khusus R & D)

Jelaskan asumsi yang akan bisa dilakukan guna mengembangkan produk melalui proses penelitian dimaksud. Asumsi dalam pengembangan merupakan pijakan dalam menentukan karakteristik produk yang dihasilkan dan

pembenaran pemilihan model serta prosedur pengembangannya. Asumsi hendaknya diangkat dari teori-teori yang teruji sahih, pandangan ahli, atau data empiris yang relevan dengan masalah yang hendak dipecahkan dengan menggunakan produk yang akan dikembangkan.

Pada bagian ini perlu diuraikan keterbatasan pengembangan produk dalam proses penelitian yang dihasilkan untuk memecahkan masalah yang dihadapi, khususnya untuk konteks masalah yang lebih luas. Paparan tentang keterbatasan ini dimaksudkan agar produk yang dihasilkan dari kegiatan pengembangan ini disikapi hati-hati oleh pengguna sesuai dengan asumsi yang menjadi pijakan dan kondisi pendukung dalam pemanfaatannya.

F. Kajian Pustaka

Semua jenis penelitian harus menjelaskan kajian pustaka. Kajian pustaka sering disebut juga dengan tinjauan pustaka. Bagian ini menjelaskan kajian referensi yang secara langsung berkaitan dengan topik/tema penelitian yang dilakukan selama mempersiapkan atau mengumpulkan referensi sehingga ditemukan topik sebagai problem (permasalahan) yang terpilih dan perlu untuk dikaji melalui penelitian tesis atau disertasi. Kajian pustaka tidak hanya mendeskripsikan/ mengulas/ menganalisis hasil penelitian terdahulu yang relevan tapi juga mencakup buku, jurnal, atau artikel koran, laporan penelitian yang temanya relevan/sejenis dengan pembahasan tesis atau disertasi.

Setiap tulisan yang dikaji pada bagian ini mendeskripsikan hubungan antara masalah yang diteliti dengan sumber-sumber kepustakaan yang relevan dan benar-benar terfokus dengan tema yang dibahas sebagai dasar penelitian. Deskripsi kajian pustaka harus menuliskan nama penulis, judul tulisan dan isi pokok dinyatakan dalam teks utama. Isi pokok tersebut harus ditunjukkan sumber rujukan secara lengkap dan detail dalam *footnote*.

Dari kajian pustaka ini dapat ditentukan posisi penelitian yang akan dilakukan, apakah hanya menguatkan, apakah menguji kembali, ataukah membantah hasil penelitian/teori yang sudah ada, atau memang betul-betul baru. Hasil tinjauan pustaka inilah yang dijadikan dasar menentukan posisi penelitian sehingga berbeda dari penelitian sebelumnya. Di akhir bagian ini harus diberikan kalimat penegas tentang *novelty* atau kebaruan penelitian (apa yang baru dan berbeda dari penelitian/kajian yang telah disebutkan dalam kajian pustaka ini.

G. Kerangka/Kajian Teori (khusus penelitian lapangan)

Para ahli berbeda pandangan tentang eksistensi teori dalam penelitian. Kajian penelitian tesis dan disertasi di Pascasarjana UIN Walisongo mengikuti aliran yang memandang bahwa dalam penelitian kepustakaan "tidak harus/tidak perlu" didasarkan pada sebuah teori. Dalam tesis atau disertasi penelitian kepustakaan tidak mesti harus dijelaskan kerangka teori di proposal dan deskripsi teori di Bab II. Hal ini disebabkan tujuan penelitian kepustakaan ini tidak untuk menguji teori tapi justru untuk menemukan teori.

Deskripsi teori hanya diperlukan untuk penelitian lapangan. Teori ini berfungsi sebagai pijakan/dasar dalam melaksanakan penelitian guna menjawab beberapa pertanyaan sebagaimana yang sudah dikemukakan dalam pertanyaan penelitian. Teori ini bisa berasal/meminjam teori yang digunakan oleh seorang ahli/ilmuwan dan bisa berupa teori ciptaan sendiri. Teori tersebut dikaji secara kronologis dari yang lama sampai dengan yang mutakhir sehingga bisa diketahui keunggulan teori yang dipilih. Teori apapun yang digunakan harus bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah dengan merujuk berbagai macam kamus, ensiklopedia, buku referensi utama dan sesuai dengan fokus kajian dengan menyebutkan sumbernya dalam *footnote.*

Teori dalam proposal penelitian lapangan merupakan miniatur dari landasan teori yang diuraikan dalam Bab II isi

laporan penelitian (tesis atau disertasi). Karena itu, pemahaman tentang teori ini merupakan hal yang sangat penting dalam merancang sebuah penelitian. Teori dalam penelitian ini harus valid dan autentik sehingga tidak boleh hanya berdasarkan perkiraan/asumsi. Kebutuhan teori dalam tesis atau disertasi sangat ditentukan oleh ruang lingkup pertanyaan penelitian.

Pada bagian ini harus dijelaskan teori (konsep, dasar atau kaidah teoretis) yang relevan dengan masalah yang diteliti. Teori yang dijadikan dasar penelitian ini bisa lebih dari satu teori yang berupa data primer dan data sekunder. Teori tidak boleh kontradiktif satu sama lain. Teori ini harus didukung dengan prinsip dan ilmu bantu yang menjadi pendekatan penelitian yang terkait.

Kajian teori ini tidak cukup hanya menjelaskan makna kata. Penjelasannya harus fokus pada kajian dan tidak terpisah atau terpotong antara deskripsi teori. Semua penjelasan tentang kajian/landasan teori harus sistematis yang menggambarkan sebuah konsep tentang teori yang akan dijadikan dasar meneliti. Atas dasar teori-teori itulah, pengolahan dan analisis data bisa dirancang. Teori ini juga menjadi dasar perumusan kerangka berpikir atau rumusan hipotesis.

H. Kerangka Berpikir/Alur Pikir/Rumusan Hipotesis

Kerangka berpikir/alur pikir/rumusan hipotesis merupakan yang penting untuk disampaikan oleh peneliti. Sebab, dengan kerangka berpikir/alur pikir/rumusan hipotesis (sesuai dengan kebutuhan), penelitian akan diketahui arah tujuannya. Sehingga bisa dikatakan bahwa kerangka berpikir/alur pikir/rumusan hipotesis menjadi "lentera" penerang untuk menuju ke titik sasaran yang dituju. Kerangka Berpikir/alur pikir ini bisa digambarkan dengan bagan atau skema rencana penelitian.

Kerangka berpikir ini dalam aspek penelitian ini dipergunakan berbeda-beda sesuai jenisnya.

1. Penelitian kualitatif lapangan dan pengembangan (R & D) memerlukan "kerangka berpikir", yaitu peta konsep hasil penelitian yang akan diharapkan berdasarkan kajian teori. Kerangka berpikir menjadi pijakan dalam mendeskripsikan data dan menemukan teori berdasarkan data lapangan.
2. Penelitian kuantitatif memerlukan rumusan hipotesis karena biasanya bersifat analitis yang ditujukan untuk menguji/membuktikan teori. Hipotesis dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:
   a. Hipotesis Penelitian digunakan dalam penelitian populasi tanpa sampel. Contoh: "ada hubungan positif antara minat belajar dengan hasil belajar fiqh siswa ....".

   b. Hipotesis Statistik digunakan dalam penelitian sampel. Contoh: "ada hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar fiqh siswa ....". (Hipotesis dalam penelitian sampel pernyataannya tidak hanya ada hubungan tapi harus ditegaskan ada/tidaknya signifikansi hubungan itu).

Catatan:

Hipotesis harus dinyatakan dengan:
1. Kalimat pernyataan, bukan dengan kalimat pertanyaan, suruhan, saran atau harapan.
2. Tidak menggunakan kata/lafal "diduga".
3. Sudah mengarah pada kecenderungan rumusan masalah, seperti: adanya perbedaan, pengaruh atau hubungan antara variabel terkait.
4. Jumlah hipotesis sama dengan rumusan masalah.

I. Metode Penelitian

Bagian ini diberi judul "metode penelitian", bukan

metodologi. Alasannya karena yang diperlukan penjelasannya adalah penerapan metode/cara untuk melaksanakan penelitian guna membahas dan menjawab pertanyaan penelitian sebagai kesimpulan. Uraian bagian ini bersifat praktis, aplikatif, operasional dan argumentatifsehingga harus didukung oleh pendapat para ahli dengan menyebutkan sumbernya. Penjelasan teoritis dan definitif seperti dalam metodologi penelitian "tidak diperlukan" dalam bagian ini.

Dalam metode penelitian harus dijelaskan rencana dan prosedur pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan pertanyaan dan tujuan penelitian. Mahasiswa harus sudah memahami buku metodologi penelitian secara lebih saksama dan detailuntuk diaplikasikan penggunaannya dalam membahas penelitian sesuai karakteristik penelitiannya. Semua penjelasan metode penelitian ini harus aplikatif/praktis dalam pelaksanaan penelitian secara riil. Komponen motode (jenis, pendekatan, sumber data, populasi dan sampel, teknik pengambilan data, analisis data) yang tidak secara riil digunakan tidak boleh disebutkan pada bagian ini. Di bagian inilah juga menjadi penentu kedalaman dan keluasan kajian yang membedakan tesis atau disertasi.

Setiap jenis penelitian memiliki perbedaan spesifik tentang karakteristik metodenya.

1. Penelitian Kepustakaan. Isi metode penelitiannya adalah:
   a. Jenis dan Pendekatan Penelitian. Pada bagian ini harus dijelaskan jenis penelitian dan alasan penggunaannya.

      Jenis penelitian kepustakaan/literatur bisa berupa kajian: (a) Kitab Suci (Al-Qur'an atau al-Hadis); (b) Buku ilmiah dan Peraturan Perundang-undangan, serta (e) Tokoh bidang keilmuan tertentu, atau literatur lainnya. Alasan menggunakan penelitian kepustakaan sesuai jenis penelitian kualitatif biasanya adalah karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna dari sumber tertulis. Alasan lain yang lebih pasti adalah karena

penelitian kepustakaan ditujukan untuk memahami masalah secara mendalam guna menemukan pola, hipotesis atau teori.

Pada bagian ini perlu dijelaskan pendekatan penelitian yang digunakan sebagai cara pandang untuk mendukung penelitian. Di antara jenis pendekatan penelitian ini adalah: filosofis, historis, psikologis, sosiologis, antropologis, monodisipliner, interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner atau lainnya. Sebagai penjelasan tambahan, pendekatan monodisipliner adalah pendekatan dalam menyelesaikan masalah dengan menggunakan satu bidang ilmu tertentu. Pendekatan interdisipliner adalah pendekatan dalam menyelesaikan masalah dengan menggunakan dua atau lebih bidang ilmu yang masih serumpun, misalnya rumpun ilmu agama.

Pendekatan multidisipliner adalah pendekatan dalam menyelesaikan masalah dengan menggunakan dua atau lebih bidang ilmu yang sudah tidak serumpun, misalnya rumpun ilmu agama dan rumpun ilmu MIPA. Pendekatan transdisipliner adalah pendekatan dalam menyelesaikan masalah dengan melibatkan berbagai bidang ilmu (serumpun atau tidak serumpun) dan praktisi/aktor (masyarakat, NGO, industri, media masa, dll) guna mencari pengetahuan/jawaban yang kritis, transformatif, mendasar, dan holistik.

b. Sumber Data. Sumber data kepustakaan adalah semua buku yang relevan dengan tema atau permasalahan. Sumber data penelitian terbagi menjadi dua, yaitu: (1) sumber primer adalah semua bahan tertulis yang berasal langsung/asli dari sumber pertama yang membahas masalah yang dikaji; (2) Sumber sekunder dimaksudkan sebagai bahan-bahan tertulis yang berasal tidak langsung/asli dari sumber pertama yang membahas masalah yang dikaji. Sebutkan masing-masing sumber data tersebut yang berupa buku-buku yang akan dikaji dalam penelitian kepustakaan ini.

c. Fokus Penelitian. Fokus penelitian merupakan objek khusus dalam penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Pada bagian ini harus dijelaskan jenis data yang dibutuhkan dan harus diperoleh dari sumber data yang tepat. Tujuannya agar data yang diperoleh memiliki tingkat kebenaran yang tinggi.
d. Pengumpulan Data. Pada bagian ini setidaknya harus dijelaskan: (a) Jenis teknik pengumpulan data, yaitu studi dokumentasi. Proses ini bisa dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi yang berkembang saat ini (*e-book, e-journal,* internet, CD program, dll.). Khusus untuk studi/penelitian tokoh, pengumpulan data bisa juga menggunakan teknik wawancara (kalau memungkinkan). (b) penjelasan data yang akan dicari/diperoleh. (c) Fungsi atau manfaat data penelitian yang akan dicari itu untuk keperluan analisis. Penjelasan ketiga komponen pengumpulan data ini bersifat naratif (tidak menggunakan poin-poin angka atau huruf supaya tidak tampak seperti *outline*).
e. Teknik Analisis Data. Penjelasan pada bagian ini adalah jenis analisis data penelitian dan alasan penggunaannya. Data dokumentatif dalam penelitian kepustakaan ini berupa fakta yang dinyatakan dengan kalimat. Karena itu, pembahasan dan analisisnya mengutamakan penafsiran-penafsiran obyektif, yaitu berupa telaah mendalam atas data yang dikaji. Data penelitian diuraikan dengan analisis isi (*content analysis*), analisis deskriptif (*descriptive analysis*) *inter-text analysis* (analisis antarteks) atau jenis analisis lain yang relevan dengan fokus penelitiannya. Khusus untuk kajian ayat al-Qur'an analisisnya bisa menggunakan model *tafsīr taḥlīlī, tafsīr ijmalī, tafsīr muqāran* dan *tafsīr mauḍuʿī* serta jenis baru dalam kajian tafsir kontemporer yang menggunakan hemeneutika. Analisis ini bisa disertai dengan tabel, bagan atau lainnya yang memperjelas pembahasan. Secara lebih

khusus dan detail penjelasan tentang jenis dan cara menggunakan teknis analisis tersebut, mahasiswa harus merujuk pada buku metodologi penelitian terkait sesuai jenis penelitiannya.

2. Penelitian Kualitatif Lapangan

Dalam penelitian kualitatif lapangan, komponen metode yang harus diuraikan ini adalah:

~~a.~~ Jenis dan Pendekatan Penelitian. Pada bagian ini harus dijelaskan jenis penelitian dan alasan penggunaannya yang didasarkan pada pertanyaan penelitian. Jenis penelitian lapangan meliputi: kasus, situs dan eksperimen/laboratoris. Pada bagian ini perlu dijelaskan pula pendekatan penelitian yang digunakan sebagai cara pandang untuk mendukung penelitian. Di antara jenis pendekatan penelitian ini adalah: filosofis, historis, psikologis, sosiologis, antropologis, monodisipliner, interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner atau lainnya.

b. Tempat dan Waktu Penelitian. Tempat penelitian yang menjadi obyek penelitian harus disebutkan secara jelas. Lembaga yang menjadi tempat penelitian ini harus dijelaskan identitas/profilnya secara singkat disertai uraian tentang: (1) profil singkat tempat penelitian hanya yang terkait langsung dengan tema kajian kelayakan lembaga untuk diteliti dan kecocokannya dengan tema; (2) alasan akademik pemilihan tempat/lokasi penelitian. Waktu penelitian juga disebutkan jangka periode waktunya sampai dengan berapa lama (dalam hitungan bulan, atau tahun), dan dilengkapi dengan jadwal kegiatan-kegiatan penelitian di lapangan (dalam lampiran).

c. Jenis dan Sumber Data. Jenis data penelitian adalah informasi, fakta atau obyek yang akan dicari. Jenis data ini harus diperoleh dari sumber data yang kredibel atau bisa dipercaya. Sedangkan sumber data penelitian lapangan adalah orang atau

lembaga yang diteliti. Sumber data itu berbeda-beda sesuai jenis penelitiannya yang turut menentukan keluasan dan kedalaman kajian tesis atau disertasi. Sumber data penelitian terbagi menjadi dua, yaitu: (1) sumber primer adalah semua bahan informasi data yang berasal langsung/asli dari sumber pertama yang membahas masalah yang dikaji; (2) Sumber sekunder dimaksudkan sebagai bahan-bahan informasi yang berasal tidak langsung/asli dari sumber pertama yang membahas masalah yang dikaji. Sebutkan masing-masing sumber data tersebut yang berupa lembaga/perorangan yang akan dikaji dalam penelitian ini.

d. Fokus Penelitian. Fokus penelitian merupakan obyek khusus dalam penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Pada bagian ini harus dijelaskan jenis data yang dibutuhkan itu diperoleh dari sumber data yang tepat agar data yang diperoleh memiliki tingkat kebenaran yang tinggi.

e. Pengumpulan Data. Dalam mendeskripsikan proses pengumpulan data harus dijelaskan mengenai: (a) jenis data, (b) sumber data, dan (c) teknik pengumpulan data. Keempat hal ini harus dijelaskan secara rinci dan detail. Penjelasan pengumpulan data ini sebaiknya secara naratif (tidak menggunakan poin-poin angka atau huruf sehingga tidak tampak seperti bagan). Teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif yang biasa digunakan antara lain:

   1) Wawancara. Hal-hal yang harus dijelaskan pada bagian ini adalah: "siapa" yang diwawancarai, "bagaimana" cara melakukan wawancara, dan "untuk apa" data hasil wawancara itu digunakan.

   2) Observasi. Pada bagian ini harus dijelaskan "apa" yang diobservasi, "bagaimana" cara melakukan observasi, dan "untuk apa" data hasil observasi itu digunakan.

   3) Dokumentasi. Bagian ini harus menjelaskan: "apa" dokumen yang akan dipelajari/dikaji, "bagaimana" cara

mempelajari/ mengkaji dokumen, dan "untuk apa" data hasil kajian dokumen itu digunakan.

f. Uji Keabsahan Data. Bagian ini harus menjelaskan teknik pengecekan keabsahan data yang sesuai. Di antara jenis tekniknya adalah: (1) perpanjangan observasi; (2) triangulasi (sumber data, teknik pengumpulan data dan waktu penelitian); (3) pengecekan anggota atau diskusi teman sejawat; (4) pengecekan kecukupan referensi, (5) analisis kasus negatif dan konfirmasi dengan ahli lain; (6) *member check* (pengecekan anggota). Penggunaan uji keabsahan data ini sesuai dengan kebutuhan peneliti. Kalau dipandang cukup dengan dua atau tiga uji keabsahan, maka sudah cukup.

g. Teknik Analisis Data. Penjelasan pada bagian ini adalah jenis analisis data dan alasan penggunaannya. Data penelitian kualitatif tidak berupa angka tetapi berupa fakta yang dinyatakan dengan kalimat sebagai sebuah nilai atau kualitas. Karena itu, pembahasan dan analisisnya mengutamakan penafsiran-penafsiran obyektif, yaitu berupa telaah mendalam atas suatu masalah yang dipandu oleh konsep-konsep dan teori yang obyektif. Meskipun demikian, bila ada data angka (kuantitatif) atau analisis statistik tetap berfungsi dan berguna sebagai pelengkap data serta analisis kualitatif tersebut. Analisis data kualitatif tergantung jenis penelitiannya. Analisis deskriptif biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif (namun juga banyak dipakai dalam penelitian kuantitatif). Analisis deskriptif dapat berupa deskripsi dalam bentuk tabel-tabel, deskripsi tentang fenomena sosial, dan sebagainya. Secara lebih khusus dan detail penjelasan tentang jenis dan cara menggunakannya, mahasiswa harus merujuk pada buku metodologi penelitian terkait sesuai jenis penelitiannya yang menjadi penentu kualitas tesis atau disertasi.

3. Penelitian Kuantitatif

Dalam penelitian kuantitatif, komponen metode yang harus diuraikan dalam bagian ini adalah:

a. Jenis dan Pendekatan Penelitian. Pada bagian ini harus dijelaskan jenis penelitian yang didasarkan pada pertanyaan penelitian. Jenis penelitian kuantitatif bisa berupa deskriptif/ asosiatif/komparatif. Alasan jenis penelitian ini juga harus dijelaskan berdasarkan pertanyaan penelitiannya. Jenis penelitian inilah yang menentukan metode penelitian selanjutnya sehingga diperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian.
b. Tempat dan Waktu Penelitian. Tempat penelitian yang menjadi obyek penelitian harus disebutkan secara jelas. Lembaga yang menjadi tempat penelitian ini harus dijelaskan identitas/profilnya secara singkat disertai uraian tentang: (1) profil singkat tempat penelitian hanya yang terkait langsung dengan tema kajian kelayakan lembaga untuk diteliti dan kecocokannya dengan tema; (2) alasan akademik pemilihan tempat/lokasi penelitian. Waktu penelitian juga disebutkan jangka periode waktunya sampai dengan berapa lama (dalam hitungan bulan, atau tahun), dan dilengkapi dengan jadwal kegiatan-kegiatan penelitian di lapangan (dalam lampiran).
c. Populasi/Sampel Penelitian. Tegaskan sasaran/obyek penelitian itu berupa populasi atau sampel. Kalau objeknya populasi, maka harus ditegaskan sasaran populasi yang dimaksud. Apabila sasarannya sampel, maka harus dijelaskan terlebih dahulu populasi yang menjadi dasar pengambilan sampel; setelah itu baru dijelaskan sampel yang menjadi objek penelitiannya dan cara pengambilan sampel berdasarkan teori untuk digunakan dalam menentukan ukuran sampel. Selanjutnya tentukan dan jelaskan teknik yang sesuai dalam pengambilan sampel. Berikan penjelasan alasan mengapa teknik tersebut dipilih dalam pelaksanaan penelitian.

d. Variabel dan Indikator Penelitian. Variabel dan indikator merupakan salah satu karakteristik utama penelitian kuantitatif. Aspek ini menjadi kedalaman, keluasan dan kerumitan penelitian yang menentukan kualitas tesis atau disertasi. Deskripsi tentang variabel dan indikator variabel penelitian didasarkan pada rumusan hipotesisnya, baik dari segi jenis maupun jumlahnya. Variabel-variabel inilah yang akan diuji berdasarkan data yang dikumpulkan dari tempat penelitian. Adapun indikator masing-masing variabel ditentukan oleh aspek/hal yang ingin diteliti. Biasanya satu variabel terdiri dari 3-5 indikator. Dari indikator inilah yang harus dijabarkan dalam instrumen penelitiansebagai dasar pengambilan data.

e. Pengumpulan Data Penelitian. Dalam mendeskripsikan proses pengumpulan data harus dijelaskan mengenai: (a) jenis data, (b) sumber data, (c) teknik pengumpulan data, dan (d) uji coba instrumen. Keempat hal ini harus dijelaskan secara rinci dan detail. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif yang biasa digunakan antara lain:

   1) Angket. Penyusun angket/peneliti harus memperhatikan indikator yang dijabarkan menjadi kisi-kisi angket. Dari kisi-kisi itulah disusun butir-butir pernyataan. Kalau menggunakan teknik angket, jumlah pertanyaannya harus disesuaikan dan dijabarkan dari kisi-kisi: variabel, subvariabel, indikator, subindikator dan nomor instrumen. Dari jawaban atas pertanyaan inilah dapat diperoleh data penelitian.

   2) Tes. Dalam instrumen ini harus dijelaskan jenis tes, skala pengukuran, prosedur pengujian validitas dan reliabilitas tesnya.

   3) Wawancara. Hal-hal yang harus dijelaskan pada bagian ini adalah: "siapa" yang diwawancarai, "bagaimana" cara melakukan wawancara, dan "untuk apa" data hasil wawancara itu digunakan.

4) Observasi. Pada bagian ini harus dijelaskan "apa" yang diobservasi, "bagaimana" cara melakukan observasi, dan "untuk apa" data hasil observasi itu digunakan.
5) Dokumentasi. Bagian ini harus menjelaskan: "apa" dokumen yang akan dipelajari/dikaji, "bagaimana" cara mempelajari/ mengkaji dokumen, dan "untuk apa" data hasil kajian dokumen itu digunakan.
6) Instrumen Terstandar. Teknik ini diperoleh dengan meminjam ciptaan dari orang ahli. Dalam bagian ini harus dijelaskan "apa" yang akan diambil datanya, "bagaimana" cara mengambil data, dan "untuk apa" data tersebut digunakan. Dalam bagian ini juga perlu dijelaskan tahapan proses pengumpulan data penelitian itu dilakukan, tahap persiapan, dan pelaksanaan.

f. Teknik Analisis Data. Data yang diperoleh untuk digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif atau data kualitatif yang sudah dikuantifikasikan. Data itu umumnya dalam bentuk skala nominal, ordinal, interval, dan rasio. Teknik analisis data dilakukan setelah data dikumpulkan dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial.

   Analisis statistik deskriptif digunakan untuk melakukan perhitungan terhadap harga rata-rata hitung, standar deviasi, mediandan modus dari setiap variabel penelitian. Hasil perhitungan tersebut kemudian dideskripsikan dalam distribusi frekuensi skor masing-masing variabel penelitian dan divisualisasikan dalam grafik, histogram, polygon, pie, dll.

   Adapun analisis statistik inferensial/ induktif/ matematik digunakan untuk menyimpulkan populasi berdasarkan sampel digunakan untuk pengujian hipotesis dan kepentingan generalisasi penelitian, misalnya jika peneliti melakukan penelitian yang melibatkan 3 (tiga) variabel. Pengujian hipotesis pertama dan kedua digunakan teknik analisis regresi dan teknik analisis korelasi sederhana

sedangkan untuk pengujian hipotesis ketiga digunakan teknik analisis regresi ganda dan teknik analisis korelasi ganda. Analisis data ini tergantung hipotesis yang didasarkan pada jenis data dan jenis penelitian serta tingkat kedalaman tesis atau disertasi. Perhitungan analisis ini disarankan menggunakan program komputer terkait.

4. Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development/ R & D*)
   a. Model Pengembangan. Tentukan model yang akan dikembangkan dengan mengacu teori yang digunakan sesuai wilayah keilmuan yang dikembangkan. Model dan wilayah keilmuan yang dikembangkan supaya dipilih dari bidang kajian yang terkait.
   b. Prosedur Pengembangan. Kegiatannya ada tiga, yaitu:
      1) Studi Pendahuluan. Langkah awal ini menjadi acuan dalam perumusan masalah dan penajaman fokus penelitian, pemantapan teori, dan pemahaman kondisi empirik di lapangan. Studi pendahuluan dilakukan dalam bentuk studi pustaka dan survei kondisi empirik tentang masalah penelitian. Kedua kegiatan tersebut bisa dilakukan secara simultan atau linier (berurutan). Hasil kegiatan ini menjadi modal untuk memilih dan menentukan model, strategi, media, atau tindakan-tindakan inovatif guna mengembangkan prototipenya.
      2) Pengembangan Prototipe. Prototipe ini sangat variatif tergantung dari model, strategi, media, atau tindakan-tindakan inovatif yang dipilih. Prototipe ini bisa dibuat sendiri atau memodifikasi produk yang sudah ada sehingga diperoleh draf (rancangan) prototipe model baru yang siap diujikan di lapangan. Syarat pengembangan ini ada tiga, yaitu:
         a) Menggunakan prosedur baku operasional sesuai model, strategi, media, atau tindakan inovatif.

b) Kalau jenisnya modifikasi, produk yang dimodifikasi harus terlebih dijelaskan sehingga tindakan modifikasi diketahui dengan jelas.

c) Prototipe hasil pengembangan harus dikonsultasikan kepada ahlinya.

Target dalam tahap ini adalah diperolehnya draf prototipe hipotetik baru yang siap diujikan di lapangan.

3) Uji Lapangan. Uji ini dilakukan dalam tiga tahap secara berurutan.

a. Uji lapangan awal (*preliminary field test*) untuk memperoleh bukti-bukti empirik tentang kelayakan prosedur kerja model (subjek dan aspeknya) secara terbatas. Caranya adalah mencobakan produk awal kepada responden dengan langkah-langkah: draf awal, implementasi, evaluasi, dan revisi. Semua kejadian (proses dan hasil) dicatat untuk perbaikan prototipe model sebelum tahapan uji berikutnya.

b. Uji lapangan utama (*main field test*) untuk mengetahui kelayakan pelaksanaan model dan kemajuannya. Caranya dengan menggunakan desain eksperimen dengan melibatkan kelompok kontrol sebagai pembanding atas kelompok yang diberi perlakuan *(treatment)*. Uji tahap ini dapat diulang sesuai kebutuhan. Hasilnya menjadi dasar merevisi prototipe model sebelum tahapan uji berikutnya.

c. Uji lapangan operasional (*operational field test*) untuk mengetahui tingkat efektivitas model. Caranya adalah eksperimen dengan tes awal dan tes akhir. Hasil uji ini dianalisis nilai efektivitasnya dengan teknik analisis uji t atau uji F.

4) Diseminasi dan Sosialisasi. Tahap ini ditujukan untuk menyebarkan produk yang dikembangkan supaya bisa dipakai masyarakat luas. Inti kegiatan pada tahap ini

adalah melakukan sosialisasi produk hasil pengembangan. Hal ini bisa dilakukan dengan melakukan presentasi hasil penelitian dalam forum ilmiah atau sosialisasi melalui jurnal ilmiah.

c. Subjek Penelitian. Subjek penelitian adalah semua pihak yang akan diungkap dan dinilai kinerjanya dalam situasi penelitian. Dari subjek ini dapat diperoleh informasi sesuai tujuan penelitian. Subjek penelitian merupakan sumber data. Pemilihan subjek penelitian ditentukan oleh ruang lingkup kajian dan rencana wilayah diseminasi produk.

   Subjek penelitian dapat berupa populasi dan sampel. Penentuan sampel ditentukan oleh karakteristik model penelitian sesuai dimensi kegiatan pengembangan. Kegiatan harus dilakukan secara hati-hati agar risiko yang terjadi minimal. Pola pengembangannya juga harus dimulai dari lingkup yang terbatas menuju kepada yang lebih luas. Penentuan sampel menggunakan teknik *multistage* (bertahap), yaitu: tahap uji coba awal, tahap uji coba utama, dan uji coba operasional. Sampel pada uji operasional harus representatif karena diharapkan hasilnya benar-benar bisa diimplementasikan dalam kondisi nyata di lapangan.

d. Pengumpulan Data. Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian harus memenuhi nilai validitas dan reliabilitas sesuai persyaratan sesuai karakteristik variabel yang diteliti dan tujuan penelitiannya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian "harus hanya yang terkait langsung dan mendukung" dalam menjawab pertanyaan penelitian. Teknik yang bisa digunakan antara lain: tes, angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi seperti diuraikan pada pengumpulan data penelitian kuantitatif. Penentuan teknik pengumpulan data yang dipakai sangat tergantung pada jenis dan karakteristik data yang

dibutuhkan.

e. Teknik Analisis Data. Penelitian ini bisa menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Pemilihan teknik analisis data ini sangat tergantung pada jenis data dan tujuan penelitiannya.

   Teknik analisis data kualitatif terbagi menjadi dua, yaitu: (1) teknik kualitatif hanya mendeskripsikan fenomena atau fakta saja tanpa memberi makna atas fenomena tersebut, (2) teknik kualitatif yang bertujuan memaknai fenomena atau fakta secara mendalam.

   Adapun teknik analisis data kuantitatif yang menggunakan statistika sebagai instrumennya dibedakan menjadi dua, yaitu: (1) analisis data kuantitatif dengan teknik statistik deskriptif, dan (2) analisis data kuantitatif dengan statistik inferensial.

> **Catatan:**
> Penelitian tesis/disertasi memungkinkan menggunakan jenis metode lain sesuai jenis dan karakteristiknya.

J. Sistematika Pembahasan (kalau perlu)

Sistematika pembahasan "hanya diperlukan" untuk penelitian jenis kepustakaan dan kualitatif (lapangan). Jenis penelitian lain tidak perlu aspek ini karena substansi isi/judul bab/subbabnya sama. Subbab ini diberi nama sistematika pembahasan karena menjelaskan struktur isi pembahasan/ kajian tesis atau disertasi dan bukan menjelaskan struktur yang terkait penulisan.

Penjelasan bagian ini tidak cukup hanya menuliskan poin-poin bab dan subbab masing-masing tetapi harus disertai penjelasan alasan dan urutan logis mengapa subbab itu diperlukan untuk dibahas sesuai urutan pada bab yang

bersangkutan.

Deskripsi tentang sistematika pembahasan ini berbeda dengan daftar isi. Daftar isi diuraikan dengan poin-poin yang berupa angka/huruf (*numbering*) sementara sistematika pembahasan diuraikan secara naratif (uraian dengan kata/lafal yang membentuk kalimat). Sistematika pembahasan ini hanya menjelaskan isi utama kajian tesis atau disertasi (batang tubuh), yaitu bab pertama sampai dengan bab terakhir (yang biasanya sampai bab kelima). Kelengkapan bagian awal dan akhir tidak perlu dijelaskan di bagian ini.

Setelah sistematika pembahasan (untuk penelitian kepustakaan dan kualitatif), pada bagian akhir proposal diberikan penjelasan tempat dan tanggal dibuatnya proposal yang ditandatangani oleh mahasiswa calon peneliti, seperti contoh pada **Lampiran 5a – 5d**(Pilih dan ikuti format sesuai model penelitiannya).

K. Bagian Akhir

Pada bagian akhir proposal tesis atau disertasi dijelaskan tiga hal berikut:

1. Kepustakaan Sementara. Kepustakaan ini ditentukan sebagai berikut:

    a. hanya berisi daftar semua sumber bacaan yang menjadi rujukan (referensi) dalam penulisan proposal tesis atau disertasi.
    b. minimal 50 literatur untuk proposal tesis sedangkan 75 literatur untuk proposal disertasi (untuk penelitian kepustakaan harus lebih dari itu).
    c. minimal 80% referensi merupakan sumber primer.
    b. minimal 30% referensi berasal dari terbitan terbaru (10 tahun terakhir).
    c. minimal 25% referensi berbahasa asing (bahasa resmi

PBB/Perserikatan Bangsa-Bangsa);

d. minimal 20% referensi berupa jurnal ilmiah nasional dan internasional yang terkait dengan tema.
e. referensi elektronik yang dibolehkan hanya yang berasal dari e-journal, e-book, website lembaga resmi dan blog ilmuwan yang memiliki reputasi nasional/internasional.
f. Penulisannya didasarkan pada The Chicago Manual of Style (full note) yang secara teknis hanya mengatur (mengimpor) dari aplikasi Mendeley/Zotero Reference Managerseperti dijelaskan pada Bab V Teknik Notasi Ilmiah.
g. Referensi yang berasal dari jurnal dan buku kumpulan makalah (bunga rampai) harus juga dituliskan nama penulis, judul makalah dan interval nomor halamannya.
h. Kepustakaan ini ditulis berdasarkan tiga jenis sumber, yaitu: jurnal ilmiah, buku, dan sumber lain.

Contoh penulisan kepustakaan seperti pada **Lampiran 16**.

2. Lampiran-lampiran (kalau ada). Lampiran yang dibutuhkan hanya yang benar-benar menjadi instrumen penelitian. (Gambar/foto penulis saat wawancara dan sejenisnya tidak perlu dilampirkan). Kebutuhan lampiran dibedakan berdasar jenis penelitian:
   a. Daftar Isi Sementara (khusus penelitian kepustakaan). Pada bagian ini dijelaskan rencana isi/*outline*/kerangka pembahasan tesis atau disertasi yang akan ditulis. Bagian ini hanya memuat bab dan subbab yang akan dibahas. Contohnya dapat dilihat pada **Lampiran 10a – 10d** . (Untuk lampiran proposal tidak perlu dijelaskan rencana bagian awal dan akhir tesis atau disertasi, sehingga cukup bagian isi saja).
   b. Penelitian Kepustakaan biasanya tidak perlu lampiran, kecuali studi tokoh yang disertai wawancara. Panduan wawancara ini perlu dilampirkan.

c. Penelitian lapangan (kualitatif, kuantitatif dan pengembangan) memerlukan lampiran berikut:
   1) Rencana angket
   2) Rencana uji validitas dan reliabilitas angket
   3) Rencana panduan observasi
   4) Rencana panduan wawancara
   5) Rencana jadwal penelitian.

3. Daftar Riwayat Hidup. Bagian memuat identitas mahasiswa, riwayat pendidikan, dan prestasi yang pernah diraih. Contoh daftar riwayat hidup dapat dilihat pada **lampiran 17**.

Demikianlah penjelasan mendasar tentang penyusunan proposal tesis atau disertasi. Setelah menyelesaikan penelitian, selanjutnya mahasiswa melaporkan hasil penelitian dalam bentuk tulisan yang berupa tesis atau disertasi.

BAB VII
ISI TESIS ATAU DISERTASI

Secara garis besar naskah tesis atau disertasi dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama (batang tubuh), dan bagian akhir.

A. Bagian Awal

Bagian awal tesis atau disertasi terdiri atas beberapa halaman yang berupa:

1. Sampul.

   Bagian ini memuat lima kategori isi:

   a. Judul tesis atau disertasi ditulis sesuai usulan judul yang disetujui atau sesuai perubahan atas saran pembimbing.
   b. Jenis tulisan dan fungsinya.
   c. Logo UIN Walisongo
   d. Identitas penulis
   e. Identitas lembaga dan tahun penulisannya.

Catatan:
a. Format sampul dan tata letak (*lay-out*) penulisannya bisa dilihat pada **Lampiran 6a** atau **7a**. Untuk ketentuan huruf yang digunakan harus disesuaikan dengan teknik penulisannya pada bab IV panduan ini.
b. Bagian samping (sering disebut punggung sampul) diberi tulisan dalam lima kategori seperti pada **Lampiran 6b** atau **7b**.

2. Halaman Judul Tesis atau disertasi.

   Halaman ini sama persis dengan halaman sampul tetapi ditulis di atas kertas putih.

3. Pengesahan

   Halaman ini memuat kop surat Pascasarjana UIN Walisongo lengkap dengan logo dan alamat. Isinya menyatakan bahwa

tesis atau disertasi yang dimaksud adalah sah dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar magister atau gelar doktor. Redaksi teks harus sesuai dengan contoh dengan "perubahan identitas" penulis, judul tesis atau disertasi dan nama pengujinya. Contohnya seperti pada **Lampiran 6d** atau **7c.**

Catatan:

a. Apabila tesis atau disertasi harus dilaksanakan ujian ulang, maka format persetujuannya seperti **Lampiran 6e** atau **7f.**
b. Khusus disertasi sebelum ujian pendahuluan/tertutup, hasil penelitiannya harus diseminarkan lebih dahulu yang pengesahan atau persetujuannya seperti **Lampiran 7e** (persetujuan ujian disertasi tertutup)**, 7g** (persetujuan seminar hasil penelitian) dan **7h** (pengesahan seminar hasil penelitian)**.**
c. Semua karya ilmiah bahan ujian wajib dilengkapi dengan hasil pengecekan bahasa dan pengecekan plagiarism dari situs/laman pengecekan plagiarism yang kredibel, seperti Turnitin (http://turnitin.com).

4. Nota Pembimbing.

   Halaman ini merupakan surat pribadi pembimbing tesis atau promotor/ko-promotor disertasi yang ditujukan kepada Direktur Pascasarjana UIN Walisongo yang menyatakan bahwa tesis atau disertasi yang dimaksud itu telah diberikan bimbingan, arahan dan koreksi sehingga dinyatakan layak dan disetujui untuk diajukan kepada pascasarjana untuk diujikan. Redaksi teks harus sesuai dengan contoh dengan "perubahan identitas penulis" seperti pada **Lampiran 6f** atau **7i.**

5. Pernyataan Keaslian Naskah.

   Halaman ini memuat pernyataan bahwa naskah tesis atau disertasi yang ditulis atau disusun secara keseluruhan merupakan hasil penelitian dan karya/tulisan sendiri, kecuali

bagian yang dirujuk sumbernya; dan yang sudah lulus dari pengecekan bahasa serta pengecekan plagiarism. Halaman ini ditandatangani penulis di atas meterai sepuluh ribu rupiah (Rp. 10.000,00). Redaksi teks harus sesuai contoh dengan "perubahan identitas terkait" seperti pada **Lampiran 6g** atau **7j.**

6. Abstrak.

   Abstrak merupakan uraian singkat tapi lengkap. Abstrak berisi: latar belakang, pertanyaan penelitian dan metode penelitian; hasil penelitian; simpulan dan rekomendasi. Isi abstrak ditulis antara 225 – 275 kata dengan jarak satu spasi (cukup satu halaman model buku). Abstrak ditulis dalam bahasa Arab dan Inggris, dan Indonesia . Pada bagian atas abstrak dituliskan judul, nama mahasiswa dan NIM. Contohnya bisa dilihat pada **Lampiran 8.**

7. Transliterasi.

   Teks Arab yang ditulis dengan huruf Latin mengacu pada panduan transliterasi yang didasarkan pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 seperti pada **Lampiran 9a** (cukup satu lembar). Cara penulisannya dijelaskan seperti **Lampiran 9b.**

8. Kata Pengantar

   Isi utama kata pengantar adalah pernyataan penulis untuk mengantarkan naskah tesis atau disertasi kepada para pembaca dan penyampaian ucapan terima kasih penulis pada pihak-pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian penulisannya.

9. Daftar Isi

   Bagian ini memuat *outline* tentang isi tesis atau disertasi secara menyeluruh (bagian awal, bagian utama dan bagian akhir).

Format penulisan bisa dilihat dalam contoh pada **lampiran 10a – 10d.**

10. Daftar Tabel (jika ada)

    Jika terdapat tabel, maka harus dibuat daftar tabel. Cara penulisannya seperti contoh dalam **lampiran 11.**

11. Daftar Gambar (jika ada)

    Jika terdapat gambar, maka harus dibuat daftar gambar. Cara penulisannya seperti contoh pada **lampiran 12.**

12. Daftar Singkatan (jika ada)

    Jika terdapat singkatan yang terkait dengan kajian, maka harus dibuat daftar singkatan. Cara penulisannya seperti contoh pada **lampiran 13.**

B. Bagian Utama

Hasil penelitian ditulis minimal dalam lima bab.

1. Bab Kesatu

   Bab ini menguraikan hal-hal yang mendasari diperlukannya penelitian dan menjelaskan kegiatan penelitian yang sudah dilaksanakan. Kata-kata futuristik, seperti: akan, diharapkan, nantinya, dan sebagainya dalam proposal harus diubah/disesuaikan untuk keperluan laporan penelitian/tesis atau disertasi sehingga kalimatnya menunjukkan kegiatan penelitian telah dilaksanakan.

2. Bab Kedua

   Bab ini diberi judul yang menggambarkan isi bab kedua. Isi bab kedua ini dibedakan antarjenis penelitian. Isi bab kedua penelitian kepustakaan tergantung jenis obyek penelitiannya:

   a. Kajian teks/kitab suci. Judul bab kedua dan isinya berupa ayat-ayat yang dikaji secara detail sesuai kebutuhan riil penelitian yang menjadi pijakan pembahasan tema

tesis/disertasi.

b. Kajian buku dan perundang-undangan. Pembahasan bab kedua harus mendeskripsikan buku teks yang dikaji dan keunggulannya. Isi bab ini minimal memuat profil buku, profil penulis dan latar belakang penulisan buku. Untuk kajian perundang-undangan harap diselaraskan redaksi judul subbabnya.
c. Kajian tokoh. Bab kedua pada kajian ini menjelaskan profil tokoh, latar belakang pendidikan, karya tulis dan perkembangan pemikirannya (dalam studi Islam).

Sementara dalam penelitian lapangan (kualitatif, kuantitatif atau pengembangan), bab kedua berisi landasan teori. Pembahasannya merupakan penjabaran dari kerangka/kajian teori yang diuraikan dalam proposal sehingga lebih detail, komprehensif dan mendalam. Penjelasan yang tidak berkaitan langsung (terlalu umum atau yang tidak relevan) tidak boleh dituliskan di bagian ini karena hal itu akan mengaburkan teori yang menjadi pijakan penelitian.

3. Bab Ketiga

   Bab ini diberi judul yang menggambarkan isi bab ketiga. Isi bab ketiga juga dibedakan antara penelitian kepustakaan dengan penelitian lapangan dan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif.

4. Bab Keempat.

   Bab ini diberi judul yang menggambarkan isi pembahasan di dalamnya. Semua jenis penelitian dalam bab ini menjelaskan hasil penelitian, berupa data penelitian maupun analisisnya.

5. Bab Kelima (Terakhir)

   Bab ini diberi judul penutup, merupakan bagian akhir dari isi penelitian. Bab penutup dalam semua jenis penelitian adalah sama. Isi bagian ini terbagi menjadi dua subbab, yaitu:

   a. Kesimpulan. Bagian ini menjelaskan temuan penelitian yang merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian yang

diajukan pada bab pendahuluan. Isinya harus sesuai atau sejalan dengan substansi, arah dan maksud serta jumlah pertanyaan penelitian, tujuan dan analisis data penelitiannya. Rumusan kesimpulan ini harus sinkron antara penjelasan dalam bab pertama, kedua, ketiga, dan keempat (serta kelima atau keenam).

b. Implikasi penelitian dan saran. Implikasi merupakan konsekwensi hasil penelitian yang sudah dilaksanakan yang terdiri dari implikasi teoritis dan implikasi praktis. Sedangkan saran sebagai kontribusi bagi keilmuan terkait harus cocok dengan kesimpulan atau temuan penelitian. Uraian tentang saran ini harus disertai argumentasi atau alasan penulis/peneliti memberikan saran dalam kajian ini. Lebih dari itu, bila memungkinkan dalam bagian saran ini dijelaskan jalan keluar dari saran tersebut. Saran ini dapat bersifat praktik maupun teoretis. Termasuk saran yang berharga adalah perlunya dilakukan penelitian lanjutan oleh peneliti lain karena penelitian yang dilakukan belum sepenuhnya tuntas terselesaikan atau karena setelah penelitian ini muncul permasalahan baru. Kata penutup merupakan ungkapan selesainya penulisan karya ilmiah baik tesis dan disertasi.

Contoh daftar isi/outline masing-masing model penelitian tesis atau disertasi serta perincian pembahasan masing-masing ini bisa dilihat pada contoh dalam **Lampiran 10a – 10d.**

C. Bagian Akhir

Pada bagian akhir tesis atau disertasi dijelaskan hal-hal berikut:

1. Kepustakaan

Sumber / kepustakaan diwajibkan memenuhi syarat sebagai

berikut:

a. memuat sumber bacaan yang menjadi rujukan (referensi) dalam penulisan tesis atau disertasi.
b. ditulis oleh ilmuwan bereputasi internasional/berpendidikan minimal doktor.
c. minimal 100 referensi untuk tesis dan 150 referensi untuk disertasi;
d. minimal 25% referensi berupa buku terbitan 10 tahun terakhir.
e. minimal 25% referensi berupa jurnal terbitan 5 tahun terakhir.
f. minimal 25% referensi berbahasa asing (bahasa resmi PBB/Perserikatan Bangsa-Bangsa);
g. minimal 20% referensi berupa jurnal ilmiah yang terkait dengan tema.
h. Referensi elektronik hanya dibolehkan yang berasal dari e-journal, e-book, website lembaga resmi dan blog ilmuwan yang otoritatif di bidangnya.
i. Teknik penulisan referensi harus menjaga konsistensi.
j. Referensi yang berasal dari jurnal dan buku kumpulan makalah (bunga rampai) harus juga dituliskan nama penulis, judul makalah dan interval nomor halamannya.

Contoh kepustakaan dapat dilihat pada **Lampiran 16**.

3. Lampiran-lampiran (Jika ada).

Lampiran yang dibutuhkan hanya yang benar-benar menjadi instrumen penelitian. (Gambar/foto penulis saat wawancara dan sejenisnya tidak perlu dilampirkan). Kebutuhan lampiran dibedakan berdasar jenis penelitian:

a. Penelitian Kepustakaan biasanya tidak perlu lampiran, kecuali studi tokoh yang disertai wawancara. Panduan wawancara ini perlu dilampirkan.
b. Penelitian lapangan (kualitatif, kuantitatif dan pengembangan) memerlukan lampiran berikut:

i. Angket
ii. Hasil uji validitas dan reliabilitas angket
iii. Panduan observasi
iv. Panduan wawancara (tidak perlu transkrip hasil wawancara)
v. Foto sumber data (bukan foto peneliti)
vi. Hasil analisis data kuantitatif
vii. Hasil Uji hipotesis

4. Daftar Riwayat Hidup. Bagian ini memuat identitas mahasiswa, riwayat pendidikan, dan prestasi yang pernah diraih. Contoh daftar riwayat hidup dapat dilihat pada **lampiran 17**.

Catatan:

1. Tesis atau disertasi harus dibuat sinopsis (ringkasan) yang juga dalam format buku dengan konsisten mengacu ketentuan pada pola/model penulisan Artikel Jurnal Ilmiah seperti dijelaskan pada Bab IV Buku Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Sinopsis harus disahkan oleh dewan penguji tesis atau disertasi (tertutup) dengan pengesahan seperti **Lampiran 6c** atau **7d.**
3. Tesis atau disertasi yang telah diujikan dalam ujian tesis atau ujian terbuka serta telah disahkan oleh majelis penguji ujian tesis atau ujian terbuka dicetak dalam bentuk *dummy book* (buku contoh) dengan sampul yang menarik dan digandakan minimal sebanyak 5 eksemplar (untuk penelitian kepustakaan) atau 6 eksemplar (untuk penelitian lapangan), yang masing-masing untuk pihak sebagai berikut:
    a. Satu eksemplar untuk pembimbing/promotor.
    b. Satu eksemplar untuk pembimbing/ kopromotor.
    c. Satu eksemplar untuk pascasarjana/fakultas dalam rangka pengurusan ijazah.

d. Satu eksemplar untuk Perpustakaan Pascasarjana/Fakultas.
e. Satu eksemplar untuk pihak terkait, seperti Bappeda atau lembaga tempat pengumpulan data (khusus penelitian lapangan).
f. Satu eksemplar untuk mahasiswa yang bersangkutan.

4. Mahasiswa diwajibkan mengirim *soft file* tesis atau disertasi dalam **format PDF per bab** (pertama s.d. terakhir) beserta sinopsisnya dalam **format Microsoft Word** ke email pasca@walisongo.ac.id.
5. Mahasiswa diwajibkan menyerahkan CD yang berisi *soft file* tesis atau disertasi dalam **format PDF per bab** (pertama s.d. terakhir) beserta sinopsisnya dalam **format Microsoft Word** ke Perpustakaan Universitas dan Pascasarjana untuk diproses menjadi e-book ke dalam sistem *digital library*.

BAB VIII
KETENTUAN PENULISAN NASKAH

A. Ketentuan Umum

1. Tesis atau disertasi harus merupakan hasil karya ilmiah mahasiswa sendiri.
2. Tesis atau disertasi yang baik bukan karena tebal atau banyaknya halaman tetapi karena kualitas, keaslian (*orisinalitas*) dan koherensi (keselarasan isi dan hubungan logis antarkalimat pada setiap alinea dalam seluruh naskah tesis atau disertasi) dan kesesuaiannya dengan pedoman penulisan karya tulis ilmiah, bukan tiruan atau sambungan kutipan yang tanpa analisis dari pemikiran mahasiswa sendiri.
3. Kualitas tesis atau disertasi juga ditentukan oleh aspek teknis sehingga penulisannya harus disesuaikan dengan ketentuan karya tulis ilmiah.

B. Format dan Ketebalan Naskah

1. Jenis kertas untuk penulisan naskah untuk penulisan karya tulis ilmiah (makalah kuliah, makalah ujian komprehensif, proposal dan tesis atau disertasi) adalah sama, yaitu kertas HVS 70 gram. (Karena alasan tertentu, selain naskah jadi/akhir diperbolehkan menggunakan kertas buram dengan seizin dosen/pembimbing atau promotor/ko-promotor).
2. Sejak bimbingan penulisan proposal dan laporan penelitian berupa tesis atau disertasi, naskahnya ditulis dalam bentuk buku ukuran (F4/folio dilipat menjadi dua). Dalam program Microsoft Word bisa menggunakan *setting bookfold* dan ukuran margin seperti diuraikan detail pada **Lampiran 18** atau gunakan contoh settingan di website pascasarjana form nomor **0 Contoh Format Buku & Tulisan** sebagai template. Silakan di*download* dan bisa langsung digunakan (copy paste dari file yang sudah ada).

3. Cetakan/tulisan naskah tesis atau disertasi dalam bentuk buku adalah dua sisi (bolak-balik), kecuali bagian tertentu dicetak hanya satu sisi di nomor ganjil. Halaman sebaliknya (nomor genap yang dikosongkan (tidak ada teks naskah) dan hanya tercetak nomor halaman saja, yaitu:

   a. baliknya halaman judul (nomor ii),
   b. baliknya pernyataan keaslian (nomor iv),
   c. baliknya pengesahan (nomor vi),
   d. baliknya abstrak, bila hanya satu halaman (nomor x)
   e. baliknya transliterasi (nomor xii).
   f. baliknya kata pengantar bila hanya satu halaman (nomor xiv)
   g. baliknya halaman akhir daftar isi, tabel, gambar dan singkatan (nomor genap), bila teksnya berakhir di halaman nomor ganjil.
   h. akhir halaman setiap bab (nomor genap) pada daftar pustaka (atau yang dianggap seperti bab) bila teksnya berakhir di halaman nomor ganjil.

4. Halaman pertama setiap bab adalah di urutan nomor ganjil.

5. Dengan format baru cetakan dalam bentuk buku, standar ketebalannya didasarkan pada jumlah kata.

6. Ketebalan proposal ditentukan sbb:

   a. Proposal tesis harus ditulis dengan ketebalan minimal 2.500 kata (setara 15 halaman format buku).
   b. Proposal disertasi harus ditulis dengan ketebalan minimal 4.000 kata (setara 25 halaman format buku) sesuai arahan pembimbing atau promotor/ko-promotor.
   c. Ketebalan proposal harus juga disesuaikan dengan jenis/model penelitian, seperti pada **lampiran 5a – 5d.**

7. Ketebalan isi tesis/disertasi hanya naskah yang menjadi batang tubuh (Bab I s.d. Bab Penutup) ditentukan sbb:

a. Tesis harus memuat 28.000 s.d. 42.000 kata (setara dengan 100 s.d. 150 halaman cetak format buku).
b. Disertasi harus memuat 28.000 s.d. 98.000 kata (setara dengan 150 s.d. 350 halaman cetak format buku).
c. Ketebalan naskah tesis atau disertasi utama harus proporsional antarbab dan subbab.
d. Penulisan tesis atau disertasi diperbolehkan melebihi ketentuan jumlah halaman tersebut bila ruang lingkup kajiannya luas sehingga menuntut penjelasan pembahasan yang lebih komprehensif tetapi harus dengan persetujuan dosen pembimbing/promotor dan ko-promotor.

8. Sampul proposal tesis atau disertasi dijilid menggunakan jenis *soft cover* (kertas tipis buffalo dilapisi plastik/dilaminating).
9. Proposal dijilid cukup dengan distaples di posisi tengah lalu dilipat dua menjadi posisi kiri, lalu dipotong rapi sisi atas, kanan dan bawah
10. Sampul tesis atau disertasi menggunakan jenis *soft cover* (kertas tipis buffalo dilapisi plastik/dilaminating).
11. Naskah tesis atau disertasi dijilid di sisi kiri dengan lembaran langsungan (**tidak boleh sambungan/dilakban**) sehingga bisa diberi label/tulisan identitas tesis atau disertasi di bagian punggung sampul.
12. Warna sampul tesis atau disertasi adalah merah muda (*pink*) sesuai dengan warna bendera pascasarjana dan tulisan dicetak dengan huruf warna hitam.

C. Format Tulisan

1. Semua teks dalam makalah kuliah, makalah ujian komprehensif, proposal dan naskah tesis atau disertasi yang ditulis dengan huruf Latin harus menggunakan jenis huruf *Times New Roman/Arabic*, dengan ketentuan:
   a. ukuran 11 pt dengan jarak baris 1,5 spasi (untuk teks utama/*body text*) dan 1 spasi (untuk kutipan langsung

sebanyak 5 baris atau lebih);

b. ukuran 10 pt, jarak baris 1 spasi (untuk teks tambahan/footnote).

2. Semua teks berbahasa Arab harus menggunakan jenis huruf ***Traditional Arabic*** dengan ketentuan:
   a. ukuran 12 pt, jarak baris 1 spasi (untuk teks utama/*body text* dan kutipan langsung 5 baris/lebih);
   b. ukuran 11 pt, jarak baris 1 spasi (untuk teks tambahan/*footnote*).
3. Jarak baris teks dalam tabel adalah 1 spasi
4. Ukuran huruf dalam tabel boleh diperkecil supaya tidak melebihi margin
5. Teks Arab ditulis dengan huruf Arab bila berupa kutipan langsung.
6. Istilah Arab dalam teks (bukan kutipan langsung) harus ditulis dengan huruf Latin berdasarkan pedoman transliterasi.
7. Teks dalam sampul luar ukurannya bisa lebih besar (disesuaikan) sehingga tampak lebih indah.
8. Semua tabel dan rumus statistik harus ditulis dengan jarak baris satu spasi karena pada hakikatnya itu merupakan kutipan langsung.
9. Setiap alinea baris pertama ditulis menjorok (masuk) ke dalam pada jarak satu sentimeter dari margin kiri (atau sesuai posisi) dan untuk baris kedua dan seterusnya dimulai pada batas margin kiri (atau sesuai posisi) untuk tulisan (teks) Latin sedangkan untuk teks Arab diukur dari margin kanan.
10. Judul bab diatur sebagai berikut:
    a. Penunjuk urutan bab ditulis dengan huruf Romawi, kecuali tesis atau disertasi berbahasa Arab.
    b. Judul bab ditulis dengan huruf kapital (besar) semua dengan cetak tebal.

c. Penunjuk urutan bab dan judul bab ditulis dengan baris berbeda dan keduanya pada posisi di tengah.
d. Jarak baris antara judul bab dengan judul subbab atau penjelasan pengantar ke pembahasan adalah dua kali ukuran jarak baris teks utama (*body text*), yaitu tiga spasi.
e. Setelah judul bab, apabila ada kalimat/penjelasan sebagai pengantar ke pembahasan subbab, maka penulisannya sampai tepi batas margin kiri sesuai aturan alinea.

11. Subbab diatur sebagai berikut:
    a. Jarak baris antara judul subbab dengan baris terakhir penjelasan/ paparan sebelumnya adalah dua kali ukuran jarak baris teks utama (*body text*), yaitu tiga spasi.
    b. Penunjuk urutan subbab ditulis dengan huruf besar dimulai huruf A., B., C., dst., cetak tebal pada posisi rata margin kiri.
    c. Judul subbab ditulis dengan cetak tebal huruf besar kecil (huruf besar pada huruf pertama setiap kata, kecuali kata penghubung/kata depan menggunakan huruf kecil semua).
    d. Penjelasan/uraian subbab ditulis sampai tepi batas margin kiri sesuai aturan alinea (baris kedua dan seterusnya rata margin kiri sedangkan baris pertama menjorok ke dalam/masuk ke dalam sepanjang satu sentimeter) sehingga tidak banyak bagian margin kiri yang kosong tanpa teks.

12. Anak Subbab (istilah "anak" di sini hanya untuk memudahkan maksud) diatur sebagai berikut:
    a. Penunjuk urutan subbab ditulis dengan angka Arab 1., 2., 3., dst., cetak *reguler* (tidak tebal dan tidak miring) tebal pada posisi rata margin kiri.
    b. Judul subbab ditulis dengan cetak *reguler* huruf besar kecil kecuali kata penghubung/kata depan menggunakan huruf kecil semua.

c. Penjelasan/uraian anak subbab ditulis sampai tepi batas margin kiri sesuai aturan alinea (baris kedua dan seterusnya dimulai tepat di bawah huruf pertama judul anak subbab; baris pertama menjorok ke dalam/masuk ke dalam sepanjang satu sentimeter).

Catatan:

1) Apabila anak subbab ini memiliki pembagian lagi yang diberi judul (bukan perincian), maka diberi judul dan diberi kode urutan huruf kecil, dimulai huruf a., b., c., dst., disesuaikan dengan posisinya.
2) Semua judul (judul bab, judul subbab, judul anak subbab, dst) tidak diakhiri tanda baca titik (.) kecuali anak subbab yang disambung (diikuti) kalimat penjelas karena hanya satu paragraf/alinea. Judul anak subbab ini diberi tanda titik, kemudian diikuti kalimat penjelasnya. Bagian ini ditulis seperti ketentuan penulisan perincian pembahasan (format *hanging*/ menggantung).
3) Harap diperhatikan! Penjelasan subbab atau anak subbab yang hanya dijelaskan dengan satu alinea dianggap sebagai perincian pembahasan sehingga penulisannya diatur seperti di atas.

13. Perincian dari subbab/anak subbab diatur sebagai berikut:
    a. Penunjuk urutan perincian adalah angka Arab (atau sesuai posisinya).
    b. Penjelasan/uraian perincian dibuat format *hanging* (menggantung), baris kedua dan seterusnya dimulai tepat di bawah huruf pertama lafal/kata pertama pada perincian yang bersangkutan.
14. Kode urutan subbab, anak subbab atau perincian harus konsisten. Penggunaan kode urutan yang tidak konsisten akan menyulitkan pemahaman karena pembahasannya tidak diketahui asalnya.

15. Kode urutan subbab, anak subbab atau perincian harus menggunakan fitur urutan nomor (*numbering*) dalam Microsoft Word.
16. Kode urutan subbab, anak subbab atau perincian tidak boleh menggunakan simbol (*bullets*) karena tidak menunjukkan urutan sehingga tidak mudah diketahui hubungan perincian dimaksud.
17. Penulisan harus memperhatikan estetika (keindahan) penulisan.
18. Setelah pembahasan setiap bab diberi garis sepanjang tiga sentimeter untuk menandai pembahasan tersebut telah selesai.

Catatan:

a. Huruf tebal hanya digunakan untuk judul utama, judul bab dan judul subbab beserta lambang penunjuknya.
b. Huruf besar hanya digunakan untuk judul utama (semua huruf), judul bab (semua huruf), awal kalimat, huruf pertama kata dalam ungkapan, singkatan yang memiliki kepanjangan setiap hurufnya.

Contoh format tulisan seperti pada **Lampiran 16.**

D. Penggunaan Bahasa

1. Naskah proposal dan tesis atau disertasi boleh ditulis dalam bahasa Indonesia, bahasa Arab atau bahasa Inggris.
2. Bahasa yang digunakan harus bersifat baku, benar dan efektif (lugas, sederhana, tepat dan langsung pada tema yang dibahas).
3. Naskah yang ditulis dalam bahasa Indonesia harus didasarkan dengan Panduan Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan berdasar pada Peraturan Menteri Pendidikan

Nasional Nomor 50 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

4. Naskah yang ditulis dalam bahasa Asing (bahasa Arab atau bahasa Inggris) harus mengikuti ketentuan baku dari bahasa tersebut.
5. Kata ganti: saya, aku, kami dan kita, termasuk kata penulis dan penyusun tidak dibenarkan digunakan dalam naskah akademik (makalah kuliah, makalah ujian komprehensif, proposal dan tesis atau disertasi). Untuk menghindarinya, gunakan pola kalimat pasif. Khusus kata penulis diberikan toleransi bisa digunakan hanya untuk penulisan kata pengantar.
6. Bahasa, istilah atau kalimat baku seperti dalam sampul, pengesahan, nota pembimbing, daftar isi dalam tesis atau disertasi yang ditulis dengan Bahasa Arab/Inggris harus diterjemahkan sesuai isi/maksud dalam bahasa Indonesia.

E. Teks Arab, Terjemah dan Transliterasi

1. Semua kutipan teks berbahasa asing (Bahasa Arab atau Bahasa Inggris) dalam proposal/naskah tesis atau disertasi yang menggunakan bahasa Indonesia harus diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia.
2. Penulisan teks Arab harus rata kanan dan kiri. Sisi kiri sesuai batas teks utama dan sisi kanan sampai batas margin. (Baris pertama tidak menjorok ke dalam, kecuali menjadi awal alinea yang harus ditulis menjorok ke dalam).
3. Semua teks Arab dan semua terjemah ditulis dalam jarak baris ukuran satu spasi.
4. Penulisan terjemah harus rata kanan dan kiri. Sisi kiri sesuai batas teks utama dan sisi kanan sampai batas margin. (Baris pertama tidak masuk ke dalam, kecuali menjadi awal alinea yang harus ditulis menjorok ke dalam).
5. Terjemahan tidak perlu dituliskan kata artinya atau

terjemahnya.

6. a. Teks ayat al-Qur'an ditulis sama persis dengan naskah aslinya berdasarkan Muṣhaf Usmānī disertai *syakal* (*harakat*) lengkap, tanpa disertai nama surat dan nomor ayat. (Penulisan ayat disarankan menggunakan *software* Quran in Word).

   a. Terjemahan teks ayat Al-Qur'an harus menggunakan terjemahan Departemen/Kementerian Agama R.I. yang disertai dengan nama surat, nomor surat dan nomor ayatnya dengan penulisan sbb:

   [teks terjemah//spasi//kurung buka//Q.S.//spasi//nama surat//garis miring//nomor surat//titik dua//spasi//nomor ayat//kurung tutup//titik]

   Contoh teks ayat Al-Qur'an dan terjemah:

   اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

   Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (Q.S. al-'Alaq/96: 1-5).

7. a. Teks Hadis Nabi hanya ditulis *matan* lengkap dengan *ḥarakat* tanpa *rawi*. (*Sanad hadis tidak perlu dituliskan* pada bagian ini. Kalau perlu mengulas status *matan* hadis cukup dijelaskan dengan bahasa Indonesia sesuai kebutuhan pembahasan tesis atau disertasi yang ditulis sebagai *footnote*).

Catatan:
Tesis atau disertasi yang khusus mengkaji tema hadis harus mengulas *sanad* secara detail guna mengetahui status hadis yang menjadi dasar analisis penelitiannya).

b. Terjemah hadis diikuti nama rawinya diikuti nomor *footnote* yang menjadi rujukan, dengan penulisan:

[teks terjemah hadis—spasi—kurung buka—huruf H—titik—R—titik—nama rawi—kurung tutup—titik—nomor *footnote*]

Contoh teks Hadis dan terjemahnya:

أُطْلُبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ اِلَى اللّهْدِ

Tuntutlah ilmu sejak dari buaian hingga liang lahat" (HR. Bukhari).nomor *footnote*

8. a. Teks Bahasa Arab dari buku/kitab kuning sebagai kutipan langsung harus ditulis sama persis dengan redaksinya dalam buku *tanpa harakat*.

b. Terjemah teks bahasa asing (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris) diikuti nomor *footnote* yang menjadi rujukan, dengan penulisan:

[teks terjemah tulisan Arab/Inggris—titik—nomor *footnote*]

Contoh teks Arab dan terjemahnya:

والخلاصة أن مفهوم التربية الإسلامية يتضح في كونها أحد فروع علم التربية الذي يتميز في مصادره الشرعية (المتمثلة في القرآن الكريم، والسُّنة النبوية المطهرة ، وتُراث السلف الصالح) ؛ و غاياته (الدينية الدنيوية) ، ويقوم على نظامٍ تربوي مُستقل و مُتكامل، ويعتمد اعتماداً كبيراً على فقه الواقع ، ولابد له من متخصصين يجمعون بين علوم الشريعة وعلوم التربية؛ حتى تتم معالجة القضايا التربوية المختلفة من خلاله معالجةً إسلاميةً صحيحةً ومناسبةً لظروف الزمان والمكان.

Sebagai kesimpulan, konsep pendidikan Islam jelas dalam kenyataan merupakan satu cabang ilmu pendidikan yang bersumber dari ajaran ideal dalam al-Qur'an dan Sunnah

Nabi dan warisan *salaf al-ṣālih* yang tujuannya bersifat keagamaan dan keduniawian yang didasarkan pada sistem pendidikan independen dan integratif yang sangat bergantung yurisprudensi realitas dan menggabungkan spesialis ilmu syariah dan ilmu pendidikan sehingga mampu menyelesaikan isu-isu pendidikan sesuai dengan keadaan waktu dan tempat.[nomor *footnote*]

Catatan:
Semua angka *footnote* ditulis di belakang teks kutipan. Angka *footnote* untuk kutipan yang diikuti dengan terjemahnya ditulis setelah terjemah seperti contoh di atas.

9. Penulisan al-... (dalam istilah Arab) huruf //a// nya memakai huruf kecil kecuali di awal kalimat.
10. Transliterasi dijelaskan secara khusus pada **Lampiran 9a** dan **9b.**

F. Huruf, Singkatan dan Tanda Baca

1. Semua teks yang ditulis dengan huruf Latin harus ditulis dengan menggunakan huruf/*font* Times New Roman/Arabic.
2. Semua teks yang ditulis dengan huruf Arab harus ditulis dengan menggunakan huruf/*font* Traditional Arabic.
3. Huruf tebal (*bold*) hanya digunakan untuk menuliskan judul bab, sub judul, daftar isi, daftar tabel, daftar lambang, daftar pustaka, indeks, dan lampiran (selainnya tidak ada yang ditebalkan, meski untuk penegasan).
4. Huruf miring (*italic*) hanya digunakan untuk menuliskan istilah asing, istilah yang memerlukan penekanan khusus dan nama buku, jurnal, majalah atau surat kabar.
5. Huruf (*reguler*) digunakan untuk menuliskan teks selain yang dijelaskan pada point 3 dan 4 di atas.
6. Semua tanda baca ditulis rapat dengan huruf di depannya.

Kalau tanda baca di awal kata, seperti tanda kutip bagian depan, ditulis rapat dengan huruf di belakangnya.

7. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi *tanpa titik* di belakangnya, misalnya: m, g, kg, km, masing-masing untuk singkatan dari meter, gram, kilogram, kilometer.
8. Singkatan yang semua hurufnya ada kepanjangannya ditulis dengan huruf besar semua, seperti: UIN = Universitas Islam Negeri.
9. Singkatan yang hurufnya tidak semua ada kepanjangannya hanya huruf pertama yang ditulis dengan huruf besar, seperti: Lemlit = Lembaga Penelitian.
10. Singkatan yang hanya terdiri atas dua huruf atau dianggap dua huruf yang masing-masing memiliki kepanjangan ditulis dengan huruf besar semua yang setiap huruf diberi tanda titik sebagai tanda singkatan, seperti: M.A. = Madrasah Aliyah, N.U. = Nahdlatul Ulama, M.Ts. = Madrasah Tsanawiyah (huruf Ts dianggap satu huruf seperti dalam abjad Arab).
11. Semua singkatan yang disebut pertama kali harus disertai kepanjangannya lebih dahulu baru ditulis singkatannya dalam tanda kurung. Untuk penyebutan/penggunaan selanjutnya cukup disebut singkatannya.
12. Singkatan yang tidak resmi (tidak lazim) tidak boleh digunakan, seperti: “dr” untuk singkatan dari, “shg" untuk sehingga.
13. Gelar akademik ditulis sesuai posisinya. Gelar yang ditulis di awal sebelum nama adalah: Prof., Dr., Drs., dan dr. Adapun gelar yang harus ditulis di belakang nama adalah: S.Ag. M.Ag. S.Si. M.Si. M.Ed., M.Sc. Ph.D. dll. Penulisan dua gelar akademik yang serumpun atau linier cukup ditulis satu yang tertinggi. Bila seseorang memiliki “S.Ag.” dan “M.Ag.”, maka cukup ditulis “M.Ag.”, Gelar “Drs.” dan “Dr.” cukup ditulis “Dr.” saja, dsb. Penulisan lengkapnya adalah seperti contoh:
    Prof. Drs. Abdurrahman Mas’ud, M.A. Ph.D.
    Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag.
    Prof. Dr. Abdul Ghofur, M.Ag.

Prof. Dr. Ahmad Rofiq, M.A.
Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag
Prof. Dr. Musahadi, M.Ag.

Catatan:

a. Meski untuk penegasan, huruf besar/tebal tidak boleh digunakan sesuai ketentuan di atas atau menurut ketentuan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Bahasa Indonesia.
b. Nama penulis/ilmuwan yang dikutip pendapatnya dalam naskah/isi, *footnote* dan kepustakaan tesis atau disertasi tidak boleh ditulis gelarnya.
c. Gelar akademik hanya dituliskan dalam lembaran pengesahan/pengantar di bagian awal naskah. Predikat Haji (H.) atau Hajjah (Hj.) bukanlah gelar akademik sehingga tidak perlu dituliskan dalam penyebutan nama orang, dosen atau pejabat dalam tesis/disertasi.

G. Penomoran

1. Penomoran halaman pada bagian awal diberi nomor angka Romawi kecil pada posisi bawah bagian kanan.
2. Penomoran halaman pada bagian utama diberi nomor angka Arab secara berurutan dari bab pertama sampai terakhir dan kepustakaan pada posisi bawah kanan semua halaman.
3. Huruf untuk penomoran halaman adalah Times New Roman, ukuran 11 pt.
4. Halaman awal bab adalah nomor ganjil pada lembaran buku terbuka berada di posisi kanan.
5. Kode urutan tabel atau gambar diberi nomor urut dengan angka Arab diikuti judul tabel (seperti: Tabel 1. ...., Tabel 2. ..., dst.).
6. Penomoran kutipan dan catatan kaki menggunakan nomor angka Arab model *superscript* (angka kecil posisi lebih atas)

yang dimulai angka baru (angka satu) pada setiap bab.

7. Penomoran kutipan untuk tesis atau disertasi berbahasa Arab disesuaikan.

Contoh penomoran ini bisa dilihat dalam format penulisan naskah pada **Lampiran 14.**

H. Format Kelengkapan Tesis atau Disertasi

1. Halaman sampul depan dan judul terbagi menjadi lima kategori dan diatur sbb:
   a. Judul tesis atau disertasi yang ditulis dengan format huruf besar semua, tebal (*bold*) ukuran font 14 atau 16 pt. Bila terdapat anak judul, penulisannya dengan format huruf besar kecil, tebal (*bold*), ukuran disesuaikan sehingga tampak indah. Pemenggalan teks (untuk ganti baris) dalam penulisan judul harus disesuaikan dengan konteks maksud frase/gabungan kata sehingga setiap baris mencerminkan satu maksud yang bisa dipahami.
   b. Jenis tulisan dan fungsinya, yaitu: tulisan "TESIS atau DISERTASI" dengan menggunakan format huruf besar semua dan tebal (*bold*), diikuti tulisan di bawahnya (ganti baris) tulisan "Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat Memperoleh Gelar Magister .... dalam Ilmu .... (sebutkan nama bidang keilmuan)". Penulisannya dengan menggunakan format huruf besar kecil dan tidak tebal (*reguler*).
   c. Logo UIN, format harus sesuai dengan format lambang asli, yaitu "berbentuk bulat lingkaran" sehingga tidak boleh lonjong atau memanjang atau meninggi.
   d. Identitas penulis, yaitu: Tulisan "Oleh:" dengan huruf besar pada awal kata, diikuti titik dua (:) dengan menggunakan format huruf tidak tebal (*reguler*), lalu diikuti tulisan di bawahnya (ganti baris) tulisan "NAMA PENULIS" dengan menggunakan format huruf besar semua dan cetak tebal

(*bold*), lalu diikuti tulisan di bawahnya (ganti baris) tulisan "NIM: ... (angka/nomor induk mahasiswa yang bersangkutan)", dengan menggunakan format huruf besar semua dan tidak tebal (*reguler*).

e. Identitas Lembaga Studi, yaitu tulisan "PASCASARJANA", "NAMA FAKULTAS", lalu diikuti tulisan di bawahnya (ganti baris) tulisan "UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO", lalu diikuti tulisan di bawahnya (ganti baris) tulisan "SEMARANG", lalu diikuti tulisan di bawahnya (ganti baris) tulisan "tahun ditulisnya tesis atau disertasi". Semua tulisan identitas lembaga studi ini ditulis dengan menggunakan format huruf besar semua dan cetak tidak tebal (*reguler*).

Catatan:

a. Semua tulisan dalam sampul ini ditulis dalam posisi tengah (*centre*), ukuran 12 pt, (kecuali judul dengan ukuran 14 atau 16 pt dengan alasan keindahan format.
b. Jarak baris masing-masing kategori teks tersebut adalah satu spasi.
c. Jarak antar kategori teks (judul, jenis dan fungsi tulisan, logo, identitas penulis serta identitas fakultas) harus sama.
d. Jarak antar baris dalam satu rumpun/kategori ditulis dengan spasi satu.
e. Jarak antar kategori disesuaikan spasinya sehingga nampak seimbang dan indah. Format *lay-out* dan teks kalimat harus sesuai contoh seperti pada **Lampiran 6a** atau **7a**.

2. Halaman Judul Tesis atau disertasi. Halaman ini sama persis dengan halaman sampul tetapi ditulis di atas kertas putih. Format *lay-out* dan teks kalimat harus sesuai contoh seperti pada **Lampiran 6a** atau **7a**.

3. Pernyataan Keaslian Naskah. Jarak baris harus disesuaikan sehingga tampak indah. Format *lay-out* dan teks kalimat harus sesuai contoh seperti pada **Lampiran 6f** atau **7j.**
4. Pengesahan. Jarak baris harus disesuaikan sehingga nampak indah. Format teks kalimat harus sesuai contoh seperti pada **Lampiran 6d** atau **7c.**

> **Catatan:**
> a. Bila terjadi ujian ulang tesis, maka persetujuannya menggunakan format seperti pada **Lampiran 6e**.
> b. Persetujuan ujian tertutup disertasi, ujian ulang atau seminar hasil penelitian disertasi menggunakan format seperti pada **Lampiran 7e** atau **7f** atau **7g.**

5. Nota Pembimbing/Promotor. Jarak baris harus disesuaikan sehingga tampak indah. Format *lay-out* dan teks kalimat harus sesuai contoh seperti pada **Lampiran 6f** atau **7i.**

> **Catatan:**
> Nama dosen pembimbing/promotor dalam nota dinas dan dosen penguji dalam lembar pengesahan harus ditulis sesuai nama dosen yang bersangkutan beserta gelar akademik yang disandangnya secara lengkap dan NIP (Nomor Induk Pegawai) yang dimiliki. Penulisan gelar akademik harus sesuai dengan posisi sebelum nama dosen atau sesudahnya.

6. Abstrak. Bagian ini ditulis dengan jarak baris 1 spasi dan antar alinea jaraknya 2 spasi. Format *lay-out* harus sesuai contoh seperti pada seperti contoh pada **Lampiran 8.**
7. Transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar singkatan ditulis dengan jarak baris satu spasi sedangkan antar alinea atau item ditulis dengan jarak dua spasi. Contoh seperti pada **lampiran 9 – 13.**
8. Kepustakaan ditulis dengan ketentuan khusus:
   a. Identitas referensi mengikuti ketentuan Bab V Teknik Notasi

Ilmiah di panduan ini

b. Baris pertama dimulai rata margin kiri sedangkan baris kedua dan seterusnya pada posisi satu sentimeter dari margin kiri (kebalikan alinea).
c. Jarak baris (setiap buku) adalah satu spasi.
d. Jarak antar referensi ditulis dengan jarak dua spasi.

Format *lay-out* harus sesuai contoh seperti pada seperti contoh pada **lampiran 16**.

9. Lampiran ditulis sesuai dengan aslinya.
10. Daftar riwayat hidup ditulis dengan jarak baris satu spasi sedangkan antar rumpunnya ditulis dengan jarak baris dua spasi.

BAB IX
TEKNIK NOTASI ILMIAH

A. Penulisan Kutipan

Penulisan kutipan dalam tesis atau disertasi Pascasarjana UIN Walisongo diatur sbb:

1. Kutipan langsung dimaksudkan sebagai kutipan yang sama persis dari sumber asli baik dalam susunan kata dan kalimat maupun tanda bacanya. Hal-hal yang harus diperhatikan adalah:
   a. Kutipan langsung hanya dipergunakan untuk hal-hal yang penting, seperti definisi atau pendapat seseorang yang khas.
   b. Kutipan langsung yang kurang dari lima baris ditulis menyatu/mengikuti teks tesis atau disertasi dan diberi (diapit) tanda petik (”...”).
   c. Kutipan langsung yang panjangnya empat baris/lebih ditulis tanpa tanda petik, posisi rata menjorok (masuk) sesuai awal paragraf (untuk teks Arab dari margin kanan) dalam format 1 spasi.
   d. Terjemah ayat al-Qur`an berlaku kutipan langsung tanpa kata “artinya”.
2. Kutipan tidak langsung adalah kutipan yang hanya mengambil substansi isi (parafrase).
3. Setiap kutipan harus diberi penjelasan oleh penulis.
4. Semua kutipan (langsung atau tidak langsung) harus ditunjukkan sumbernya.

Contoh penulisan kutipan masing-masing seperti dalam **Lampiran 15.**

Catatan: Hindari kutipan dari sumber sekunder.

B. Penulisan Catatan Kaki dan Kepustakaan

Ketentuan mengenai catatan kaki dan kepustakaan dalam Karya Tulis Ilmiah (KTI) di Pascasarjana UIN Walisongo didasarkan pada The Chicago Manual of Styles 16th Edition (*full note*).

1. Catatan Kaki

   Catatan kaki ditentukan sbb:

   a. Catatan kaki adalah catatan pada bagian bawah halaman teks/naskah tesis atau disertasi.
   b. Catatan kaki bisa berupa sumber kutipan, penjelasan atau komentar tambahan yang tidak terkait langsung dengan teks utama.
   c. Nomor urut catatan kaki diatur sebagai berikut:
      1) Jenisnya adalah angka Arab jenis *superscipt* dimulai angka satu sampai akhir bab.
      2) Fitur catatan kaki menggunakan aplikasi Mendeley.
   d. Format catatan kaki diatur sebagai berikut:
      1) Penulisan catatan kaki menggunakan pola paragraf.
      2) Ukuran font catatan kaki 10.
      3) Jarak antarbaris dalam satu catatan kaki adalah satu spasi.
      4) Jarak antara satu catatan kaki dengan catatan kaki berikutnya adalah satu setengah spasi.
   e. Dalam satu catatan kaki dapat memuat lebih dari satu sumber.
   f. Nama penulis harus ditulis lengkap sesuai yang tertera dalam sumbernya tanpa gelar.

2. Kepustakaan

   a. Kepustakaan merupakan daftar buku yang menjadi sumber bacaan yang dijadikan rujukan dalam proses

penulisan tesis atau disertasi. Bagian ini ditempatkan di bagian akhir, tepat setelah bab penutup.

b. Penulisan daftar pustaka mengukuti format Mendeley.

c. Jarak antarbaris dalam satu sumber pustaka adalah satu spasi, jarak antara sumber pustaka dengan sumber pustaka berikutnya adalah dua spasi.

d. Daftar sumber pustaka disusun secara alfabetis A s.d. Z (tanpa nomor urut).

e. Baris pertama setiap sumber dalam daftar pustaka ditulis rata margin kiri sedangkan baris kedua dan seterusnya ditulis menjorok ke dalam kira-kira satu sentimeter.

f. Buku/tulisan/artikel yang ditulis oleh orang yang sama, penulisan nama penulisnya hanya sekali pada sumber yang pertama. Sumber selanjutnya diberi tanda strip (-----) sepanjang satu sentimeter dimulai dari margin kiri (Arab: dari kanan) sebagai ganti dan penunjuk bahwa buku tersebut ditulis oleh orang yang sama, lalu diikuti tanda baca koma (,).

C. Contoh Penulisan Catatan Kaki dan Kepustakaan

Sesuai jenis sumbernya, berikut ini secara berurutan adalah contoh penulisan catatan kaki untuk penyebutan pertama (1), catatan kaki untuk penyebutan kedua dan seterusnya (2), dan Kepustakaan.

1. Buku ditulis satu penulis:

   a) Contoh pada catatan kaki

   [1]'Abd al-Ganī 'Abūd, *al-Insān fī al-Islām wa al-Insān al-Mu'aṣir,* (t.t.: Dār al-Fikr al-'Arabī, 1978), 65.

   [2]'Abūd, *al-Insān fī al-*Islām, 76-77.

   b) Contoh pada kepustakaan

   'Abūd, 'Abd al-Ganī. *al-Insān fī al-Islām wa al-Insān al-Mu'aṣIr.* t.t.: Dār al-Fikr al-'Arabī, 1978.

2. Buku ditulis dua penulis, ditulis semua:

a) Contoh pada catatan kaki

[1]J. L. Esposito, & D. Mogahed, *Who Speaks for Islam? What A Billion Muslims Really Think*, (New York: Gallup, 2008), 443.

[2]Esposito, & D. Mogahed, *Who Speaks for Islam?*, 343.

b) Contoh pada kepustakaan

Esposito, J. L., & D. Mogahed. *Who Speaks for Islam? What A Billion Muslims Really Think*. New York: Gallup, 2008.

Catatan: Nama yang dibalik hanya penulis pertama.

3. Buku ditulis tiga penulis atau lebih, ditulis penulis pertama diikuti singkatan //dkk.//. (Kalau buku Inggris menggunakan //et al.//)

Buku yang ditulis Pudji Mulyono, Djaali, dan Ramly (tiga penulis), penulisannya adalah:

a) Contoh pada catatan kaki

[1]Pudji Mulyono dkk., *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Pascasarjana Universitas Negeri, 2000), 10.

[2]Mulyono dkk., Pengukuran *dalam Bidang Pendidikan*, 25

b) Contoh pada kepustakaan

Mulyono dkk. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Pascasarjana Universitas Negeri, 2000.

4. Editor, penerjemah atau penghimpun adalah penulis sendiri.

a) Contoh pada catatan kaki

[1]Richmond Lattimore, terj. *The Iliad of Homer* (Chicago: University of Chicago Press, 1951), 91–92.

[2]Lattimore, Iliad, 24.

b) Contoh pada kepustakaan

K- Lattimore, Richmond, trans. *The Iliad of Homer*. Chicago: University of Chicago Press, 1951.

5. Editor, penerjemah atau penghimpun adalah orang lain.
   a) Contoh pada catatan kaki

      [1]Jon Avery dan Hasan Askari, *Menuju Humanisme Spiritual: Kontribusi Perspektif Muslim-Humanis,* terj. Arif Hoetoro, (Surabaya: Risalah Gusti, 1995), 112.

      [2]Jon dan Askari, *Menuju Humanisme Spiritual,* 42.

   b) Contoh pada kepustakaan

      Avery, Jon dan Hasan Askari. *Menuju Humanisme Spiritual: Kontribusi Perspektif Muslim-Humanis.* terj. Arif Hoetoro. Surabaya: Risalah Gusti, 1995.

6. Satu Bab dalam Satu Buku
   a) Contoh pada catatan kaki

      [1]Nurcholish Madjid, "Kedaulatan Rakyat: Prinsip Kemanusiaan dan Musyawaah dalam Masyarakat Madani," dalam *Membongkar Mitos Masyarakat Madani*, ed. Widodo Usman dkk., (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), 321.

      [2]Madjid, "Kedaulatan Rakyat," 332-333.

   b) Contoh pada kepustakaan

      Madjid, Nurcholish. "Kedaulatan Rakyat: Prinsip Kemanusiaan dan Musyawaah dalam Masyarakat *Madani*." Dalam *Membongkar Mitos Masyarakat Madani*, ed. Widodo Usman dkk., 315-350. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.

   (Dalam kepustakaan harus disebutkan posisi "halaman berapa sampai berapa" yang ditulis sebelum identitas terbitan.)

7. Tulisan yang diedit dalam beberapa jilid (sebagai referensi utama)
   a) Contoh pada catatan kaki

[1]Cornelia Schöck, "Adam and Eva," dalam *Encyclopaedia of the Qur'ān*, ed. Jane Dammen McAuliffe, vol. 1, (Leiden: Brill, 2001), 23-24.

[2]Schöck, "Adam and Eva", 26

b) Contoh pada kepustakaan

Schöck, Cornelia. "Adam and Eva". Dalam *Encyclopaedia of the Qur'ān*, ed. Jane Dammen McAuliffe, vol. 1, 22-26. Leiden: Brill, 2001.

8. Kata Pengantar sebuah Buku

a) Contoh pada catatan kaki

[1]Azyumardi Azra, pengantar *Pesantren: Kontinuitas dan Perubahan*, dalam *Bilik-Bilik Pesantren:* Sebuah *Potret Perjalanan* oleh Nurcholish Madjid, (Jakarta: Paramadina, 1997), ix.

[2]Azra, pengantar, xi-xv.

b) Contoh pada kepustakaan

Azra, Azyumardi. Pengantar *Pesantren: Kontinuitas dan Perubahan*. Dalam *Bilik-Bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan* oleh Nurcholish Madjid. i-xx. Jakarta: Paramadina, 1997.

9. Buku yang diterbitkan secara elektronik. Bila buku terbit dalam format cetak dan elektronik, maka tuliskan catatan dari sumber yang dijadikan acuan. Untuk buku online, tuliskan URL dan tanggal diaksesnya. Bila nomor halaman tidak diketahui pasti, maka tuliskan judul subbab atau babnya.

a) Contoh pada catatan kaki

[1]Philip B. Kurland and Ralph Lerner, eds., *The Founders' Constitution* (Chicago: University of Chicago Press, 1987), diakses 28 Februari 2010, http://press-pubs.uchicago.edu/founders/.

[2]Kurland and Lerner, *Founder's Constitution*, chap. 10, doc. 19.

b) Contoh pada kepustakaan

Kurland, Philip B., and Ralph Lerner, eds. *The Founders' Constitution*. Chicago: University of Chicago Press, 1987. Diakses 28 Februari 2010. http://press-pubs.uchicago.edu/founders/.

10. Artikel di Jurnal Cetak dituliskan interval halaman yang memuat artikel di kepustakaan.
    a) Contoh pada catatan kaki

    [1]Abdul Munir Mulkhan, "Humanisasi Pendidikan Islam," *Tashwirul Afkar: Jurnal Refleksi Pemikiran Keagamaan dan Kebudayaan* 11 (2001): 225.

    [2]Mulkhan, "Humanisasi Pendidikan Islam," 230-231

    b) Contoh pada kepustakaan

    Mulkhan, Abdul Munir. "*Humanisasi* Pendidikan Islam." *Tashwirul Afkar: Jurnal Refleksi Pemikiran Keagamaan dan Kebudayaan* 11 (2001): 220-245.

11. Artikel di Jurnal Online. Tuliskan juga kode alamat DOI.
    a) Contoh pada catatan kaki

    [1]Adel Ahmed, "Global Financial Crisis: An Islamic Finance Perspective," *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 4 (2010): 312, diakses 30 Juni 2016, doi: 10.1108/17538391011093252.

    [2]Ahmed, "Global Financial Crisis," 308.

    b) Contoh pada kepustakaan

    Ahmed, Adel. "Global Financial Crisis: An Islamic Finance Perspective." *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 4 (2010): 306-320. Diakses 30 Juni 2016. doi: 10.1108/17538391011093252.

12. Artikel di Koran atau Majalah Populer
    a) Contoh pada catatan kaki

    [1]Kamaruddin Amin, "Indonesia, the Center of Islamic Civilization and Studies in the Future," *The Jakarta Post,* 29 Juni 2016, 4.

[2]Amin, "Indonesia, the Center," 4.

b) Contoh pada kepustakaan

Amin, Kamaruddin. "*Indonesia*, the Center of Islamic Civilization and Studies in the Future." *The Jakarta Post,* 29 Juni 2016.

13. Tesis atau Disertasi

a) Contoh pada catatan kaki

[1]Suhairi, "Manajemen Wakaf Produktif," (Disertasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015), 220.

[2]Suhairi, "Manajemen Wakaf Produktif," 254.

b) Contoh pada kepustakaan

Suhairi, "Manajemen Wakaf Produktif," Disertasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015.

14. Makalah Seminar/Simposium

a) Contoh pada catatan kaki

[1]Hassan Hanafi, "Global Ethics and Human Solidarity", (Makalah International Seminar on Islam and Humanism: Universal Crisis of Humanity and the Future of Religiosity, Semarang: IAIN Walisongo, 5-8 November 2000), 4.

[2]Hanafi, "Global Ethics," 8-9.

b) Contoh pada kepustakaan

Hanafi, Hassan. "Global *Ethics* and Human Solidarity." Makalah International Seminar on Islam and Humanism: Universal Crisis of Humanity and the Future of Religiosity, Semarang: IAIN Walisongo, 5-8 November 2000).

15. Undang-undang atau Peraturan

a) Contoh pada catatan kaki

[1]Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 6, ayat (3).

[2]Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 10, ayat (2).

b) Contoh pada kepustakaan

Undang-*undang* Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*.

16. Tulisan di Blog atau Website. Karena di internet banyak sekali ragam situs, maka tulisan yang boleh dikutip dalam tesis atau disertasi hanya tulisan yang berupa makalah/artikel ilmiah dalam jurnal ilmiah/blog ilmuwan yang memiliki reputasi nasional/ internasional.
    a) Contoh pada catatan kaki

    [1]Salahuddin Wahid, "Reorientasi Makna Pendidikan Pesantren bagi Pembentukan Karakter Keilmuan", diakses 19 Desember 2008, http://ponpes.tebuireng.net/ pdf_blog_2. pdf,

    [2]Wahid, "Reorientasi Makna Pendidikan."

    b) Contoh pada kepustakaan

    Wahid, Salahuddin. "*Reorientasi* Makna Pendidikan Pesantren bagi Pembentukan Karakter Keilmuan." Diakses 19 Desember 2008. http://ponpes.tebuireng.net/ pdf_blog_2. pdf.

17. E-book (*electronic book*). E-book sebenarnya sama dengan buku yang diterbitkan tapi wujudnya berupa *soft file* yang biasanya dalam tipe PDF (*portable document format*) atau jenis lain yang posisi halaman berubah sesuai ukuran teks. Penulisannya sama dengan jenis karya tulis tapi diberi penegasan sebelum menyebut sumber tulisan bahwa sumbernya adalah e-book pada bab keberapa.
    a) Contoh pada catatan kaki

    [1]Anthony Kenny, *A New History Of Western Philosophy*, vol. 1, Medieval Philosophy (New York: Oxford University, 2005), PDF e-book, bab 7.

    [6]Kenny, *A New* History, bab 6.

b) Contoh pada kepustakaan

Kenny, Anthony. *A New History Of Western Philosophy*. vol. 1, Medieval Philosophy. New York: Oxford University, 2005. *PDF* e-book, bab 7.

18. Buku dalam CD-ROM

a) Contoh pada catatan kaki

[1]Ibn Jamāl al-Dīn Muḥammad ibn Mukram Ibn Manẓūr, *Lisān al-'Arab*, (Urdun: al-Khaṭīb: 1999), CD-ROM versi 1.5 Maktabah al-Tafsīr wa-'Ulūm al-Qur'ān.

[2]Ibn Manẓūr, Lisān *al-'Arab*.

b) Contoh pada kepustakaan

Ibn Manẓūr, Ibn Jamāl al-Dīn Muḥammad ibn Mukram. *Lisān al-'Arab*. Urdun: al-Khaṭīb, 1999. CD-ROM versi 1.5 *Maktabah* al-Tafsīr wa-'Ulūm al-Qur'ān.

Catatan:

DOI (*digital object identifier*) dalam artikel di jurnal harus dicantumkan dalam catatan kaki dan kepustakaan.

PERHATIAN

1. Lafal/kata, istilah baku dalam judul bab atau subbab pembahasan atau kalimat baku seperti dalam sampul, pengesahan, nota pembimbing, daftar isi dalam tesis atau disertasi yang ditulis dengan Bahasa Arab/Inggris harus diterjemahkan sesuai isi/maksud seperti teks yang dicontohkan dalam bahasa Indonesia.
2. Semua contoh dalam buku panduan ini sudah diupayakan sesuai aturan/cara penulisan yang benar yang ditinjau dari segi **penggunaan huruf besar-kecil, tebal (*bold*)-tipis (*regular*), tegak-miring, jarak baris dan posisi atau letak** bagian-bagian khusus. Karena itu, mahasiswa supaya memperhatikan dan meniru pola dari segi:
   a. Penggunaan huruf besar kecil.
   b. Penggunaan cetak tebal (*bold*).
   c. Penggunaan cetak miring (*italic*).
   d. Penggunaan tanda baca.
   e. Pengaturan letak.
   f. Teknis penulisan lain.
3. Demi identitas Pascasarjana UIN Walisongo, contoh-contoh dalam lampiran berikut ini harap dijadikan panduan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

GUNAKAN LAMPIRAN SEPERTI TEMPLAT/FORMAT YANG SUDAH DIATUR SESUAI FORMAT UKURAN BUKU SUPAYA MUDAH MENGERJAKANNYA DAN HASILNYA TAMPAK INDAH DAN RAPI.

TEMPLAT/FORMAT TERSEDIA DI SUBAGIAN TATA USAHA atau WEBSITE PASCASARJANA.

Lampiran 1a.: Halaman Judul Komprehensif S3

JUDUL DITULIS HURUF BESAR SEMUA, TEBAL, FONT TIMES NEW ROMAN UKURAN DISESUAIKAN

MAKALAH UJIAN KOMPREHENSIF
Disusun untuk acuan ujian komprehensif

oleh:
Nama Mahasiswa
NIM: sesuai nomornya
Konsentrasi: ……..

PROGRAM DOKTOR STUDI ISLAM
PASCASARJANA
UIN WALISONGO SEMARANG
2021

Lampiran 1b.1: Pengesahan Makalah Komprehensif

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PASCASARJANA
Jl. Walisongo 3-5, Semarang 50185, Indonesia, Telp.- Fax: +62 24 7614454,
pascasarjana@walisongo.ac.id, http://pasca.walisongo.ac.id/

PENGESAHAN MAKALAH KOMPREHENSIF

FKM-

Makalah ujian komprehensif yang ditulis oleh:
Nama lengkap : **Huruf besar kecil, tebal**
NIM : Huruf besar kecil, reguler
Judul Penelitian : **Huruf besar kecil, tebal, huruf pertama baris kedua ditulis pada posisi di bawah huruf pertama judul.**

telah dilakukan revisi sesuai saran dalam Sidang Ujian Komprehensif pada tanggal ..... dan dapat diterima sebagai syarat pengajuan proposal tesis/disertasi (tulis salah satu yang sesuai) dan layak diterbitkan di jurnal ilmiah.

Disahkan oleh:

Nama lengkap & Jabatan	tanggal	Tanda tangan
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Ketua Sidang/Penguji		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Sekretaris Sidang/Penguji		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Penguji 1		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Penguji 2		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Penguji 3		

Lampiran 1b.2: Persetujuan Revisi Makalah Komprehensif

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PASCASARJANA
Jl. Walisongo 3-5, Semarang 50185, Indonesia, Telp.- Fax: +62 24 7614454,
Email: pascasarjana@walisongo.ac.id, Website:
http://pasca.walisongo.ac.id/

PERSETUJUAN REVISI MAKALAH KOMPREHENSIF **FKM-**

Makalah ujian komprehensif yang ditulis oleh:

Nama lengkap : **Huruf besar kecil, tebal**

NIM : Huruf besar kecil, reguler

Judul Penelitian : **Huruf besar kecil, tebal, huruf pertama baris kedua ditulis pada posisi di bawah huruf pertama judul.**

telah dilakukan revisi sesuai saran dalam Sidang Ujian Komprehensif pada tanggal ..... dan sudah layak untuk dilaksanakan ujian ulang.

Disetujui oleh:

Nama lengkap & Jabatan	Tanggal	Tanda tangan
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Ketua Sidang/Penguji		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Sekretaris Sidang/Penguji		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Penguji 1		

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal
Penguji 2

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal
Penguji 3

Lampiran 1c: Nota Dinas Ujian Komprehensif

NOTA DINAS
UJIAN KOMPREHENSIF Semarang, ...

Kepada
Yth. Direktur Pascasarjana
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap Makalah Ujian Komprehensif sesuai orientasi penerbitan jurnal ilmiah yang ditulis oleh:

Nama	:	**Huruf besar kecil, tebal, reguler**
NIM	:	huruf reguler
Konsentrasi	:	huruf reguler
Program Studi	:	huruf reguler
Judul	:	**Huruf besar kecil, tebal, reguler**

Kami memandang bahwa makalah tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Ujian Komprehensif.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing,

Nama lgkp, huruf tebal
NIP: .....

Lampiran 1d: Pernyataan Keaslian Makalah Komprehensif

PERNYATAAN KEASLIAN MAKALAH KOMPREHENSIF

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama lengkap	:	**Huruf besar kecil, tebal**
NIM	:	Huruf besar kecil, reguler
Judul Penelitian	:	**Huruf besar kecil, tebal, huruf pertama baris kedua ditulis pada posisi di bawah huruf pertama judul.**
Program Studi	:	Huruf besar kecil, reguler
Konsentrasi	:	Huruf besar kecil, reguler

menyatakan bahwa makalah komprehensif yang berjudul:

JUDUL UTAMA DITULIS HURUF BESAR SEMUA, TEBAL
(Anak Judul Ditulis Huruf Besar Kecil, Tebal, Dalam Kurung)

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, ...
Pembuat Pernyataan,

materai tempel
Rp. 10.000,00

Nama dengan huruf tebal
NIM: .....

Lampiran 1e: Struktur Isi Makalah Jurnal Ilmiah (Ujian Komprehensif & Ringkasan Tesis/Disertasi Kualitatif)

JUDUL MAKALAH SINGKAT DAN PADAT
Nama Penulis Lengkap, Tanpa Gelar
Nama Lembaga/PT tempat penulis mengabdi
E-mail: alamat email penulis

Abstrak dalam dua bahasa Arab dan Inggris (**200-225 kata**)

Kata kunci dalam dua bahasa Arab dan Inggris (**3-5 kata**)

A. Pendahuluan (**800-1.000 kata**)

B. Pembahasan 1 beri judul yang sesuai (**1.000-1.200 kata**).

C. Pembahasan 2 beri judul yang sesuai (**1.000-1.200 kata**).

D. Pembahasan 3 beri judul yang sesuai (**1.000-1.200 kata**).

E. Pembahasan 4 beri judul yang sesuai (**1.000-1.200 kata**).

F. Pembahasan 5 beri judul yang sesuai (**1.000-1.200 kata**).

G. dst

H. Penutup (**150-250 kata**).

Kepustakaan (sumber minimal 30 (S2), 40 (S3) atau 70 (kajian buku); 30% sumber terbaru/10 tahun terakhir; 20% jurnal ilmiah; 25% sumber berbahasa asing).

Lampiran 2: Karakteristik Penelitian

KARAKTERISTIK PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF

No.	Aspek	Metode Kuantitatif	Metode Kualitatif
1	Desain	1. Spesifik, jelas, rinci 2. Ditentukan secara mantap sejak awal 3. Menjadi pegangan langkah demi langkah.	1. Umum 2. Fleksibel 3. Berkembang, dan muncul dalam proses penelitian
2	Tujuan	1. Menunjukkan hubungan antar variabel 2. Menguji teori 3. Mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif.	1. Menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif 2. Menggambarkan realitas yang kompleks 3. Memperoleh pemahaman makna 4. Menemukan teori.
3	Teknik Penelitian	1. Eksperimen, survei 2. Kuesioner? 3. Observasi dan wawancara terstruktur	1. *Participant observation* 2. *In depth interview* 3. Dokumentasi 4. Triangulasi
4	Instrumen Penelitian	1. Test, angket, wawancara terstruktur 2. Instrumen yang telah terstandar.	1. Peneliti sebagai instrumen *(human instrumen)* 2. Buku catatan, *tape recorder*, kamera, *handycam* dan lain-lain
5	Data	1. Kuantitatif 2. Hasil Pengukuran variabel yang dioperasionalkan dengan	1. Deskriptif 2. Dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan dan tindakan responden, dokumen dan lain-lain

		menggunakan instrumen	
6	Sampel	1. Besar 2. Representatif 3. Sedapat mungkin random 4. Ditentukan sejak awal	1. Kecil 2. Tidak representatif 3. *Purposive, snowball* 4. Berkembang selama proses penelitian
7	Analisis	1. Setelah selesai pengumpulan data 2. Deduktif 3. Menggunakan statistik	1. Terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian 2. Induktif 3. Mencari pola, model, tema, teori
8	Hubungan dengan Responden	1. Berjarak, bahkan sering tanpa kontak 2. Peneliti merasa/lebih tinggi 3. Jangka pendek	1. Empati, akrab 2. Kedudukan sama bahkan sebagai guru, konsultan 3. Jangka lama
9	Usulan Desain	1. Luas dan rinci 2. Literatur yang berhubungan dengan masalah dan variabel yang diteliti 3. Prosedur yang spesifik dan rinci langkah-langkahnya 4. Masalah dirumuskan dengan spesifik dan jelas 5. Hipotesis dirumuskan dengan jelas 6. Ditulis secara rinci dan jelas sebelum terjun ke lapangan.	1. Singkat 2. Literatur yang digunakan bersifat sementara, tidak menjadi pegangan utama 3. Prosedur bersifat umum, seperti akan merencanakan tour/piknik 4. Masalah bersifat sementara dan akan ditemukan setelah studi pendahuluan 5. Tidak dirumuskan hipotesis, karena justru akan menemukan hipotesis 6. Fokus penelitian ditetapkan setelah

			diperoleh data awal dari lapangan
10	Kapan Penelitian dianggap selesai?	Setelah semua data yang direncanakan dapat terkumpul	Setelah tidak ada data yang dianggap baru/jenuh
11	Kepercayaan terhadap hasil penelitian	Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen	Pengujian kredibilitas, dependabilitas, proses dan hasil penelitian

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuatitatif Kualitaitf dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 14-16.

Lampiran 3: Usulan Judul Tesis/Disertasi

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PASCASARJANA
Jl. Walisongo 3-5, Semarang 50185, Indonesia, Telp.- Fax: +62 24 7614454,
Email: pascasarjana@walisongo.ac.id, Website: http://pasca.walisongo.ac.id/

USULAN JUDUL TESIS/DISERTASI *)

(ditulis **satu lembar** menggunakan kertas A4/kuarto)

Nama Lengkap : ..... NIM: .....
Program Studi : ..... Konsentrasi: .....

A. Latar Belakang: (5-10 baris, kalimat singkat menggambarkan gap masalah sehingga perlu diteliti, 1 spasi)

B. Pertanyaan Penelitian: (hanya pertanyaan utama yang akan diteliti, singkat, minmal 2 pertanyaan [S.2], 3 pertanyaan [S.3])

1.
2.
3.
4.

C. Rencana Judul: (singkat & pada makna, maksimal 20 kata, HURUF BESAR)

D. Referensi Utama: (minimal 5 referen utama (3 jurnal ilmiah & 2 buku terbaru), memuat: penulis, judul, tahun terbit):

1.
2.
3.

Pembimbing/Promotor: 1.
(yang diusulkan) 2.

Semarang, ...

Mengesahkan:	Mengetahui:	Mahasiswa,
Direktur Pascasarjana,	Kaprodi S.2 atau S-3	
Prof. Dr. H. Abdul Ghofur, M.Ag.	**Nama Kaprodi**	**Nama Mahasiswa**
NIP: 19670117 199703 1 001	NIP:	NIM: .....

*) coret yang tidak perlu

Lampiran 3: Surat Penunjukan Pembimbing/Promotor

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PASCASARJANA

Jl. Walisongo 3-5, Semarang 50185, Indonesia, Telp.- Fax: +62 24 7614454,
Email: pascasarjana@walisongo.ac.id, Website:
http://pasca.walisongo.ac.id/

Nomor : B- /Un.10.9/D/PP.00.9/...../..... . 15 Maret 2021
Lamp. :
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Tesis**.

Kepada
Yth. .....
Yth. .....
di

Assalamu 'alaikum wr. wb.
Berdasarkan hasil pembahasan usulan penulisan tesis di Program Magister, kami menyetujui usulan yang akan ditulis oleh:

1. Nama lengkap :
2. NIM :
3. Program Studi :
4. Konsentrasi :
5. Judul Tesis :

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Saudara/i sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan tesis tersebut. Sekiranya bersedia membimbing, Saudara diperkenankan melakukan koreksi/perubahan atas rancangan tesis seperti terlampir. Selanjutnya kami mohon Saudara mengisi dan atau melakukan perubahan isi Formulir Pernyataan Kesediaan Membimbing (Model FTM-03 seperti terlampir) dan mengirimkan kembali ke Subbagian Tata Usaha Pascasarjana UIN Walisongo.

Kemudian atas kesediaannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Direktur,

Prof. Dr. H. Abdul Ghofur, M.Ag.
NIP: 19670117 199703 1 001

Lampiran 3a: Halaman Judul Proposal Tesis

JUDUL DITULIS HURUF BESAR SEMUA, TEBAL, FONT TIMES NEW ROMAN UKURAN DISESUAIKAN

PROPOSAL TESIS
Disusun untuk Persyaratan Seminar Proposal
dalam Penulisan Tesis

oleh:
Nama Mahasiswa
NIM: sesuai nomornya
Konsentrasi: ……

PROGRAM MAGISTER .....
PASCASARJANA
UIN WALISONGO SEMARANG
2021

Lampiran 3b: Pengesahan Proposal Tesis

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PASCASARJANA
Jl. Walisongo 3-5, Semarang 50185, Indonesia, Telp.- Fax: +62 24 7614454,
Email: pascasarjana@walisongo.ac.id, Website:
http://pasca.walisongo.ac.id/

PENGESAHAN PROPOSAL TESIS

Proposal tesis yang ditulis oleh:

Nama lengkap : **Huruf besar kecil, tebal**

NIM : Huruf besar kecil, reguler

Judul Penelitian : **Huruf besar kecil, tebal, huruf pertama baris kedua ditulis pada posisi di bawah huruf pertama judul.**

telah dilakukan revisi sesuai saran dalam Seminar Proposal Tesis pada tanggal ..... dan dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan penelitian dan penulisan tesis untuk persyaratan meraih gelar magister dalam bidang .....

Disahkan oleh:

Nama lengkap & Jabatan	tanggal	Tanda tangan
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Ketua Sidang/Penguji		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Sekretaris Sidang/Penguji		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Pembimbing/Penguji		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Penguji 1		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Penguji 2		

Lampiran 3c: Persetujuan Revisi Proposal Tesis

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PASCASARJANA
Jl. Walisongo 3-5, Semarang 50185, Indonesia, Telp.- Fax: +62 24 7614454,
Email: pascasarjana@walisongo.ac.id, Website:
http://pasca.walisongo.ac.id/

PERSETUJUAN REVISI PROPOSAL TESIS

Proposal Tesis yang ditulis oleh:

Nama lengkap : **Huruf besar kecil, tebal**

NIM : Huruf besar kecil, reguler

Judul Penelitian : **Huruf besar kecil, tebal, huruf pertama baris kedua ditulis pada posisi di bawah huruf pertama judul.**

telah dilakukan revisi sesuai saran dalam Seminar Proposal Tesis pada tanggal ..... dan sudah layak untuk dilaksanakan ujian ulang.

Disetujui oleh:

Nama lengkap & Jabatan	tanggal	Tanda tangan
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Ketua Sidang/Penguji		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Sekretaris Sidang/Penguji		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Pembimbing/Penguji		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal		

Penguji 1

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal
Penguji 2

Lampiran 3d: Nota Pembimbing Proposal Tesis

NOTA DINAS Semarang, ...

Kepada
Yth. Direktur Pascasarjana
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap proposal tesis yang ditulis oleh:

Nama : **Huruf besar kecil, tebal, reguler**
NIM : huruf reguler
Konsentrasi : huruf reguler
Program Studi : huruf reguler
Judul : **Huruf besar kecil, tebal, reguler**

Kami memandang bahwa Proposal Tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Walisongo untuk diujikan dalam Seminar Proposal Tesis.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing,

Nama lgkp, huruf tebal
NIP: .....

Lampiran 3e: Pernyataan Keaslian Proposal Tesis

PERNYATAAN KEASLIAN PROPOSAL TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama lengkap	:	**Huruf besar kecil, tebal**
NIM	:	Huruf besar kecil, reguler
Judul Penelitian	:	**Huruf besar kecil, tebal, huruf pertama baris kedua ditulis pada posisi di bawah huruf pertama judul.**
Program Studi	:	Huruf besar kecil, reguler
Konsentrasi	:	Huruf besar kecil, reguler

menyatakan bahwa proposal tesis yang berjudul:

JUDUL UTAMA DITULIS HURUF BESAR SEMUA, TEBAL
(Anak Judul Ditulis Huruf Besar Kecil, Tebal, Dalam Kurung)

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, ...
Pembuat Pernyataan,

materai tempel
Rp. 6.000,00

Nama dengan huruf tebal
NIM: .....

Lampiran 4a: Halaman Judul Proposal Disertasi

JUDUL DITULIS HURUF BESAR SEMUA, TEBAL, FONT TIMES NEW ROMAN UKURAN DISESUAIKAN

PROPOSAL DISERTASI
Disusun untuk Persyaratan Seminar Proposal
dalam Penulisan Disertasi

oleh:
Nama Mahasiswa
NIM: sesuai nomornya
Konsentrasi: ……

PROGRAM DOKTOR STUDI ISLAM
PASCASARJANA
UIN WALISONGO SEMARANG
2021

Lampiran 4b: Pengesahan Proposal Disertasi

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PASCASARJANA
Jl. Walisongo 3-5, Semarang 50185, Indonesia, Telp.- Fax: +62 24 7614454,
Email: pascasarjana@walisongo.ac.id, Website:
http://pasca.walisongo.ac.id/

PENGESAHAN PROPOSAL DISERTASI

Proposal disertasi yang ditulis oleh:
Nama lengkap : **Huruf besar kecil, tebal**
NIM : Huruf besar kecil, reguler
Judul Penelitian : **Huruf besar kecil, tebal, huruf pertama baris kedua ditulis pada posisi dibawah huruf pertama judul.**

telah dilakukan revisi sesuai saran dalam Seminar Proposal Disertasi pada tanggal ..... dan dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan penelitian dan penulisan disertasi untuk memenuhi persyaratan meraih gelar doktor dalam bidang studi Islam

Disahkan oleh:

Nama lengkap & Jabatan	tanggal	Tanda tangan
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Ketua Sidang/Penguji		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Sekretaris Sidang/Penguji		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Promotor/Penguji		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Ko-Promotor/Penguji		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal		

Penguji 1

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal

Penguji 2

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal

Penguji 3

Lampiran 4c: Persetujuan Revisi Proposal Disertasi

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PASCASARJANA
Jl. Walisongo 3-5, Semarang 50185, Indonesia, Telp.- Fax: +62 24 7614454,
Email: pascasarjana@walisongo.ac.id, Website:
http://pasca.walisongo.ac.id/

PERSETUJUAN REVISI PROPOSAL DISERTASI

Proposal disertasi yang ditulis oleh:

Nama lengkap : **Huruf besar kecil, tebal**
NIM : Huruf besar kecil, reguler
Judul Penelitian : **Huruf besar kecil, tebal, huruf pertama baris kedua ditulis pada posisi di bawah huruf pertama judul.**

telah dilakukan revisi sesuai saran dalam Seminar Proposal Disertasi pada tanggal ..... dan sudah layak untuk dilaksanakan ujian ulang.

Disetujui oleh:

Nama lengkap & Jabatan	tanggal	Tanda tangan
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Ketua Sidang/Penguji		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Sekretaris Sidang/Penguji		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Promotor/Penguji		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Ko-Promotor/Penguji		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Penguji 1		

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal
Penguji 2

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal
Penguji 3

Lampiran 4d : Nota Promotor Proposal Disertasi

NOTA DINAS Semarang, ...

Kepada
Yth. Direktur Pascasarjana
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap proposal disertasi yang ditulis oleh:

Nama	:	**Huruf besar kecil, tebal, reguler**
NIM	:	huruf reguler
Konsentrasi	:	huruf reguler
Program Studi	:	huruf reguler
Judul	:	**Huruf besar kecil, tebal, reguler**

Kami memandang bahwa proposal disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Walisongo untuk diujikan dalam Seminar Proposal Disertasi.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Promotor,	Ko-Promotor,
Nama lgkp, huruf tebal	**Nama lgkp, huruf tebal**
NIP:	NIP: .....

Lampiran 4e: Pernyataan Keaslian Proposal Disertasi

PERNYATAAN KEASLIAN PROPOSAL DISERTASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama lengkap	: **Huruf besar kecil, tebal**
NIM	: Huruf besar kecil, reguler
Judul Penelitian	: **Huruf besar kecil, tebal, huruf pertama baris kedua ditulis pada posisi dibawah huruf pertama judul.**
Program Studi	: Huruf besar kecil, reguler
Konsentrasi	: Huruf besar kecil, reguler

menyatakan bahwa proposal disertasi yang berjudul:

JUDUL UTAMA DITULIS HURUF BESAR SEMUA, TEBAL
(Anak Judul Ditulis Huruf Besar Kecil, Tebal, Dalam Kurung)

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, ...
Pembuat Pernyataan,

materai tempel
Rp. 10.000,00

Nama dengan huruf tebal
NIM: .....

Lampiran 5a : Sistematika Proposal Penelitian Kepustakaan

PROPOSAL PENELITIAN TESIS/DISERTASI*)

Judul : **JUDUL DITULIS HURUF KAPITAL CETAK TEBAL TEGAK**

		(Anak Judul Ditulis Huruf Besar Kecil Cetak Tebal Tegak)
Penulis	:	**Ditulis dengan Huruf Besar Kecil Cetak Tebal Tegak**
NIM	:	Angka ditulis cetak tegak tidak tebal
Program Studi	:	Nama ditulis cetak tegak tidak tebal

A. **Latar Belakang Masalah** (3 – 4 halaman)
B. **Pertanyaan Penelitian** (maksimal 1 halaman)
C. **Tujuan dan Manfaat Penelitian** (1 – 2 halaman)
D. **Kajian Pustaka** (5 – 6 halaman)
E. **Metode Penelitian** (4 – 5 halaman)
F. **Sistematika Pembahasan** (1,5 – 2 halaman)
G. **Kepustakaan**
H. **Rencana Daftar Isi**

Semarang, ...
Mahasiswa Calon Peneliti,

Nama dengan Font Bold
NIM: font reguler

*) tulis salah satu yang sesuai keperluan

Lampiran 5b: Sistematika Proposal Penelitian Kualitatif Lapangan

PROPOSAL PENELITIAN TESIS/DISERTASI*)

Judul	:	**JUDUL DITULIS HURUF KAPITAL CETAK TEBAL TEGAK**
		(Anak Judul Ditulis Huruf Besar Kecil Cetak Tebal Tegak)
Penulis	:	**Ditulis dengan Huruf Besar Kecil Cetak Tebal Tegak**
NIM	:	Angka ditulis cetak tegak, tidak tebal
Program Studi	:	Nama ditulis cetak tegak, tidak tebal

A. **Latar Belakang Masalah** (3 – 4 halaman)
B. **Rumusan Masalah** (maksimal 1 halaman)
C. **Tujuan dan Manfaat Penelitian** (1 – 1,5 halaman)
D. **Kajian Pustaka** (3 – 5 halaman)
E. **Kerangka Teori** (3 – 3,5 halaman)
F. **Metode Penelitian** (3 – 4 halaman)
G. **Kepustakaan**
H. **Rencana Daftar Isi**

Semarang, ...
Mahasiswa Calon Peneliti,

Nama dengan Font Bold
NIM: font reguler

*) tulis salah satu yang sesuai keperluan

Lampiran 5c: Format Proposal Penelitian Kuantitatif

PROPOSAL PENELITIAN TESIS/DISERTASI*)

Judul	:	**JUDUL DITULIS HURUF KAPITAL CETAK TEBAL TEGAK** **(Anak Judul Ditulis Huruf Besar Kecil Cetak Tebal Tegak)**
Penulis	:	**Ditulis dengan Huruf Besar Kecil Cetak Tebal Tegak**
NIM	:	Angka ditulis cetak tidak tebal tegak
Program Studi	:	Nama ditulis cetak tidak tebal tegak

A. **Latar Belakang Masalah** (6,5 – 9 hlm)

B. **Rumusan Masalah** (maksimal 1 hlm)

C. **Tujuan dan Manfaat Penelitian** (1 – 3 hlm)

D. **Kajian Pustaka** (5 – 7 hlm)

E. **Kajian Teori** (19 – 40 hlm)

F. **Rumusan Hipotesis** (1 – 3 hlm)

G. **Metode Penelitian** (15 – 20 hlm)

H. **Kepustakaan**

Semarang, ...
Mahasiswa Calon Peneliti,

Nama dengan Font Bold
NIM: font reguler

*) tulis salah satu yang sesuai keperluan

Lampiran 5d: Format Proposal Penelitian Pengembangan

PROPOSAL PENELITIAN TESIS/DISERTASI*)

Judul	:	**JUDUL DITULIS HURUF KAPITAL CETAK TEBAL TEGAK** **(Anak Judul Ditulis Huruf Besar Kecil Cetak Tebal Tegak)**
Penulis	:	**Ditulis dengan Huruf Besar Kecil Cetak Tebal Tegak**
NIM	:	Angka ditulis cetak tidak, tebal tegak
Program Studi	:	Nama ditulis cetak tidak, tebal tegak

A. **Latar Belakang Masalah** (5 – 6 hlm)
B. **Rumusan Masalah** (maksimal 1 hlm)
C. **Tujuan dan Manfaat Penelitian** (1,5 – 2 hlm)
D. **Spesifikasi Produk** (1,5 – 2 hlm)
E. **Asumsi Pengembangan** (1,5 – 2 hlm)
F. **Kajian Pustaka** (5 – 6 hlm)
G. **Kajian Teori** (23 – 27 hlm)
H. **Kerangka Berpikir** (1,5 – 2 hlm)
I. **Metode Penelitian** (15 – 20 hlm)
J. **Kepustakaan**

Semarang, ...
Mahasiswa Calon Peneliti,

Nama dengan Font Bold
NIM: font reguler

*) tulis salah satu yang sesuai keperluan

Lampiran 6a: Sampul Depan/Judul Tesis

JUDUL DITULIS HURUF BESAR SEMUA UKURAN 14
(Anak Judul Ditulis Huruf Besar Kecil Ukuran 14)

TESIS
Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Magister
dalam I1mu .....

Oleh :
NAMA, HURUF BESAR SEMUA, TEBAL
NIM: angka, huruf reguler

PROGRAM MAGISTER .....
PASCASARJANA
UIN WALISONGO SEMARANG
2021

Lampiran 6b: Sampul Samping Tesis

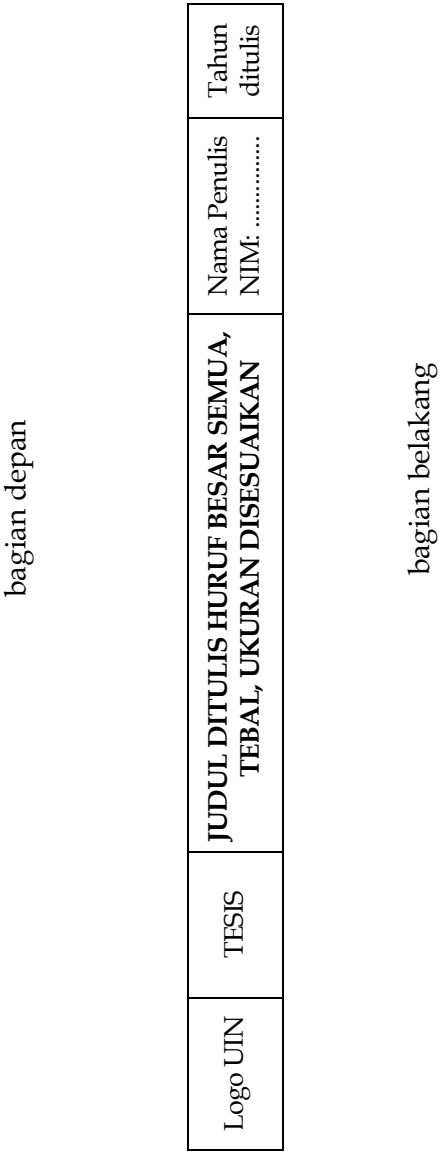

Lampiran 6c: Pengesahan Sinopsis Tesis

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PASCASARJANA
Jl. Walisongo 3-5, Semarang 50185, Indonesia, Telp.- Fax: +62 24 7614454,
Email: pascasarjana@walisongo.ac.id, Website:
http://pasca.walisongo.ac.id/

PENGESAHAN SINOPSIS TESIS

Sinopsis tesis yang ditulis oleh:
Nama lengkap : **Huruf besar kecil, tebal**
NIM : Huruf besar kecil, reguler
Judul Penelitian : **Huruf besar kecil, tebal, huruf pertama baris kedua ditulis pada posisi di bawah huruf pertama judul.**

merupakan ringkasan tesisnya yang diujikan dalam Sidang Ujian Tesis pada tanggal ..... sebagai syarat memperoleh Gelar Magister dalam bidang ..... yang telah disesuaikan dengan format makalah dan layak diterbitkan di jurnal ilmiah.

Disahkan oleh:

Nama lengkap & Jabatan	tanggal	Tanda tangan
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Ketua Sidang/Penguji		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Sekretaris Sidang/Penguji		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Pembimbing/Penguji		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Penguji 1		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Penguji 2		

Lampiran 6d: Pengesahan Tesis

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PASCASARJANA
Jl. Walisongo 3-5, Semarang 50185, Indonesia, Telp.- Fax: +62 24 7614454,
Email: pascasarjana@walisongo.ac.id, Website:
http://pasca.walisongo.ac.id/

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang ditulis oleh:
Nama lengkap : **Huruf besar kecil, tebal**
NIM : Huruf besar kecil, reguler
Judul Penelitian : **Huruf besar kecil, tebal, huruf pertama baris kedua ditulis pada posisi di bawah huruf pertama judul.**

telah dilakukan revisi sesuai saran dalam Sidang Ujian Tesis pada tanggal ..... dan layak dijadikan syarat memperoleh Gelar Magister dalam bidang .....

Disahkan oleh:

Nama lengkap & Jabatan	tanggal	Tanda tangan
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Ketua Sidang/Penguji		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Sekretaris Sidang/Penguji		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Pembimbing/Penguji		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Penguji 1		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Penguji 2		

Lampiran 6e: Persetujuan Ujian Ulang Tesis

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PASCASARJANA
Jl. Walisongo 3-5, Semarang 50185, Indonesia, Telp.- Fax: +62 24 7614454,
Email: pascasarjana@walisongo.ac.id, Website:
http://pasca.walisongo.ac.id/

PERSETUJUAN UJIAN ULANG TESIS

Tesis yang ditulis oleh:

Nama lengkap : **Huruf besar kecil, tebal**

NIM : Huruf besar kecil, reguler

Judul Penelitian : **Huruf besar kecil, tebal, huruf pertama baris kedua ditulis pada posisi di bawah huruf pertama judul.**

telah dilakukan revisi sesuai saran dalam Sidang Ujian Tesis pada tanggal ..... dan sudah layak untuk diujikan ulang.

Disetujui oleh:

Nama lengkap & Jabatan	tanggal	Tanda tangan
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Ketua Sidang/Penguji		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Sekretaris Sidang/Penguji		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Pembimbing/Penguji		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Penguji 1		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Penguji 2		

Lampiran 6f: Nota Pembimbing Tesis

NOTA DINAS Semarang, ...

Kepada
Yth. Direktur Pascasarjana
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap tesis yang ditulis oleh:

Nama	:	**Huruf besar kecil, tebal, reguler**
NIM	:	huruf reguler
Konsentrasi	:	huruf reguler
Program Studi	:	huruf reguler
Judul	:	**Huruf besar kecil, tebal, reguler**

Kami memandang bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Ujian Tesis.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing,

Nama lgkp, huruf tebal
NIP: .....

Lampiran 6g: Pernyataan Keaslian Tesis

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama lengkap	:	**Huruf besar kecil, tebal**
NIM	:	Huruf besar kecil, reguler
Judul Penelitian	:	**Huruf besar kecil, tebal, huruf pertama baris kedua ditulis pada posisi di bawah huruf pertama judul.**
Program Studi	:	Huruf besar kecil, reguler
Konsentrasi	:	Huruf besar kecil, reguler

menyatakan bahwa tesis yang berjudul:

JUDUL UTAMA DITULIS HURUF BESAR SEMUA, TEBAL
(Anak Judul Ditulis Huruf Besar Kecil, Tebal, Dalam Kurung)

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, ...
Pembuat Pernyataan,

materai tempel
Rp. 10.000,00

Nama dengan huruf tebal
NIM: .....

Lampiran 7a : Sampul Depan/Judul Disertasi

JUDUL DITULIS HURUF BESAR SEMUA UKURAN 14
(Anak Judul Ditulis Huruf Besar Kecil Ukuran 14)

DISERTASI
Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Doktor
dalam Studi Islam

Oleh :
NAMA, HURUF BESAR SEMUA, TEBAL
NIM: angka, huruf reguler

PROGRAM DOKTOR STUDI ISLAM
PASCASARJANA
UIN WALISONGO SEMARANG
2021

Lampiran 7b: Cover Samping Disertasi

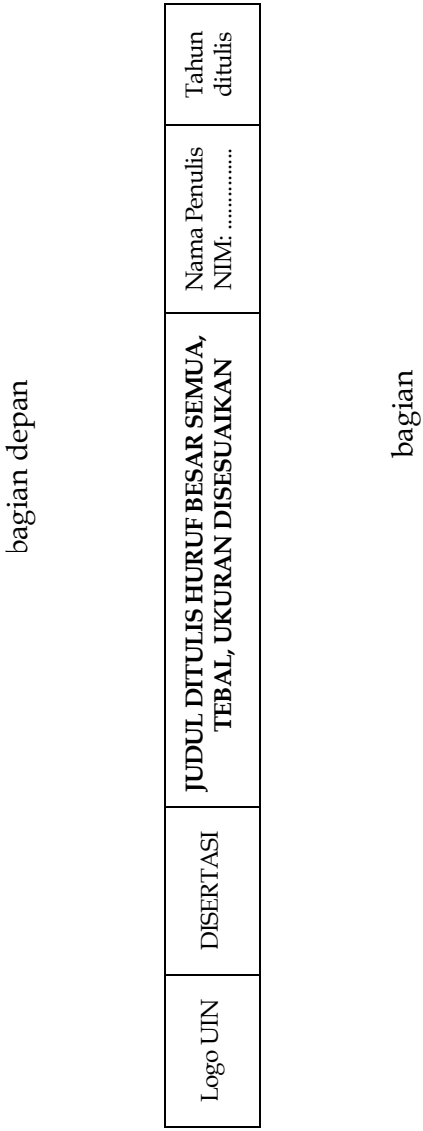

Lampiran 7c: Pengesahan Disertasi Ujian Promosi Doktor

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PASCASARJANA
Jl. Walisongo 3-5, Semarang 50185, Indonesia, Telp.- Fax: +62 24 7614454,
Email: pascasarjana@walisongo.ac.id, Website:
http://pasca.walisongo.ac.id/

PENGESAHAN DISERTASI
UJIAN PROMOSI DOKTOR

Disertasi yang ditulis oleh:
Nama lengkap : **Huruf besar kecil, tebal**
NIM : Huruf besar kecil, reguler
Judul Penelitian : **Huruf besar kecil, tebal, huruf pertama baris kedua ditulis pada posisi di bawah huruf pertama judul.**

telah diujikan pada Sidang Ujian Promosi Doktor pada tanggal .....dan dinyatakan LULUS serta dapat dijadikan syarat memperoleh Gelar Doktor dalam bidang Studi Islam.

Disahkan oleh:

Nama lengkap & Jabatan	tanggal	Tanda tangan
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Ketua Sidang/Penguji		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Sekretaris Sidang/Penguji		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Promotor/Penguji		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Ko-Promotor/Penguji		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Penguji 1		

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal
Penguji 2

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal
Penguji 3

Lampiran 7d: Pengesahan Sinopsis Disertasi

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PASCASARJANA
Jl. Walisongo 3-5, Semarang 50185, Indonesia, Telp.- Fax: +62 24 7614454,
Email: pascasarjana@walisongo.ac.id, Website:
http://pasca.walisongo.ac.id/

PENGESAHAN SINOPSIS DISERTASI

Sinopsis disertasi yang ditulis oleh:
Nama lengkap : **Huruf besar kecil, tebal**
NIM : Huruf besar kecil, reguler
Judul Penelitian : **Huruf besar kecil, tebal, huruf pertama baris kedua ditulis pada posisi di bawah huruf pertama judul.**

merupakan ringkasan disertasinya yang diujikan dalam Sidang Ujian Disertasi (tertutup) pada tanggal ..... sebagai syarat memperoleh Gelar Doktor dalam bidang Studi Islam yang telah disesuaikan dengan format makalah dan layak diterbitkan di jurnal ilmiah.

Disahkan oleh:

Nama lengkap & Jabatan	tanggal	Tanda tangan
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Ketua Sidang/Penguji		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Sekretaris Sidang/Penguji		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Promotor/Penguji		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Ko-Promotor/Penguji		

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal
Penguji 1

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal
Penguji 2

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal
Penguji 3

Lampiran 7e: Persetujuan Disertasi (Ujian Tertutup)

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PASCASARJANA
Jl. Walisongo 3-5, Semarang 50185, Indonesia, Telp.- Fax: +62 24 7614454,
Email: pascasarjana@walisongo.ac.id, Website:
http://pasca.walisongo.ac.id/

PERSETUJUAN DISERTASI UJIAN TERTUTUP

Disertasi yang ditulis oleh:

Nama lengkap : **Huruf besar kecil, tebal**
NIM : Huruf besar kecil, reguler
Judul Penelitian : **Huruf besar kecil, tebal, huruf pertama baris kedua ditulis pada posisi di bawah huruf pertama judul.**

telah dilakukan revisi sesuai saran dalam Sidang Ujian Disertasi (Tertutup) pada tanggal ..... dan dinyatakan LULUS serta dapat dijadikan syarat Ujian Promosi Doktor.

Disetujui oleh:

Nama lengkap & Jabatan	tanggal	Tanda tangan
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Ketua Sidang/Penguji		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Sekretaris Sidang/Penguji		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Promotor/Penguji		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Ko-Promotor/Penguji		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Penguji 1		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal		

Penguji 2

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal

Penguji 3

Lampiran 7f: Persetujuan Revisi Disertasi Ujian Ulang Tertutup

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PASCASARJANA
Jl. Walisongo 3-5, Semarang 50185, Indonesia, Telp.- Fax: +62 24 7614454,
Email: pascasarjana@walisongo.ac.id, Website:
http://pasca.walisongo.ac.id/

PERSETUJUAN REVISI DISERTASI
UJIAN ULANG TERTUTUP

Disertasi yang ditulis oleh:
Nama lengkap : **Huruf besar kecil, tebal**
NIM : Huruf besar kecil, reguler
Judul Penelitian : **Huruf besar kecil, tebal, huruf pertama baris kedua ditulis pada posisi di bawah huruf pertama judul.**

telah dilakukan revisi sesuai saran dalam Sidang Ujian Disertasi (Tertutup) pada tanggal ..... dan sudah layak untuk dilaksanakan ujian ulang.

Disetujui oleh:

Nama lengkap & Jabatan	tanggal	Tanda tangan
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Ketua Sidang/Penguji		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Sekretaris Sidang/Penguji		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Promotor/Penguji		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Ko-Promotor/Penguji		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal		

Penguji 1

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal
Penguji 2

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal
Penguji 3

Lampiran 7g: Persetujuan Seminar Hasil Penelitian Disertasi

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PASCASARJANA
Jl. Walisongo 3-5, Semarang 50185, Indonesia, Telp.- Fax: +62 24 7614454,
Email: pascasarjana@walisongo.ac.id, Website:
http://pasca.walisongo.ac.id/

PERSETUJUAN SEMINAR
HASIL PENELITIAN DISERTASI

Hasil penelitian disertasi yang ditulis oleh:
Nama lengkap : **Huruf besar kecil, tebal**
NIM : Huruf besar kecil, reguler
Judul Penelitian : **Huruf besar kecil, tebal, huruf pertama baris kedua ditulis pada posisi di bawah huruf pertama judul.**

telah dilakukan revisi sesuai saran dalam Seminar Hasil Penelitian Disertasi pada tanggal ..... dan sudah layak untuk dilanjutkan ke Sidang Ujian Disertasi (Tertutup).

Disetujui oleh:

Nama lengkap & Jabatan	tanggal	Tanda tangan
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Ketua Sidang/Penguji		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Sekretaris Sidang/Penguji		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Promotor/Penguji		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Ko-Promotor/Penguji		

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal
Penguji 1

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal
Penguji 2

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal
Penguji 3

Lampiran 7h: Persetujuan Seminar Ulang Hasil Penelitian Disertasi

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PASCASARJANA
Jl. Walisongo 3-5, Semarang 50185, Indonesia, Telp.- Fax: +62 24 7614454,
Email: pascasarjana@walisongo.ac.id, Website:
http://pasca.walisongo.ac.id/

PERSETUJUAN SEMINAR ULANG HASIL PENELITIAN DISERTASI

Hasil penelitian disertasi yang ditulis oleh:
Nama lengkap : **Huruf besar kecil, tebal**
NIM : Huruf besar kecil, reguler
Judul Penelitian : **Huruf besar kecil, tebal, huruf pertama baris kedua ditulis pada posisi di bawah huruf pertama judul.**
telah dilakukan revisi sesuai saran dalam Seminar Hasil Penelitian Disertasi pada tanggal ..... dan dapat diujikan ulang.

Disetujui oleh:

Nama lengkap & Jabatan	tanggal	Tanda tangan
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Ketua Sidang/Penguji		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Sekretaris Sidang/Penguji		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Promotor/Penguji		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Ko-Promotor/Penguji		
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Penguji 1		

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal
Penguji 2

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal
Penguji 3

Lampiran 7i: Nota Promotor Disertasi

NOTA DINAS Semarang, ...

Kepada
Yth. Direktur Pascasarjana
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap disertasi yang ditulis oleh:

Nama	:	**Huruf besar kecil, tebal, reguler**
NIM	:	huruf reguler
Konsentrasi	:	huruf reguler
Program Studi	:	huruf reguler
Judul	:	**Huruf besar kecil, tebal, reguler**

Kami memandang bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Ujian Disertasi (Tertutup).

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Ko-Promotor, Promotor,

Nama lgkp, huruf tebal **Nama lgkp, huruf tebal**
NIP: ..... NIP: .....

Lampiran 7j: Pernyataan Keaslian Disertasi

PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama lengkap	:	**Huruf besar kecil, tebal**
NIM	:	Huruf besar kecil, reguler
Judul Penelitian	:	**Huruf besar kecil, tebal, huruf pertama baris kedua ditulis pada posisi di bawah huruf pertama judul.**
Program Studi	:	Huruf besar kecil, reguler
Konsentrasi	:	Huruf besar kecil, reguler

menyatakan bahwa disertasi yang berjudul:

JUDUL UTAMA DITULIS HURUF BESAR SEMUA, TEBAL
(Anak Judul Ditulis Huruf Besar Kecil, Tebal, Dalam Kurung)

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, ...
Pembuat Pernyataan,

materai tempel
Rp 10.000,00

Nama dengan huruf tebal
NIM: .....

Lampiran 8: Contoh Abstrak

ABSTRAK

Judul : **Pelaksanaan Pendidikan Humanistik-Islami dalam Pesantren: Perbandingan antara Pesantren Apik dan Futuhiyyah**

Penulis: Wahhab Hasbullah
NIM : 063111078

Hakikat pendidikan sebagai humanisasi sering tidak terwujud karena terjebak pada dehumnisasi. Kesenjangan ini mengakibatkan kegagalan pendidikan, termasuk pesantren, dalam mewujudkan misi humanisasi. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan: (1) Bagaimana implementasi konsep pendidikan humanistik-Islami di P.P. Apik? (2) Bagaimana implementasi konsep pendidikan humanistik-Islami di P.P. Futuhiyyah? (3) Bagaimana perbandingan pelaksanaan pendidikan humanistik-Islami dalam P.P. Apik dan P.P. Futuhiyyah? Permasalahan itu dibahas melalui studi lapangan. Lokasi penelitian sebagai sumber data melalui wawancara bebas, observasi partisipan, dan studi dokumentasi. Semua data dianalisis dengan pendekatan fenomenologi dan analisis deskriptif menggunakan logika induksi, deduksi, dan refleksi.

Kajian ini menunjukkan bahwa: (1) P.P. Apik sebagai pesantren salaf menekankan aspek transendensi kurang memperhatikan humanisasi dan liberasi dalam sistem pendidikannya dengan menekankan pengembangan potensi santri supaya mampu memerankan diri sebagai *'abd Allāh.* (2) P.P. Futuhiyyah sebagai pesantren khalaf menekankan liberalisasi terbatas, humanisasi dan transendensi supaya santri mampu memerankan diri sebagai *'abd Allāh* dan *khalīfah Allāh..* (3) Kedua pesantren tersebut menunjukkan adanya keunggulan dan kelemahan yang tercermin dari persamaan dan perbedaannya. P.P. Apik yang menekankan dimensi rohani

kurang mengembangkan dimensi jasmani. Sementara, P.P. Futuhiyyah mengembangkan kedua dimensi tersebut, namun dimensi jasmani dikembangkan melalui jalur pendidikan madrasah dan sekolah. Temuan tersebut memberikan acuan bagi sistem pendidikan Islam dalam memperbaiki perannya sebagai proses humanisasi.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin
1	ا	tidak dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	ṡ
5	ج	j
6	ح	ḥ
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	ż
10	ر	r
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	ṣ
15	ض	ḍ

No.	Arab	Latin
16	ط	ṭ
17	ظ	ẓ
18	ع	‘
19	غ	g
20	ف	f
21	ق	q
21	ك	k
22	ل	l
23	م	m
24	ن	n
25	و	w
26	ه	h
27	ء	’
28	ي	y

2. Vokal Pendek

...َ	= a	كَتَبَ	kataba
...ِ	= i	سُئِلَ	su’ila
...ُ	= u	يَذْهَبُ	yażhabu

3. Vokal Panjang

...اَ	= ā	قَالَ	qāla
...اِيْ	= ī	قِيْلَ	qīla
...اُوْ	= ū	يَقُوْلُ	yaqūlu

4. Diftong		
اَيْ = ai	كَيْفَ	kaifa
اَوْ = au	حَوْلَ	ḥaula

Catatan:
Kata sandang [al-] pada bacaan syamsiyyah atau qamariyyah ditulis [al-] secara konsisten supaya selaras dengan teks Arabnya.

CARA MENULIS TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi membutuhkan simbol/tanda baca huruf yang menunjukkan perubahan bunyi (nilai fonetik)-nya yang disebut diacritics. Tanda baca yang diperlukan dalam Transliterasi Arab-Latin hanya tiga jenis, yaitu titik di bawah huruf (*underdot*), titik di atas huruf (*overdot*) dan garis di atas huruf (*macron*) pada huruf-huruf khusus yang diperlukan. Sebaiknya dipilih font diacritics yang bisa dibaca oleh sistem operasi komputer yang berbeda platform (misalnya Windows dan Macintosh) sehingga diacritics itu tidak berubah.

A. Penulisan Diacritics dalam Microsoft Windows

Jenis font diacritics yang direkomendasikan untuk Windows Operating System (WinOS) adalah Gentium.[1] Font ini memiliki variasi diacritics yang lengkap dan bisa dibaca/dikenali oleh banyak jenis Unicode font lain sehingga teksnya bila dirubah dengan font lain/dibuka di komputer yang tidak terinstal Gentium, bahkan dibuka di macOS, pun diacritics tidak berubah. Sebelum menulis diacritics transliterasi, komputer dengan WinOS harus diinstal huruf dimaksud. Prosedur penulisan diacritics dalam WinOS adalah:

1. Install Gentium Font ke WinOS. Caranya:
   1) download font Gentium pada: http://scripts.sil.org/cms/scripts/render_download.php?format=file&media_id=Gentium- 1.03&filename=Gentium-1.03.zip

[1] Font Times New Arabic tidak disarankan karena diacriticsnya hanya dibaca oleh font yang sama. Bila teks itu dibuka di komputer yang tidak terinstal font itu, maka simbol itu akan berubah.

2) temukan file Gentium-1.03.zip pada folder *download*.
3) klik dua kali (2x) pada Gentium-1.03.zip.
4) lakukan '*extract*' (dengan klik 2x pada folder Gentium-1.03).
5) pilih dan *copy* dua jenis font (**Gentium-I.ttf** dan **Gentium-R.ttf**),
6) klik drive C (sistem operasi)→ klik Windows → klik Fonts → *paste* kan di sini (folder C:\Windows\Fonts). Instalasi selesai.

2. Membuat template diacritics untuk Word. Caranya:
   1) Buka MicrosoftWord
   2) Tentukan tombol short cut diacritics yang diperlukan, dengan cara:
      - (Kondisi Program Word terbuka) → klik *insert* → klik *symbol* → klik *more symbol* → pilih Gentium dalam *font box* → pilih dan sorot diacritics yang diinginkan (cari dari pilihan yang ada dengan klik *vertical scroll bar*) → klik Shortcut Key → tekan bersamaan tombol Alt+huruf yang ditentukan [misal: Alt+Shift+A untuk menulis huruf A (besar) bergaris atas (Ā), Alt+A untuk menulis huruf a (kecil) bergaris atas (ā)] → klik *Assign* → klik *Close*.
      - Lakukan langkah yang sama di atas untuk menentukan/ mendefinisikan *short cut* semua diacritics yang diperlukan. Diacritics itu adalah:

Arab	**Latin** (kecil)	**Short Cut**	**Latin** (besar)	**Short Cut**
ث	ṡ	Alt+X	Ṡ	Alt+Shift+X
ح	ḥ	Alt+H	Ḥ	Alt+Shift+H
ذ	ż	Alt+P	Ż	Alt+Shift+P
ص	ṣ	Alt+S	Ṣ	Alt+Shift+S
ض	ḍ	Alt+D	Ḍ	Alt+Shift+D
ط	ṭ	Alt+T	Ṭ	Alt+Shift+T

ظ	ẓ	Alt+Z	Ẓ	Alt+Shift+Z
ع	ʻ	Alt+`		
ء	ʼ	Alt+\		
اَ...	ā	Alt+A	Ā	Alt+Shift+A
اِيْ	ī	Alt+I	Ī	Alt+Shift+I
اُو	ū	Alt+U	Ū	Alt+Shift+U

- Pendefinisian *short cut selesai.* Program Word siap digunakan untuk menulis diacritics untuk trasliterasi Arab-Latin pada WinOS.

B. Penulisan Diacritics dalam Macintosh Apple

Dalam Macintosh Operating System (macOS), penulisan diacritics lebih mudah dan lebih simpel dibanding dengan WinOS. Prosedurnya cukup sederhana, dengan langkah:

a. mengubah *keybord layout* dari Standard U.S. menjadi U.S. Extended (sebelum OSX) atau ABC Extended (pada OSX ke atas). **Caranya:** klik preference → keyboard → input sources → (bila belum muncul Bahasa/huruf Latin maka klik tanda + (plus) di kiri bawah, lalu pilih English, klik Add) → pilih dan klik English → pilih dan klik U.S. atau ABC Extended. Pengaturan selesai. (mungkin komputer perlu/minta direstart, ikuti petunjuk).
b. klik pilihan Bahasa di bar atas kanan → pilih U.S. atau ABC Extended.
c. pengaturan selesai. Mac Apple siap untuk menulis diacritics untuk transliterasi.

Adapun penggunaannya seperti menulis biasa. Saat menulis diacritics itu cukup dengan menekan huruf dimaksud diikuti dengan menekan secara bersamaan tombol *keyboard* berikut:

- option (alt) + A (besar) untuk menulis garis di atas huruf (*macron*)
- option (alt) + W (besar) untuk menulis titik di atas huruf (*overdot*)
- option (alt) + A (besar) untuk menulis titik di bawah huruf (*underdot*).
- option (alt) + } (kurung kurwal tutup) untuk menulis huruf *'ain* (ع).

- option (alt) + shift+} (kurung kurwal tutup)) untuk menulis hamzah (ء).

Catatan:

1) Diacritics font dengan keybord ABC/US Extended banyak kesesuaian dengan huruf Latin lain sehingga tanda/simbol itu tetap terbaca bila dibuka di komputer yang tidak terinstal font tersebut.
2) Di MacOS tidak perlu menentukan/membuat *short cut* untuk menulis diacritics. Asal keybord Bahasa sudah dipilih ABC/US Extended langsung bisa digunakan untuk menulis diacritics.

Lampiran 10a: Daftar Isi Tesis atau Disertasi Penelitian Kepustakaan

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ....
PERNYATAAN KEASLIAN ....
PENGESAHAN ....
NOTA PEMBIMBING ....
ABSTRAK ....
TRANSLITERASI (kalau ada)..... ....
KATA PENGANTAR ....
DAFTAR ISI ....
DAFTAR TABEL (kalau ada) ....
DAFTAR GAMBAR (kalau ada) ....
DAFTAR SINGKATAN (kalau ada) ....

BAB I : PENDAHULUAN ....
A. Latar Belakang ....
B. Rumusan Masalah ....
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian ....
D. Kajian Pustaka ....
E. Metode Penelitian ....
F. Sistematika Pembahasan ....

BAB II : BERIKAN JUDUL YANG MEMBAHAS PROFIL TOKOH ATAU KITAB SUCI/ PERATURAN YANG MENJADI KAJIAN
....
A. Berikan Judul Sesuai Isi ....
B. Berikan Judul Sesuai Isi ....
C. Berikan Judul Sesuai Isi ....
D. Berikan Judul Sesuai Isi ....

BAB III : BERIKAN JUDUL YANG MEMBAHAS DATA DAN ANALISISNYA UNTUK MENJAWAB

PERTANYAAN PENELI-TIAN PERTAMA ....
A. Berikan Judul yang Menjelaskan Data dan Analisisnya ....
B. Berikan Judul yang Menjelaskan Data dan Analisisnya ....
C. Berikan Judul yang Menjelaskan Data dan Analisisnya ....
D. dst.

BAB IV : BERIKAN JUDUL YANG MEMBAHAS DATA DAN ANALISISNYA UNTUK MENJAWAB PERTANYAAN PENELI-TIAN KEDUA ....
A. Berikan Judul yang Menjelaskan Data dan Analisisnya ....
B. Berikan Judul yang Menjelaskan Data dan Analisisnya ....
C. Berikan Judul yang Menjelaskan Data dan Analisisnya ....
D. dst.

BAB V : BERIKAN JUDUL YANG MEMBAHAS DATA DAN ANALISISNYA UNTUK MENJAWAB PERTANYAAN PENELI-TIAN KETIGA ....
A. Berikan Judul yang Menjelaskan Data dan Analisisnya ....
B. Berikan Judul yang Menjelaskan Data dan Analisisnya ....
C. Berikan Judul yang Menjelaskan Data dan Analisisnya ....
D. dst.

BAB VI : PENUTUP ....
A. Kesimpulan ....
B. Implikasi Hasil Penelitian ....
C. Saran ....

D. Kata Penutup ....

KEPUSTAKAAN
LAMPIRAN : PANDUAN WAWANCARA (kalau ada)
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ....
PERNYATAAN KEASLIAN ....
PENGESAHAN ....
NOTA PEMBIMBING ....
ABSTRAK ....
TRANSLITERASI (kalau ada)..... ....
KATA PENGANTAR ....
DAFTAR ISI ....
DAFTAR TABEL (kalau ada) ....
DAFTAR GAMBAR (kalau ada) ....
DAFTAR SINGKATAN (kalau ada) ....

BAB I : PENDAHULUAN ....
A. Latar Belakang ....
B. Rumusan Masalah ....
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian ....
D. Kerangka Berfikir ....
E. Metode Penelitian . ...
F. Sistematika Pembahasan ....

BAB II : BERIKAN JUDUL YANG MENJELASAN TEORI PENELITIAN ....
A. Berikan Judul yang Menjelaskan Teori ....
B. Berikan Judul yang Menjelaskan Teori ....
C. Berikan Judul yang Menjelaskan Teori ....

BAB III : BERIKAN JUDUL YANG MEMBAHAS DATA DAN ANALISISNYA UNTUK MENJAWAB PERTANYAAN PENELITIAN PERTAMA ....

A. Berikan Judul yang Menjelaskan Data dan Analisisnya ....
B. Berikan Judul yang Menjelaskan Data dan Analisisnya ....
C. Berikan Judul yang Menjelaskan Data dan Analisisnya ....

BAB IV : BERIKAN JUDUL YANG MEMBAHAS DATA DAN ANALISISNYA UNTUK MENJAWAB PERTANYAAN PENELITIAN KEDUA ....
A. Berikan Judul yang Menjelaskan Data dan Analisisnya ....
B. Berikan Judul yang Menjelaskan Data dan Analisisnya ....
C. Berikan Judul yang Menjelaskan Data dan Analisisnya ....

BAB V : BERIKAN JUDUL YANG MEMBAHAS DATA DAN ANALISISNYA UNTUK MENJAWAB PERTANYAAN PENELITIAN KETIGA ....
A. Berikan Judul yang Menjelaskan Data dan Analisisnya ....
B. Berikan Judul yang Menjelaskan Data dan Analisisnya ....
C. Berikan Judul yang Menjelaskan Data dan Analisisnya ....

BAB VI : PENUTUP ....
A. Kesimpulan ....
B. Implikasi Hasil Penelitian ....
C. Saran ....
D. Kata Penutup ....

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN I : PANDUAN OBSERVASI (kalau ada)
LAMPIRAN II : PANDUAN WAWANCARA (kalau ada)

LAMPIRAN III : FOTO SUMBER DATA (bukan foto peneliti)
RIWAYAT HIDUP

Lampiran 10c: Daftar Isi Tesis atau Disertasi Penelitian Kuantitatif

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ....
PERNYATAAN KEASLIAN ....
PENGESAHAN ....
NOTA PEMBIMBING ....
ABSTRAK ....
TRANSLITERASI (kalau ada)..... ....
KATA PENGANTAR ....
DAFTAR ISI ....
DAFTAR TABEL (kalau ada) ....
DAFTAR GAMBAR (kalau ada) ....
DAFTAR SINGKATAN (kalau ada) ....

BAB I : PENDAHULUAN ....
A. Latar Belakang ....
B. Rumusan Masalah ....
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian ....

BAB II : LANDASAN TEORI ....
A. Deskripsi Teori ....
1. Berikan Judul yang Menjelaskan Teori ....
2. Berikan Judul yang Menjelaskan Teori ....
3. Berikan Judul yang Menjelaskan Teori ....
B. Kajian Pustaka ....
C. Rumusan Hipotesis ....

BAB III : METODE PENELITIAN ....
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian ....

B. Tempat dan Waktu Penelitian ....
C. Populasi dan Sampel Penelitian ....
D. Variabel dan Indikator Penelitian ....
E. Teknik Pengumpulan Data ....
F. Uji Keabsahan Data ....
G. Teknik Analisis Data ....

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA ... .
A. Deskripsi Data ....
B. Analisis Data ....
C. Keterbatasan Penelitian ....

BAB V : PENUTUP ....
A. Kesimpulan ....
B. Implikasi Hasil Penelitian..... ....
C. Saran ....
D. Kata Penutup ....

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN I : ANGKET
LAMPIRAN II : PANDUAN OBSERVASI (kalau ada)
LAMPIRAN III : PANDUAN WAWANCARA (kalau ada)
LAMPIRAN IV : HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS ANGKET
LAMPIRAN V : FOTO SUMBER DATA (bukan foto peneliti)
RIWAYAT HIDUP

Lampiran 10d: Daftar Isi Tesis atau Disertasi Penelitian Pengembangan

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ....
PERNYATAAN KEASLIAN ....
PENGESAHAN ....
NOTA PEMBIMBING ....
ABSTRAK ....
TRANSLITERASI (kalau ada) ....
KATA PENGANTAR ....
DAFTAR ISI ....
DAFTAR TABEL (kalau ada) ....
DAFTAR GAMBAR (kalau ada) ....
DAFTAR SINGKATAN (kalau ada) ....

BAB I : PENDAHULUAN ....
A. Latar Belakang ....
B. Rumusan Masalah ....
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian ....
D. Spesifikasi Produk ....
E. Asumsi Pengembangan ....

BAB II : LANDASAN TEORI ....
A. Deskripsi Teori ....
B. Kajian Pustaka ....
C. Kerangka Berpikir ....

BAB III : METODE PENELITIAN ....
A. Model Pengembangan ....
B. Prosedur Pengembangan ....
1. Studi Pendahuluan ....
2. Pengembangan Prototipe ....
3. Uji Lapangan ....
4. Diseminasi dan Sosialisasi ....
C. Subjek Penelitian ....
D. Teknik Pengumpulan Data ....
E. Teknik Analisis Data ....

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA ... .
A. Deskripsi Prototipe Produk ....
B. Hasil Uji Lapangan ....
1. Hasil Uji Lapangan Terbatas ....
2. Hasil Uji Lapangan Lebih Luas ... .
3. Hasil Uji Lapangan Operasional . ....
C. Analisis Data ....
D. Prototipe Hasil Pengembangan ....

BAB V : PENUTUP ....
A. Kesimpulan ....
B. Implikasi Hasil Penelitian ....
C. Saran ....
D. Kata Penutup ....

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN I : ANGKET
LAMPIRAN II : PANDUAN OBSERVASI (kalau ada)
LAMPIRAN III : PANDUAN WAWANCARA (kalau ada)
LAMPIRAN V : FOTO SUMBER DATA (bukan foto peneliti)
LAMPIRAN VI : HASIL ANALISIS DATA KUANTITATIF
LAMPIRAN VII : DESKRIPSI HASIL PENGEMBANGAN (harus ada)

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tenaga Pengajar UIN Walisongo Semarang yang Mengajar di Jurusan Pendidikan Agama Islam, 20.

Tabel 1.2 Tenaga Pengajar UIN Walisongo Semarang yang Mengajar di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, 23.

Tabel 2.1 Tenaga Pengajar UIN Walisongo Semarang yang Mengajar di Jurusan Kependidikan Islam, 26.

Tabel 2.2 Tenaga Pengajar UIN Walisongo Semarang yang Mengajar di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, 29.

Tabel 2.3 Tenaga Pengajar UIN Walisongo Semarang yang Mengajar di Program Studi Pendidikan Matematika, 30.

Tabel 4.1 Tenaga Pengajar UIN Walisongo Semarang yang Mengajar di Program Studi Pendidikan Fisika, 33.

Tabel 4.2 Tenaga Pengajar UIN Walisongo Semarang yang Mengajar di Program Studi Pendidikan Kimia, 35.

Tabel 4.3 Tenaga Pengajar UIN Walisongo Semarang yang Mengajar di Program Studi Pendidikan Biologi, 37.

Tabel 4.4 Tenaga Pengajar UIN Walisongo Semarang yang Mengajar di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 40.

Catatan:
Nomor tabel terdiri dari dua jenis, yaitu nomor bab dan nomor urut tiap bab.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Kekuasaan Bani Umayah, 29.
Gambar 2.2 Peta Kekuasaan Bani Abbasiyah pada Masa Pemerintahan Harun al-Rasyid, 31.
Gambar 3.1 Rute Perdagangan pada Masa Kekhilafahan al-Ma'mun, 34.

Catatan:
Nomor gambar terdiri dari dua jenis, yaitu nomor bab dan nomor urut tiap bab.

Lampiran 13: Daftar Singkatan

DAFTAR SINGKATAN

BSOAS	:	*Bulletin of the School of Oriental and African Study*
IC	:	*Islamic Culture*
MEQ	:	*Muslim Education Quarterly*
SEI	:	*Shorter Encyclopedia of Islam*
TP	:	*Transcendent Philosophy.*

BAB (NOMOR ANGKA ROMAWI BESAR)
JUDUL BAB

2x spasi normal (1,5) = 3 spasi

(kalau ada) pengantar pembahasan pengantar pembahasan pengantar pembahasan pengantar pembahasan [2] pengantar pembahasan

2x spasi normal (1,5) = 3 spasi

A. Judul Subbab

(kalau ada) alinea pembahasan subbab alinea pembahasan subbab alinea pembahasan subbab. [3] alinea pembahasan subbab alinea pembahasan.

1. Judul Anak Subbab

   Pembahasan anak subbab Alinea pembahasan anak subbab Alinea pembahasan anak subbab.[4] Alinea pembahasan anak.

   a. Judul Cucu Subbab

      Alinea pembahasan cucu subbab. Alinea pembahasan cucu subbab. Alinea pembahasan cucu subbab.[5] Perincian sebagai penjelasan/ pembahasan.

---

[2]*Footnote* menggunakan Chicago Manual of Style 16th Edition (full note, no ibid), satu spasi, Times New Roman/Times New Arabic untuk transliterasi.

[3]*Footnote* menggunakan Chicago Manual of Style 16th Edition

[4]*Footnote* menggunakan Chicago Manual of Style 16th Edition

[5]*Footnote* menggunakan Chicago Manual of Style 16th Edition.

1) Perincian sebagai penjelasan/pembahasan.

2) Perincian sebagai penjelasan/pembahasan

b. Judul Cucu Subbab

Alinea pembahasan cucu subbab. Alinea pembahasan cucu subbab. Alinea pembahasan cucu subbab.[6]

1) Perincian sebagai penjelasan/pembahasan.

2) Perincian sebagai penjelasan/pembahasan

2. Judul Anak Subbab

a. Judul Cucu Subbab

Alinea pembahasan cucu subbab.[7] Perincian sebagai penjela.

1) Perincian sebagai penjelasan/pembahasan.

2) Perincian sebagai penjelasan/pembahasan

b. Judul Cucu Subbab

Alinea pembahasan cucu subbab. Alinea pembahasan cucu subbab.[8] Perincian sebagai penjelasan/pembahasan

Alinea pembahasan cucu subbab. Alinea pembahasan cucu subbab.[9] Perincian sebagai penjelasan/pembahasan

2x spasi normal (1,5) = 3 spasi

---

[6]*Footnote* menggunakan Chicago Manual of Style 16th Edition (note, no ibid).

[7]*Footnote* menggunakan Chicago Manual of Style 16th Edition (note, no ibid).

[8]*Footnote* menggunakan Chicago Manual of Style 16th Edition (note, n

[9]*Footnote* menggunakan Chicago Manual of Style 16th Edition.

B. Judul Subbab

Alinea pembahasan subbab alinea pembahasan subbab.[10] alinea pembahasan subbab alinea

---

[10]*Footnote* menggunakan Chicago Manual of Style 16th Edition.

Hakikat pendidikan sebagai proses pemanusiawian manusia (humanisasi) sering tidak terwujud karena terjebak pada penghancuran nilai kemanusiaan (dehumnisasi).[11] Kesenjangan ini mengakibatkan kegagalan pendidikan dalam mencapai misi sucinya untuk mengangkat harkat dan martabat manusia.

Upaya pemanusiawian manusia dikembangkan menjadi pendidikan dengan pendekatan humanistik.[12] Tujuannya adalah untuk aktualisasi diri, bukan penguasaan ilmu.[13] Ali Ashraf mengatakan:

> Pendidikan ini terjebak pada antropomorfisme yang mendambakan materi sehingga terlepas dari dimensi ketuhanan. Hal ini memunculkan sikap individualistis, skeptis, enggan menerima hal-hal non-observasional, dan sikap menjauhi nilai-nilai ilahiah yang bernuansa kemanusiaan.[14]

---

[11] Paulo Freire, *Pedagogy of the Oppressed*, terj. Myra Bergman Ramos (New York: Penguin Books, 1972), 20.

[12] Freire, *Pedagogy of the Oppressed*, 70.

[13] George R. Knight, *Issues and Alternatives in Educational Philosophy* (Michigan: Andews University Press – Berrien Spring, 1982), 88.

[14] Knight, *Issues and Alternatives*, 75. Aktualisasi diri melalui pengembangan potensi peserta didik dalam kajian pendidikan di Dunia Barat ini terbatas untuk pemenuhan kebutuhan hidup manusia yang bersifat material. Lihat Suyata dalam "Upaya Pembenahan Pendidikan Islam Lewat Penataan Kembali Pemikiran dan Penerapannya", dalam Yunahar Ilyas dan Muhammad Azhar (ed.), *Pendidikan dalam Perspektif al-Qur'an* (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI) UMY, 1999), 97; Azyumardi Azra. Lihat bukunya, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Moderasi menuju Milenium Baru* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), 46.

Lepasnya kesadaran akan pengawasan Tuhan memungkinkan terjadinya penyalahgunaan kebebasan intelektual ...

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Sumber Jurnal Ilmiah

Chirzin, Habib, "Teguh pada Nilai Salaf dan Ahlussunnah wal Jama'ah" dalam *Pesantren,* No. Perdana/Oktober-Desember 1984. 32-61.

Fandy, Mamoun "Enriched Islam: The Muslim Crisis of Education", *Survival: Global Politics and Strategy*, 49 (2007): 2, 77-98, Diakses 30 Juni 2016. doi: 10.1080/00396330701437744

Sumber Buku

'Abūd, 'Abd al-Ganī. *al-Insān fī al-Islām wa al-Insān al-Mu'aṣir*. t.t.: Dār al-Fikr al-'Arabī, 1978. Diakses 28 Februari 2010. http://press-pubs.uchicago.edu/founders/.

Dhofier, Zamakhsyari, "Sumbangan Visi Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional", dalam Sindhunata (ed.), *Menggagas Paradigma Baru Pendidikan: Demokratisasi, Otonomi, Civil Society, Globalisasi,* Yogyakarta: Kanisius, 2000.

-------, *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai,* Jakarta: LP3ES, 1982.

Sumber Lain

Amin, Kamaruddin. "Indonesia, the Center of Islamic Civilization and Studies in the Future." *The Jakarta Post,* 29 Juni 2016.

Hanafi, Hassan, "Global Ethics and Human Solidarity", *International Seminar on Islam and Humanism: Universal Crisis of Humanity and the Future of Religiosity*, Semarang: IAIN Walisongo, 5-8 November 2000.

Schöck, Cornelia. "Adam and Eva". Dalam *Encyclopaedia of the Qur'ān*, ed. Jane Dammen McAuliffe, vol. 1, 22-26. Leiden: Brill, 2001.

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap :
2. Tempat & Tgl. Lahir :
3. Alamat Rumah :
   HP :
   E-mail :

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
   a. .....
   b. .....
2. Pendidikan Non-Formal:
   a. .....
   b. .....

C. Prestasi Akademik (kalau ada)

a. .....
b. .....

D. Karya Ilmiah (kalau ada)

a. .....
b. .....

Semarang, ...

Nama Mahasiswa
NIM: .....

CARA PENGATURAN FORMAT BUKU

1. Penulisan model buku ini disarankan menggunakan program Microsoft Office (hanya bisa mulai versi tahun 2010).
2. Setting kertas dengan prosedur sbb:
   3) Buka Microsoft Word
   4) Klik menu *page layout*, lalu klik pilihan *page setup* (panah miring di kanan bawah). Pada menu ini, tentukan:
      1) Ukuran kertas dengan klik *Paper*, lalu klik *Paper size* dan pilih A4 (29,7 x 21 cm). (Setelah dilipat menjadi dua, kertas akan berukuran kira-kira 21 x 14,85 cm). Lalu klik *Margins*.
      2) *Orientation* : pilih *landscape.*
      3) *Multiple pages* : pilih *book fold*
      4) *Sheets per booklet* : pilih *all* (karena file dibuat per bab).
      5) Ukuran margin ditentukan dengan klik *margins* lalu isikan:
         Top : 1.5 cm *Buttom* : 2 cm
         Inside : 2 cm *Outside* : 1.5 cm

         Kelebihan 0,5cm pada margin inside untuk penjilidan dan pada buttom untuk penomoran halaman
      6) Lalu klik *Layout.*
         Footer : 0.45 cm
      7) Ketik/tulis naskah tesis atau disertasi.

C. Persiapan pencetakan naskah disiapkan dengan langkah:
   a. Edit semua naskah dari aspek bahasa, tanda baca dan format layout kalimat. Pastikan *zero mistake* (tidak ada kesalahan). Perhatikan **Lampiran 19.**
   b. Pastikan jumlah halaman setiap file adalah kelipatan empat (4, 8, 12, 16, dst. Di bagian akhir bisa ditambah halaman kosong).

D. Pencetakan/*printing* naskah dengan cara sbb:
   a. Klik menu file, lalu klik *print.*
   b. *Printer*: pilih yang digunakan
   c. *Setting*: pilih *manually print on both side.*

d. Klik *print* (tunggu sampai sampai *printing*/pencetakan selesai, jangan dulu klik OK pada dialog box di layar)
e. Lembaran hasil print-out dibalik dengan cara:
   1) lembar paling atas ditempatkan di bawah, diikuti/ditumpangi lembar berikutnya sehingga lembar paling bawah berada di paling atas.
   2) pastikan lembaran sudah urut dari atas ke bawah dan sisi kertas kosong berada di atas semua.
   3) Masukkan kertas yang sudah tertata ke dalam printer. (pastikan pencetakan sisi kertas tidak mengulang cetakan sebelumnya dan posisi kertas tidak terbalik atas-bawahnya).
f. Klik ok pada *dialog box* di layar. Tunggu pencetakan selesai.
g. Lembaran hasil cetakan dibalik lagi. Lembar paling atas ditempatkan di bawah, diikuti/ditumpangi lembar berikutnya sehingga lembar paling bawah berada di paling atas.
h. Pencetakan selesai. Hasil cetakan (semua lembar dalam satu file) dilipat menjadi dua seperti bentuk buku berukuran kira-kira 21 x 14,85 cm.
i. Cek dan pastikan halamannya sudah urut.

Catatan:

Kalau versi **Microsoft Word** berbeda, mungkin ada sedikit perbedaan proses pencetakannya

5. Penjilidan ditentukan sebagai berikut:
   a. Untuk *keperluan bimbingan* bisa hanya disetaples bagian tengah (pada garis lipatan) atau kertas naskah dipotong tengah tepat pada lipatan (kertas yang kosong di akhir halaman yang tidak ada cetakan teksnya dibuang) lalu distaples di bagian kiri (tidak perlu dijilid).
   b. Untuk *naskah jadi*, penjilidan ditentukan sebagai berikut:
      2) Kertas naskah dipotong tengah tepat pada lipatan (kertas yang kosong di akhir halaman yang tidak ada cetakan teksnya dibuang)

3) Dijilid rapi (distaples di bagian kiri dan dipotong semua sisi) sehingga naskah terbentuk menjadi buku dengan ukuran 20,5x14 cm.

   Catatan: Penyetaplesan dan pemotongan kertas harus memperhatikan teks di dalamnya sehingga posisinya bisa tepat di tengah dan simetris.
4) Sampul warna pink menggunakan kertas buffalo.
5) Untuk keperluan ujian, sampul *tidak perlu dilaminating*.
6) Untuk *naskah akhir* yang diserahkan untuk persyaratan wisuda/memperoleh gelar sampul harus dilaminating (*soft cover*).

CARA MENGECEK DAN MEMPERBAIKI KESALAHAN EJAAN

Kesalahan ejaan teks bisa lebih mudah diketahui untuk perbaikan dengan langkah berikut:

1. Tulisan dipastikan dalam pengaturan bahasa Indonesia (teks bahasa asing supaya disesuaikan) dengan cara mengaktifkan pilihan bahasa yang cocok, yaitu dengan cara:
   1) memblok semua naskah (tekan control+A),
   2) klik pilihan bahasa pada layar MicrosofWord bagian bawah tengah bagian kiri,
   3) pilih bahasa yang sesuai,
   4) klik *Set As Default*,
   5) klik *OK*.
2. Ejaan yang salah masih ditandai dengan garis merah bergelombang di bawah kata. (Garis merah bergelombang menunjukkan kesalahan tulis teks, menurut pilihan bahasa yang digunakan).
3. Cek dan perbaiki kesalahan sesuai bahasa yang digunakan.

Catatan:

Kalau dari awal sebelum mengetik naskah sudah dipastikan format bahasanya menggunakan bahasa Indonesia, maka cukup mencermati kata yang masih ada garis merah bergelombang di bawah kata. Kata-kata itulah yang harus diperbaiki.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku:

Abdullah, Taufik dan M. Rusli Karim, *Metodologi Penelitian Agama: Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1989.

Asy'arie, Musa, *Filsafat Ilmu: Integrasi dan Transendensi*, Yogyakarta: LESFI, 2016.

Chalmers, A.F., *Apa itu yang Dinamakan Ilmu: Suatu Penilaian tentang Watak dan Status Ilmu serta Metodenya*, terj. Redaksi Hasta Mitra, Jakarta: Hasta Mitra, 1983.

Denzin, Norman K. dan Yvonna S. Lincoln (eds), *Handbook of Qualitative Research*, California: Sage Publication, 2000.

Esternberg, Kristin G., *Qualitative Methods in Social Research*, New York: Mc Grow Hill, 2002.

Kirkhan, Richard L., *Theories of Truth: A Critical Introduction*, Cambridge: MIT Press, 2008.

Mantra, Ida Bagoes, *Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

Neuman, W. Lawrence, Soc*ial Reseach Methods: Qualitative and Quantitative Approach,* New York: 2003

Panitia Pengembangan Bahasa Indonesia, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*, Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, 2000.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007.

Wallwork, Adrian, *English for Writing Reseach Papers*, New York: Springer, 2016.

Peraturan:

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2011 tentang Terbitan Berkala Ilmiah

Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 49/Dikti/Kep/2011 tentang Pedoman Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah.

Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Nomor 04/E/2012 tentang Pedoman Karya Tulis Ilmiah.